



BUPATI KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI KARANGANYAR

NOMOR 125 TAHUN 2019

TENTANG

**SISTEM AKUNTANSI BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PADA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KARANGANYAR,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Sistem Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5240);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG SISTEM AKUNTANSI BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Karanganyar.
2. Bupati adalah Bupati Karanganyar.
3. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Karanganyar.
4. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
5. Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.
6. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan Daerah pada umumnya.
7. Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut UPT Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
8. Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RSUD adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
9. Pejabat Pengelola BLUD Puskesmas adalah Pemimpin BLUD yang bertanggung jawab terhadap kinerja operasional yang terdiri dari unsur Pemimpin, Pejabat Teknis, dan Pejabat Keuangan.
10. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat PPKD adalah Kepala Perangkat Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan Daerah dan bertindak sebagai bendahara umum Daerah.
11. Standar Akuntansi Pemerintahan yang selanjutnya disingkat SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Pemerintah.
12. Kebijakan Akuntansi BLUD adalah prinsip, dasar, konvensi, aturan, dan praktik spesifik yang dipilih oleh BLUD sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan BLUD untuk

- memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas.
13. Sistem Akuntansi BLUD yang selanjutnya disingkat SA BLUD adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi BLUD.
 14. Dokumen Sumber adalah dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan yang digunakan sebagai sumber atau bukti untuk menghasilkan data akuntansi.
 15. Bagan Akun Standar yang selanjutnya disingkat BAS adalah daftar kodefikasi dan klasifikasi terkait transaksi keuangan yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan BLUD.
 16. Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban BLUD atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja BLUD berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
 17. Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-Laporan Realisasi Anggaran, belanja, surplus defisit-Laporan Realisasi Anggaran, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.
 18. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan/atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 19. Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode.
 20. Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh BLUD untuk kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan dalam suatu periode pelaporan.
 21. Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 22. Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan BLUD mengenai aset, kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal tertentu.
 23. Catatan atas Laporan Keuangan adalah laporan keuangan yang menyajikan penjelasan naratif, analisis, atau standar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Laporan Arus Kas.

BAB II SISTEM AKUNTANSI BLUD

Pasal 2

- (1) SA BLUD, meliputi serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan Keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan Keuangan BLUD
- (2) SA BLUD disusun dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern.
- (3) SA BLUD diselenggarakan oleh RSUD dan UPT Puskesmas yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan BLUD.
- (4) SA BLUD merupakan bagian dari SAP Daerah.
- (5) Dalam hal BLUD RSUD dan UPT Puskesmas menyelenggarakan unit bisnis yang mendukung pelayanan, maka BLUD UPT Puskesmas wajib menyelenggarakan sistem akuntansi unit bisnis yang terintegrasi dengan SA BLUD RSUD dan UPT Puskesmas.

Pasal 3

- (1) SA BLUD RSUD dan UPT Puskesmas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 diselenggarakan secara komputerisasi dan/atau manual berdasarkan dokumen sumber yang dikelola dan diarsipkan secara tertib.
- (2) Periode Akuntansi BLUD RSUD dan UPT Puskesmas, meliputi masa 1 (satu) tahun, yang pelaksanaannya dimulai pada tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
- (3) SA BLUD RSUD dan UPT Puskesmas dilaksanakan oleh Pemimpin BLUD.
- (4) Pemimpin BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3) mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur penatausahaan, sehingga menghasilkan Laporan Keuangan BLUD.

Pasal 4

- (1) SA BLUD RSUD dan UPT Puskesmas, meliputi:
 - a. sub SA Pendapatan – Laporan Operasional dan Pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran BLUD;
 - b. sub SA beban dan belanja BLUD;
 - c. sub SA piutang BLUD;
 - d. sub SA persediaan BLUD;
 - e. sub SA aset tetap BLUD;
 - f. sub SA aset lainnya BLUD;
 - g. sub SA kewajiban BLUD;
 - h. sub SA Ekuitas BLUD;
 - i. sub SA koreksi kesalahan;
 - j. sub SA penyajian kembali (*Restatement*) Neraca;

- k. jurnal, Buku Besar, dan Neraca Saldo; dan
 - l. penyusunan Laporan Keuangan BLUD.
- (2) Uraian masing-masing sub SA BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

- (1) SA BLUD RSUD dan UPT Puskesmas menghasilkan Laporan Keuangan semesteran dan tahunan BLUD.
- (2) Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- a. Laporan Realisasi Anggaran;
 - b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
 - c. Neraca;
 - d. Laporan Operasional;
 - e. Laporan Arus Kas;
 - f. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - g. Catatan atas Laporan Keuangan.
- (3) Basis Akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan BLUD adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-Laporan Operasional, beban, aset, kewajiban, dan Ekuitas.
- (4) Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan basis kas.
- (5) Untuk memudahkan penyusunan Laporan Keuangan, BLUD menggunakan BAS yang merupakan daftar kodefikasi dan klasifikasi terkait transaksi keuangan yang disusun secara sistematis.

Pasal 6

- (1) BAS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (5) meliputi:
- a. kode akun Neraca;
 - b. kode akun Laporan Operasional; dan
 - c. kode akun Laporan Realisasi Anggaran.
- (2) Kode akun neraca sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi kode akun aset, kode akun kewajiban, dan kode akun Ekuitas.
- (3) Kode akun Laporan Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi kode akun pendapatan dan kode akun biaya.
- (4) Kode akun Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi kode akun pendapatan Laporan Realisasi Anggaran dan kode akun belanja.
- (5) BAS sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Karanganyar.

Ditetapkan di Karanganyar
pada tanggal 31 Desember 2019

BUPATI KARANGANYAR,
ttd

JULIYATMONO

Diundangkan di Karanganyar
pada tanggal 31 Desember 2019

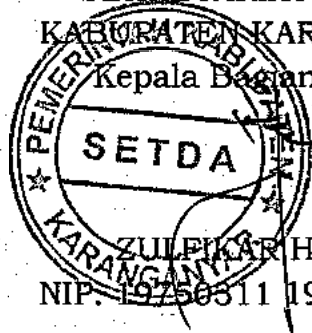
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR,
ttd

SUTARNO

BERITA DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2019 NOMOR 125



Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR
Kepala Bagian Hukum



ZULFIKAR HADIDH
NIP. 19750311 199903 1 009

LAMPIRAN I

PERATURAN BUPATI KARANGANYAR

NOMOR 125 TAHUN 2019

TENTANG

SISTEM AKUNTANSI BADAN LAYANAN

UMUM DAERAH PADA RUMAH SAKIT UMUM

DAERAH DAN BADAN LAYANAN UMUM

DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT

KESEHATAN MASYARAKAT

SISTEM AKUNTANSI BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

SA BLUD mencakup teknik pencatatan, pengakuan dan pengungkapan atas pendapatan-Laporan Operasional, beban, pendapatan-Laporan Realisasi Anggaran, belanja, aset, kewajiban, Ekuitas, penyesuaian dan koreksi, serta penyusunan Laporan Keuangan BLUD. SA BLUD meliputi:

- A. Akuntansi Pendapatan – Laporan Operasional dan Pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran BLUD;
- B. Akuntansi beban dan belanja BLUD;
- C. Akuntansi piutang BLUD;
- D. Akuntansi persediaan BLUD;
- E. Akuntansi aset tetap BLUD;
- F. Akuntansi aset lainnya BLUD;
- G. Akuntansi kewajiban BLUD;
- H. Akuntansi Ekuitas BLUD;
- I. Akuntansi koreksi kesalahan;
- J. Akuntansi penyajian kembali (*Restatement*) Neraca;
- K. Jurnal, Buku Besar, dan Neraca Saldo; dan
- L. Penyusunan Laporan Keuangan BLUD.

SA BLUD tidak menyelenggarakan pencatatan anggaran secara berpasangan (*double entry*) dengan pertimbangan kepraktisan dan pertimbangan biaya dan manfaat dengan kondisi:

- 1. Nilai anggaran pada Laporan Realisasi Anggaran diperoleh dari Dokumen anggaran Dokumen Pelaksanaan Anggaran BLUD atau Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran BLUD; dan
- 2. Pengendalian anggaran yang merupakan salah satu tujuan diselenggarakan akuntansi anggaran telah diakomodasi pada sistem penatausahaan pelaksanaan anggaran.

Sehingga, pencatatan atas transaksi realisasi anggaran baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas dibukukan pada akun realisasi anggaran yaitu akun "Perubahan Saldo Anggaran Lebih."

A. AKUNTANSI PENDAPATAN BLUD

Akuntansi Pendapatan pada lingkup BLUD dilakukan untuk mengakui, mencatat, dan melaporkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berada dalam wewenang BLUD. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan bukan pajak, terdiri atas:

1. Pendapatan jasa layanan;
2. Pendapatan hibah;
3. Pendapatan hasil kerja sama;
4. Pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan
5. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Akuntansi Pendapatan BLUD meliputi pihak terkait, dokumen terkait, dan Akuntansi Pendapatan BLUD.

1. Pihak Terkait

Pihak yang terkait dalam SA pendapatan pada BLUD adalah:

- a. Pejabat Teknis yang memiliki tugas untuk menyerahkan bukti-bukti pembebanan pelayanan kesehatan pasien kepada verifikator.
- b. Verifikator
Staf yang memiliki fungsi melaksanakan verifikasi atas bukti-bukti pembebanan pelayanan kesehatan pasien, selanjutnya menyerahkan kepada Bendahara Penerima.
- c. Kasir
Menerima uang pembayaran pelayanan dari pasien dan menyetorkannya ke Bendahara Penerimaan pada esok harinya.
- d. Bendahara Penerimaan
 - 1) membuat Nota Perhitungan/ Billing/Surat Tagihan yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait;
 - 2) mencatat dan membukukan semua penerimaan pendapatan ke dalam buku kas penerimaan; dan
 - 3) melakukan penyetoran uang yang diterima ke bank yang ditunjuk setiap hari kerja.
- e. Bendahara Pengeluaran
Bendahara pengeluaran menerima SP2D yang diterbitkan oleh unit yang berfungsi sebagai perbendaharaan umum (BUD).

f. **Pemimpin BLUD**

Pemimpin BLUD memiliki fungsi sebagai Kuasa Pengguna Anggaran, menandatangani/ mengesahkan dokumen Nota Perhitungan/Billing/Surat tagihan/tanda bukti penerimaan kepada pihak terkait dengan pelayanan yang diberikan, dan dokumen lain yang dipersamakan.

g. **Pejabat Keuangan BLUD – fungsi Akuntansi**

- 1) mencatat transaksi/kejadian pendapatan Laporan Operasional dan Pendapatan LRA berdasarkan bukti transaksi yang sah dan valid ke Buku Jurnal LRA dan Buku Jurnal LO dan Neraca;
- 2) melakukan penyesuaian di akhir tahun terhadap dokumen pendapatan yang belum diterima pembayarannya;
- 3) melakukan penyesuaian di akhir tahun terhadap dokumen pendapatan yang penerimaannya melewati periode diterbitkannya dokumen pendapatan.

h. **Pihak Ketiga**

Pihak ketiga disini adalah pasien, peserta asuransi/BPJS, dan lainnya yang terkait dengan penerimaan pendapatan.

2. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dengan prosedur akuntansi Pendapatan-LO dan Pendapatan-LRA secara umum dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Surat tagihan;
- b. Berita Acara Verifikasi;
- c. Nota Perhitungan/Billing/Surat tagihan kepada pihak terkait dengan pelayanan yang diberikan;
- d. Tanda Bukti Penerimaan (TBP);
- e. Surat Pengesahan Pendapatan Belanja dan Pembiayaan (SP2BP);
- f. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D);
- g. Surat Tanda Setoran(STS);
- h. Bukti transfer/setor;
- i. Nota kredit bank/rekening koran;
- j. Berita Acara Serah Terima Hibah Barang;
- k. Bukti memorial;
- l. Bukti transaksi penerimaan kas lainnya.

3. Akuntansi Pendapatan BLUD

a. Pendapatan LRA

1) **Sumber Dana APBD**

Untuk Pendapatan LRA dari sumber dana APBD tidak diperlukan pencatatan.

2) Sumber Dana Non APBD

Pencatatan transaksi atas Pendapatan LRA dilakukan dengan saat pendapatan disahkan oleh Unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum (BUD) atau pada saat terbitnya dokumen SP2BP dengan jurnal sebagai berikut ini:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Perubahan SAL	XX	
XX	Pendapatan - LRA		XX

Termasuk dalam Pendapatan-LRA adalah:

- Pendapatan Jasa Layanan-LRA;
- Pendapatan Hasil Kerja Sama-LRA;
- Pendapatan Hibah-LRA (berbentuk uang);
- Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah-LRA.

b. Pendapatan LO

1) Sumber Dana APBD

Bila dikaitkan dengan penerimaan kas, pencatatan transaksi atas Pendapatan-LO di BLUD sesuai kondisi transaksi dan prosedur akuntansi dapat dilakukan dengan tiga kondisi berikut ini:

- Pendapatan-LO diakui dan dicatat sebelum penerimaan kas
Tidak terdapat jurnal yang harus dicatat atas pendapatan yang bersumber dari dana APBD sebelum kas diterima
- Pendapatan-LO diakui dan dicatat pada saat penerimaan kas
Pencatatan dalam jurnal oleh Pejabat Keuangan BLUD- Fungsi Akuntansi atas pendapatan-LO yang bersumber dari dana APBD dibedakan berdasarkan jenis SP2D yang terbit.

- SP2D UP/TU

Saat SP2D UP/TU terbit, jurnal yang harus dibuat sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di Bendahara Pengeluaran	XX	
XX	Pendapatan APBD-LO		XX

- SP2D GU /LS

Saat SP2D GU /LS terbit, jurnal yang harus dibuat sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di Bendahara Pengeluaran	XX	
XX	Pendapatan APBD-LO		XX

- SP2D Nihil

Saat SP2D Nihil terbit, jurnal dibuat sebesar sisa UP/TU yang belum dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan APBD-LO	XX	
XX	Utang Kepada Kas Daerah		XX

Saat sisa UP/TU yang belum dipertanggungjawabkan disetorkan kembali ke Kas Daerah, jurnal yang harus dibuat sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Utang Kepada Kas Daerah	XX	
XX	Kas di Bendahara Pengeluaran		XX

2) Sumber Dana Non APBD

- a. Pendapatan-LO diakui dan dicatat sebelum penerimaan kas
- Pencatatan ini dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan BLUD terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan dan penerimaan kas, dimana penetapan hak pendapatan dilakukan lebih dulu.

Jenis pendapatan yang diakui dan dicatat sebelum penerimaan kas antara lain:

- Pendapatan Jasa Layanan BPJS-LO (RSUD);
- Pendapatan Jasa Layanan Kapitasi-LO (Puskesmas);
- Pendapatan Hasil Kerja Sama-LO; dan
- Pendapatan Hibah-LO berbentuk barang.

Mekanisme pencatatan oleh Pejabat Keuangan BLUD -Fungsi Akuntansi adalah:

- Pada saat tagihan diterbitkan

Saat tagihan atau dokumen lain yang dipersamakan terbit, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi mencatat dengan jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Piutang Pendapatan	XX	
XX	Pendapatan LO		XX

- Pada saat penerimaan kas

Saat pasien, asuransi, BPJS atau pihak ketiga melakukan pembayaran melalui bendahara penerimaan dengan dokumen Tanda Bukti Penerimaan, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi mencatat dengan jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di Bendahara Penerimaan	XX	
XX	Piutang Pendapatan		XX

Bila kas diterima langsung melalui rekening bank dengan dokumen Surat Setoran/Nota Kredit, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi mencatat dengan jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di BLUD	XX	
XX	Piutang Pendapatan		XX

- Pada saat penyusunan laporan keuangan tahun berjalan

Dalam hal dokumen tagihan yang diterbitkan memiliki masa manfaat yang melebihi periode laporan tahun berjalan, Pejabat Keuangan Fungsi Akuntansi BLUD perlu melakukan koreksi atas pendapatan tahun berjalan.

Apabila Kas belum diterima, jurnal yang harus dibuat sebesar jumlah pendapatan yang melebihi periode tahun berjalan adalah:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan...-LO	XX	
XX	Piutang Pendapatan		XX

Apabila Kas sudah diterima, jurnal yang harus dibuat sebesar jumlah pendapatan yang melebihi periode tahun berjalan adalah:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan...-LO	XX	
XX	Pendapatan Diterima Dimuka		XX

- Pada saat penyusunan laporan keuangan tahun selanjutnya Sebagai tindak lanjut koreksi yang dilakukan atas pengakuan dokumen tagihan yang memiliki masa manfaat melebihi periode pelaporan tahun berjalan, Pejabat Keuangan BLUD-Fungsi Akuntansi perlu melakukan koreksi atas pendapatan-LO tahun selanjutnya.

Apabila Kas belum diterima, jurnal yang harus dibuat sebesar jumlah pendapatan untuk satu periode tahun selanjutnya adalah:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Piutang Pendapatan	XX	
XX	Pendapatan - LO		XX

Apabila Kas sudah diterima, jurnal yang harus dibuat sebesar jumlah pendapatan untuk satu periode tahun selanjutnya adalah:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan Diterima Dimuka	XX	
XX	Pendapatan...-LO		XX

Jika atas pendapatan yang melebihi masa manfaat tahun berjalan tersebut masih memiliki masa manfaat untuk tahun-tahun berikutnya, maka pada tahun-tahun berikutnya tersebut pendapatan masih perlu dilakukan koreksi yang sesuai.

- Pendapatan-LO diakui dan dicatat pada saat penerimaan kas

Pencatatan ini dilakukan apabila uang diterima langsung setelah/sebelum selesai pelayanan dimana perbedaan waktu antara pelayanan dan penerimaan uang tidak signifikan.

Jenis pendapatan yang diakui dan dicatat bersamaan dengan penerimaan kas antara lain:

- Pendapatan Hibah-LO berbentuk uang; dan
- Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah-LO.

Pencatatan dengan jurnal oleh Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- Saat Penerimaan Kas

Apabila penerimaan kas melalui bendahara penerimaan dengan dokumen Tanda Bukti Penerimaan, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi mencatat dengan jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di Bendahara Penerimaan	XX	
XX	Pendapatan...-LO		XX

Namun bila kas diterima langsung melalui rekening bank dengan dokumen Surat Setoran/Nota Kredit, Pejabat Keuangan Fungsi Akuntansi BLUD mencatat dengan jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di BLUD	XX	
XX	Pendapatan-LO		XX

- Saat penyusunan laporan keuangan tahun berjalan

Dalam hal pendapatan yang diakui memiliki masa manfaat yang melebihi periode laporan tahun berjalan, Pejabat Keuangan Fungsi Akuntansi BLUD perlu melakukan koreksi atas pendapatan tahun berjalan sebesar jumlah pendapatan yang melebihi periode tahun berjalan dengan jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan...-LO	XX	
XX	Pendapatan Diterima Dimuka		XX

- Saat penyusunan laporan keuangan tahun selanjutnya

Sebagai tindak lanjut koreksi yang dilakukan atas pendapatan yang memiliki masa manfaat melebihi periode pelaporan tahun berjalan, Pejabat Keuangan Fungsi Akuntansi BLUD perlu melakukan koreksi atas pendapatan-LO tahun selanjutnya sebesar jumlah pendapatan untuk satu periode tahun selanjutnya dengan jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan Diterima Dimuka	XX	
XX	Pendapatan- LO		XX

Jika atas pendapatan yang melebihi masa manfaat tahun berjalan tersebut masih memiliki masa manfaat untuk tahun-tahun berikutnya, maka pada tahun-tahun berikutnya tersebut pendapatan masih perlu dilakukan koreksi yang sesuai.

- c. Pendapatan-LO diakui dan dicatat setelah penerimaan kas
- Pencatatan ini dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan terjadi perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan dan penerimaan kas. Kas telah diterima terlebih dahulu, namun belum dapat diakui sebagai pendapatan karena belum menjadi hak BLUD. Oleh sebab itu pendapatan-LO akan diakui pada saat pendapatan telah menjadi hak BLUD.

Jenis pendapatan yang diakui dan dicatat setelah penerimaan kas umumnya berupa koreksi atas pengakuan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya namun pendapatan tersebut melebihi masa manfaat tahun berjalan.

Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

- Saat penyusunan laporan keuangan tahun berjalan (Pendapatan belum menjadi hak),

Pejabat Keuangan Fungsi Akuntansi BLUD perlu melakukan koreksi atas pendapatan tahun berjalan sebesar jumlah pendapatan yang melebihi periode tahun berjalan dengan jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan- LO	XX	
XX	Pendapatan Diterima Dimuka		XX

- Saat penyusunan laporan keuangan tahun berikutnya (Pendapatan sudah menjadi hak)

Pejabat Keuangan Fungsi Akuntansi BLUD perlu melakukan koreksi atas pendapatan-LO tahun selanjutnya sebesar jumlah pendapatan untuk satu periode tahun selanjutnya dengan jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan Diterima Dimuka	XX	
XX	Pendapatan- LO		XX

Jika atas pendapatan yang melebihi masa manfaat tahun berjalan tersebut masih memiliki masa manfaat untuk tahun-tahun berikutnya, maka pada tahun-tahun berikutnya tersebut pendapatan masih perlu dilakukan koreksi yang sesuai.

Dari catatan dalam Buku jurnal tersebut Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi kemudian mengklasifikasikannya dalam Buku Besar sesuai dengan akunnya.

Pada akhir tahun atau pada saat Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi akan melakukan penyusunan Laporan Keuangan, maka akun-akun nominal atau akun-akun yang tidak terkait dengan neraca akan dilakukan penutupan dengan menggunakan Jurnal penutup.

B. AKUNTANSI BEBAN DAN BELANJA BLUD

Akuntansi beban dan belanja pada lingkup BLUD dilakukan untuk mengakui, mencatat, dan melaporkan beban dan belanja yang berada dalam wewenang BLUD.

1. Pihak Terkait

Pihak-pihak yang berhubungan dengan akuntansi beban dan belanja BLUD meliputi:

a. Bendahara Pengeluaran

Bendahara pengeluaran menyiapkan dan melaksanakan pembayaran.

b. Pemimpin BLUD

Pemimpin BLUD memiliki fungsi sebagai Kuasa Pengguna Anggaran, menandatangani/ mengesahkan dokumen beban dan belanja dan dokumen lain yang dipersamakan.

c. Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi

Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi melaksanakan pencatatan atau pengakuan beban dan belanja dalam buku.

2. Dokumen Terkait

- Bukti-bukti pembelian barang/jasa
- Berita Acara Penerimaan Barang;
- Tagihan dari Pihak III;
- Kuitansi;
- Surat Pengesahan Pendapatan Belanja dan Pembiayaan (SP2BP) ;
- Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D); dan
- Bukti Pemungutan dan Penyetoran Pajak.

3. Akuntansi Beban dan Belanja

Perlakuan akuntansi beban dan belanja terdapat beberapa kondisi sebagai berikut:

a. Belanja

1) Sumber Dana APBD

Belanja pada BLUD diakui pada saat terbitnya SP2D oleh Unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum (BUD).

Jurnal yang dibuat sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Belanja	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

2) Sumber Dana Non APBD

Belanja pada BLUD diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan disahkan oleh Unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum (BUD) atau terbitnya dokumen SP2BP.

Jurnal yang dibuat sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Belanja	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

b. Beban

1) Sumber Dana APBD

a) Beban diakui sebelum pengeluaran kas

Pencatatan beban atas pengeluaran yang bersumber dana APBD dan menggunakan mekanisme SP2D LS dilakukan sebelum terjadinya pengeluaran kas, yaitu pada saat munculnya dokumen pengakuan kewajiban (contoh Berita Acara Serah Terima Barang). Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban.....	XX	
XX	Utang Beban		XX

Saat terbitnya SP2D LS, Pejabat Keuangan Fungsi Akuntansi mencatat jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Utang Beban.....	XX	
XX	Kas di Bendahara Pengeluaran		XX

b) Beban diakui pada saat pengeluaran kas

Pencatatan beban atas pengeluaran yang bersumber dana APBD dan menggunakan mekanisme SP2D GU/Nihil dilakukan pada saat terjadinya pengeluaran kas oleh bendahara pengeluaran.

Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban.....	XX	
XX	Kas di Bendahara Pengeluaran		XX

c) Beban diakui setelah Pengeluaran kas

Dalam beberapa transaksi pengeluaran, seringkali terjadi pemanfaatan atas pengeluaran melebihi satu periode akuntansi, atas pengeluaran tersebut memungkinkan adanya pengakuan beban setelah terjadinya pengeluaran kas (misalnya transaksi pengeluaran asuransi kendaraan tahunan yang masa manfaat pengeluaran tersebut melebihi 31 Desember).

Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

- Saat terbit dokumen pengakuan kewajiban

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban.....	XX	
XX	Utang Beban...		XX

- Saat terbit dokumen pembayaran (SP2D LS)

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Utang Beban.....	XX	
XX	Kas di Bendahara Pengeluaran		XX

- Saat penyusunan laporan keuangan tahun berjalan

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Belanja Dibayar Dimuka.....	XX	
XX	Beban.....		XX

- Saat penyusunan laporan keuangan tahun selanjutnya

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban	XX	
XX	Belanja Dibayar Dimuka.....		XX

Jika atas beban yang melebihi masa manfaat tahun berjalan tersebut masih memiliki masa manfaat untuk tahun-tahun berikutnya, maka pada tahun-tahun berikutnya tersebut beban masih perlu dilakukan koreksi yang sesuai.

2) Sumber Dana Non APBD

a) Beban diakui sebelum pengeluaran kas

Dalam hal telah timbul kewajiban BLUD, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dilakukan pada saat terbit dokumen transaksi penetapan/pengakuan kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan.

Contoh dari transaksi ini misalnya ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Barang/diterimanya tagihan dari pihak ketiga.

Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban	XX	
XX	Utang Beban.....		XX

Pencatatan Pengeluaran kas untuk membayar utang beban dilakukan dengan cara melakukan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Utang Beban	XX	
XX	Kas di BLUD		XX

b) Beban diakui pada saat pengeluaran kas.

Beban diakui pada saat pengeluaran kas, yaitu pada saat Bendahara Pengeluaran menerbitkan dokumen bukti pengeluaran/kuitansi pembayaran. Misalnya pengeluaran pembelian makanan minuman untuk jamuan tamu.

Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban	XX	
XX	Kas di BLUD		XX

c) Beban diakui setelah Pengeluaran kas

Apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran terjadi perbedaan waktu antara penetapan kewajiban dan pengeluaran kas, dimana penetapan kewajiban (Pengakuan beban) dilakukan setelah pengeluaran kas, maka kebijakan akuntansi pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan.

Pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan, pengeluaran tersebut belum dapat diakui sebagai beban. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Belanja Dibayar Dimuka (akun neraca).

Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

- Saat penyusunan laporan keuangan tahun berjalan

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Belanja di Bayar di Muka	XX	
XX	Beban.....		XX

- Saat penyusunan laporan keuangan tahun selanjutnya

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban.....	XX	
XX	Belanja di Bayar di Muka		XX

Jika atas beban yang melebihi masa manfaat tahun berjalan tersebut masih memiliki masa manfaat untuk tahun-tahun berikutnya, maka pada tahun-tahun berikutnya tersebut beban masih perlu dilakukan koreksi yang sesuai.

Dari catatan dalam Buku jurnal tersebut Pejabat Keuangan Fungsi Akuntansi BLUD kemudian mengklasifikasikannya dalam Buku Besar sesuai dengan akunnya. Pada akhir tahun atau pada saat Pejabat Keuangan Fungsi Akuntansi BLUD akan melakukan penyusunan Laporan Keuangan, maka akun-akun nominal atau akun-akun yang tidak terkait dengan neraca akan dilakukan penutupan dengan menggunakan Jurnal penutup.

C. AKUNTANSI PIUTANG BLUD

Piutang BLUD adalah hak BLUD karena penyerahan jasa layanan kepada pasien atau penyerahan sumber ekonomi lainnya yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya yang sah. Aset berupa piutang di Neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Alat untuk menyesuaikan adalah dengan melakukan penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Prosedur akuntansi piutang pada BLUD meliputi pencatatan dan pelaporan akuntansi atas transaksi-transaksi yang mengakibatkan penambahan maupun pengurangan nilai piutang.

1. Pihak-Pihak Terkait

Pihak yang terkait dalam sistem akuntansi piutang adalah:

a. Pejabat Teknis BLUD

Pejabat/staf yang memiliki tugas menyerahkan bukti-bukti pembebanan pelayanan kesehatan pasien kepada verifikator untuk dilaksanakan verifikasi kebenaran atas bukti-bukti dimaksud.

b. Verifikator

Staf BLUD yang memiliki Fungsi yang memiliki fungsi melaksanakan verifikasi atas bukti-bukti pembebanan pelayanan kesehatan pasien, selanjutnya menyerahkan kepada Bendahara Penerima.

c. Bendahara Penerima

- 1) membuat Nota Perhitungan/ Billing/Surat Tagihan yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait;
- 2) mencatat dan membukukan semua penerimaan pendapatan ke dalam buku kas penerimaan; dan
- 3) melakukan penyetoran uang yang diterima ke bank yang ditunjuk setiap hari kerja

- d. Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi memiliki tugas sebagai berikut:
- 1) Mencatat transaksi/kejadian piutang berdasarkan bukti-bukti transaksi dari Bendahara Penerima ke Buku Jurnal.
 - 2) Melakukan posting jurnal-jurnal transaksi/kejadian pendapatan LO ke dalam Buku Besar masing-masing rekening.

2. Dokumen yang Terkait

Dokumen yang terkait dalam prosedur akuntansi Piutang BLUD:

- a. Nota Perhitungan/Billing/Surat tagihan kepada pihak terkait dengan pelayanan yang diberikan;
- b. Kuitansi pembayaran/bukti transfer/nota kredit
- c. Bukti Memorial; dan
- d. Dokumen lain yang dipersamakan;

3. Sistem dan Prosedur Pencatatan Akuntansi

Perlakuan akuntansi untuk transaksi piutang pada BLUD adalah:

- a. Sumber Dana APBD

Pencatatan piutang dari sumber dana APBD tidak dilakukan, karena semua pendapatan APBD dicatat bersamaan dengan penerimaan kas

- b. Saat dokumen sumber Nota Perhitungan/Billing/Surat tagihan/dokumen konfirmasi klaim pembayaran oleh BPJS terkait dengan pelayanan yang diterima.

Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Piutang	XX	
XX	Pendapatan- LO		XX

- c. Menetapkan umur piutang sebagai dasar tingkat kolektabilitas piutang (*aging schedule*)

Berdasarkan buku piutang, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi membuat bukti memorial atas jumlah piutang yang tak tertagih. Berdasar bukti memorial tersebut, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi mencatat pengakuan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dan pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih tidak bersifat akumulatif tetapi diterapkan pada saat penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan perkembangan kualitas piutang, dengan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban Penyisihan Piutang	XX	
XX	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih		XX

d. Mencatat Penghapusbukuan dan Penghapustagihan Piutang

Berdasarkan keputusan yang berwenang menghapus bukukan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi akan mencatat penghapusbukuan piutang dengan mengurangi Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dan Piutang. Sedangkan untuk penghapustagihan piutang Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi tidak melakukan pencatatan ke dalam jurnal. Untuk Piutang yang penyisihan piutangnya belum seluruhnya, dibuat jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	XX	
XX	Beban Penyisihan Piutang	XX	
XX	Piutang		XX

Untuk Piutang yang penyisihan piutangnya telah seluruhnya disisihkan dijurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	XX	
XX	Piutang		XX

D. AKUNTANSI PERSEDIAAN BLUD

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Akuntansi Persediaan pada BLUD meliputi pencatatan dan pelaporan atas transaksi-transaksi yang terkait dengan Persediaan.

Terdapat dua metode yang mempengaruhi sistem akuntansi persediaan, yaitu metode periodik dan perpetual.

- Metode **pencatatan periodik** atau *fisical inventory*

Merupakan metode pencatatan yang sederhana dan mudah untuk dilakukan. Dalam metode ini, pencatatan atas pembelian dan pemakaian dibedakan satu sama lain. Pembelian akan dicatat dengan mendebet akun beban dan mengkredit akun kas atau utang. Sedangkan pemakaian dalam periode akuntansi tidak dicatat. Pengakuan persediaan dilaksanakan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan hasil pemeriksaan fisik yang dilaksanakan pada saat itu.

- Pencatatan persediaan *perfectual*

Merupakan metode dimana pencatatan dilakukan setiap waktu secara terus menerus berdasarkan transaksi pemasukan dan pengeluaran persediaan barang serta retur atas pembelian barang yang dilakukan oleh institusi. Metode pencatatan perpetual disebut juga sebagai metode buku yaitu dimana setiap persediaan barang masuk dan keluar selalu dicatat dalam pembukuan.

1. Pihak-Pihak Terkait

Pihak-pihak yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan antara lain adalah:

- a. Bendahara Barang**
Dalam sistem akuntansi persediaan, penyimpan barang bertugas untuk menyiapkan dan menyampaikan dokumen-dokumen atas pengelolaan persediaan.
- b. Bendahara Pengeluaran**
Dalam sistem akuntansi persediaan, bendahara pengeluaran bertugas untuk menyiapkan dan menyampaikan dokumen-dokumen atas transaksi tunai yang berkaitan dengan persediaan.
- c. Pejabat / staf BLUD yang memiliki tugas pokok dan fungsi menyiapkan dokumen atas beban pengeluaran pelaksanaan pengadaan persediaan.**
- d. Panitia Lelang/Pejabat Pengadaan/Petugas Belanja, dan PPHP/PjPHP**
Melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa sesuai dengan pedoman pengadaan barang/jasa yang berlaku.
- e. Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi**
Dalam sistem akuntansi persediaan, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi bertugas untuk melakukan proses akuntansi persediaan yang dimulai dari jurnal hingga penyajian laporan keuangan BLUD.

2. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dalam prosedur akuntansi Persediaan antara lain:

- a. Bukti Belanja Persediaan;**
- b. Berita Acara Serah Terima Barang;**
- c. Berita Acara Stock Opname Akhir Tahun; dan**
- d. SPM dan Giro.**

3. Sistem dan Prosedur Pencatatan Akuntansi

Perlakuan akuntansi untuk transaksi persediaan pada BLUD adalah:

a. Pencatatan Persediaan dengan Metode Periodik

- 1) Pada awal tahun

Berdasarkan Bukti Memorial, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi mencatat pengakuan Beban Persediaan dan pengurangan Persediaan atas persediaan awal pada neraca dengan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban Persediaan	XX	
XX	Persediaan.....		XX

2) Pada saat pembelian

Berdasarkan tembusan SP2D, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan mencatat Beban Persediaan dan Kas di Bendahara Pengeluaran dengan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban Persediaan	XX	
XX	Kas di BLUD/Kas di Bendahara Pengeluaran		XX

disamping jurnal tersebut, pada saat pembelian, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi juga membuat jurnal untuk mencatat belanja sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Belanja	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

3) Pemakaian persediaan pada periode berjalan tidak dibukukan

4) Pada saat penyusunan laporan keuangan, berdasarkan tembusan berita acara hasil opname fisik persediaan dari bagian gudang. Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan melakukan pencatatan Persediaan (akhir) dan pengurangan Beban Persediaan dengan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Persediaan....	XX	
XX	Beban Persediaan		XX

b. Pencatatan Persediaan dengan Metode Perpetual

1) Di awal tahun tidak dilakukan penjurnalan.

2) Pada saat pembelian berdasarkan tembusan SP2D, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan mencatat Persediaan dan Kas di Bendahara Pengeluaran atau Kas di BLUD.

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Persediaan	XX	
XX	Kas di BLUD/Kas di Bendahara Pengeluaran		XX

disamping jurnal tersebut, pada saat pembelian, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi juga membuat jurnal untuk mencatat belanja sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Belanja	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

- 3) Penggunaan/Pemakaian persediaan pada periode berjalan.
 Pada saat penggunaan/pemakaian persediaan, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan mencatat pengakuan Beban Persediaan dan pengurangan Persediaan dengan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban Persediaan	XX	
XX	Persediaan.....		XX

- 4) Tidak terdapat jurnal pada saat penyusunan laporan keuangan.

Persediaan akhir merupakan saldo Persediaan Awal+Pembelian-Pemakaian Persediaan (termasuk persediaan yang sudah tidak dapat dimanfaatkan karena kedaluarsa) selama tahun berjalan.

E. AKUNTANSI ASET TETAP BLUD

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan operasional BLUD.

Kriteria yang harus dipenuhi agar suatu aset dapat diakui sebagai aset tetap, yaitu (1) berwujud, (2) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, (3) biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, (4) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas, dan (5) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

1. Pihak-Pihak Terkait

Pihak-pihak yang terkait dalam sistem akuntansi aset tetap antara lain adalah:

a. Bendahara Barang atau Pengurus Barang

Dalam sistem akuntansi aset tetap, bendahara barang/pengurus barang bertugas untuk menyiapkan dan menyampaikan dokumen dokumen atas pengelolaan aset tetap.

b. **Bendahara Pengeluaran**

Dalam sistem akuntansi aset tetap, bendahara pengeluaran bertugas untuk menyiapkan dan menyampaikan dokumen-dokumen atas transaksi tunai yang berkaitan dengan aset tetap.

c. **Pejabat/staf BLUD yang bertugas untuk menyiapkan dokumen atas beban pengeluaran pelaksanaan pengadaan aset tetap.**

d. **Panitia Lelang/Pejabat Pengadaan/Petugas Belanja, dan PPHP/PjPHP**
Melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa sesuai dengan pedoman pengadaan barang/jasa yang berlaku.

e. **Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi**

Pejabat yang bertugas untuk melakukan proses akuntansi aset tetap yang dimulai dari jurnal hingga penyajian laporan keuangan BLUD.

2. Dokumen Sumber

Dokumen Sumber adalah dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan BLUD yang digunakan sebagai sumber atau bukti untuk menghasilkan data akuntansi. Dokumen sumber yang digunakan pada Akuntansi Aset Tetap BLUD meliputi:

- a. Berita Acara Serah Terima Barang/Pekerjaan;
- b. SPM dan Giro;
- c. SPJ;
- d. Surat Permohonan Kepala BLUD tentang Penghapusan Aset Tetap;
- e. Surat Keputusan Kepala Daerah tentang Penghapusan Aset; dan
- f. Dokumen lain yang dipersamakan.

3. Akuntansi Aset Tetap BLUD

Pencatatan transaksi aset dapat dibedakan sesuai dengan sifat dan hal-hal yang sering diperlakukan terhadap aset yang dimiliki oleh BLUD. Pencatatan transaksi aset dapat diuraikan sebagai berikut:

a. **Perolehan Aset Tetap**

Perolehan Aset Tetap dapat melalui pembelian, Pembangunan, Pertukaran aset, Hibah/donasi, atau lainnya.

1) **Perolehan melalui Pembelian dan Pembangunan.**

Perolehan melalui pembelian dan pembangunan dapat dilakukan dengan pembelian tunai dan angsuran atau pembayaran termin sesuai kemajuan pekerjaan. Perolehan melalui pembelian dan pembangunan dilakukan melalui mekanisme pengeluaran belanja modal. Pengakuan aset tetap dilakukan pada saat adanya

BAST/Tagihan/dokumen lain yang dipersamakan. Pencatatan kedalam akun Aset Tetap dilakukan apabila pembayarannya langsung 100% atau tanpa proses termin sedangkan pencatatan ke akun Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dilakukan apabila pembayarannya melalui proses termin.

a) Pencatatan ke akun Aset Tetap (Tanpa Termin)

Berdasarkan BAST/Tagihan/dokumen lain yang dipersamakan adalah sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Aset Tetap	XX	
XX	Utang Pengadaan Aset Tetap		XX

Pada saat terbit SP2D maka Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan mencatat Pembayaran Utang Pengadaan Aset Tetap dengan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Utang Pengadaan Aset Tetap	XX	
XX	Kas di BLUD		XX

Disamping itu pada saat bersamaan Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi juga perlu mencatat transaksi pembayaran secara basis kas untuk memenuhi kebutuhan penyusunan LRA dan Laporan Perubahan SAL dengan menjurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Belanja Modal	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

b) Belanja Modal Termin

Jenis tagihan Belanja Modal Termin dipilih untuk Rekening Belanja Modal dimana pembayaran pengadaan aset tetap tersebut tidak langsung 100% atau pembayarannya melalui proses termin. Sebagai contoh adalah Pembangunan konstruksi Gedung dan Bangunan. Jurnal yang dibuat saat menginput Tagihan Belanja Modal Termin sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kontruksi Dalam Pengerjaan	XX	
XX	Utang Pengadaan Aset Tetap		XX

Pada saat terbit SP2D maka Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan melakukan pembayaran Utang Pengadaan Aset Tetap dengan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Utang Pengadaan Aset Tetap	XX	
XX	Kas di BLUD		XX

Disamping itu pada saat bersamaan Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi juga perlu mencatat transaksi Pembayaran secara basis kas untuk memenuhi kebutuhan penyusunan LRA dan Laporan Perubahan SAL dengan menjurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Belanja Modal	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

Jurnal tersebut diatas digunakan untuk menjurnal setiap BLUD membayar termin dari termin pertama sampai dengan termin terakhir.

Jika pembangunan/pengadaan aset tetap selesai maka jurnal untuk mengakui aset tetap sudah selesai dilakukan, adalah sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Aset Tetap	XX	
XX	Kontruksi Dalam Pengerjaan		XX

2) Perolehan melalui pertukaran Aset Tetap.

Apabila aset tetap yang diperoleh nilainya lebih besar dari nilai buku aset tetap yang dilepas, maka dijurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Aset Tetap(yang masuk)	XX	
XX	Akumulasi penyusutan aset tetap.....(yang keluar)	XX	
XX	Aset Tetap (yang keluar)		XX
XX	Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO		XX

Apabila aset tetap yang diperoleh nilainya lebih kecil dari nilai buku aset tetap yang dilepas di jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Aset Tetap(yang masuk)	XX	
XX	Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO	XX	
XX	Aset Tetap (yang keluar)		XX
XX	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (yang keluar)	XX	

3) Perolehan melalui Hibah/Donasi

Perolehan Aset Tetap melalui hibah atau donasi dilakukan jurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Aset Tetap	XX	
XX	Pendapatan Hibah		XX

Pada akhir tahun anggaran atau pada saat BLUD akan menyusun Laporan Keuangan, atas transaksi ini tidak dilakukan jurnal penutup karena transaksi ini merupakan transaksi riil atau transaksi atas akun neraca yang akan langsung mempengaruhi saldo atas akun-akun tersebut.

a. Pelepasan Aset Tetap

Pelepasan aset tetap dapat terjadi karena proses penghapusan aset tetap maupun akibat proses penjualan aset tetap.

Ketika BLUD akan melakukan proses penghapusan aset tetap, Pengelola Barang akan membuat Rancangan Surat Keputusan yang berwenang tentang penghapusan barang milik BLUD. Berdasarkan Surat tersebut, selanjutnya akan dilakukan penilaian apakah Barang Milik BLUD tersebut akan dijual atau tidak. Jika barang milik BLUD tersebut tidak layak untuk dijual, maka Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan melakukan penghapusan aset tetap dengan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Akumulasi Penyusutan	XX	
XX	Defisit Penjualan Aset Non Lancar	XX	
XX	Aset Tetap		XX

Sebaliknya, jika barang milik BLUD tersebut akan dijual, maka bukti transaksi berupa Berita Acara Penjualan yang diterima menjadi dasar bagi BLUD untuk mengakui pelepasan aset tetap.

Jika Penjualan aset tetap mengalami kerugian (harga jual lebih rendah dibandingkan nilai buku) maka Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan menjurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di BLUD	XX	
XX	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	XX	
XX	Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO		XX
XX	Aset Tetap		XX

Sebaliknya, jika terdapat keuntungan dari penjualan aset tetap tersebut maka Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi membuat jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di BLUD	XX	
XX	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	XX	
XX	Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO		XX
XX	Aset Tetap		XX

Dari pencatatan jurnal tersebut, maka Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan membukukannya dalam Buku jurnal dan secara periodik Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi kemudian mengkalsifikasikannya dengan melakukan posting dalam buku Besar sesuai dengan akunnya.

Selain itu, pada saat yang bersamaan, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi perlu mencatat transaksi penjualan aset tetap tersebut secara basis kas untuk keperluan penyusunan LRA dan Laporan Perubahan SAL dengan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Perubahan SAL	XX	
XX	Pendapatan dari Penjualan Aset		XX

b. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan merupakan penyesuaian nilai yang terus menerus sehubungan dengan penurunan kapasitas suatu aset, baik penurunan kualitas, kuantitas, maupun nilai. Penurunan kapasitas terjadi karena aset digunakan dalam operasional suatu entitas. Penyusutan dilakukan dengan mengalokasikan biaya perolehan suatu aset menjadi beban penyusutan secara periodik sepanjang masa manfaat aset. Tanpa penyusutan, nilai aset tetap dalam neraca akan lebih saji (*overstated*).

Akumulasi penyusutan merupakan total dari penyusutan suatu aset tetap yang telah dibebankan. Akumulasi penyusutan menjadi pengurang aset tetap dalam neraca dimana harga perolehan aset tetap yang telah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya menjadi nilai buku (*book value*) aset tetap tersebut.

Akumulasi penyusutan dan beban penyusutan dicatat setiap akhir periode pelaporan (tahunan) melalui jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban Penyusutan Aset Tetap...	XX	
XX	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap...		XX

F. AKUNTANSI ASET LAINNYA BLUD

Aset lainnya merupakan aset BLUD yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Termasuk di dalamnya aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, yang aset kerjasama dengan pihak ketiga dan kas yang dibatasi penggunaannya.

1. Pihak Pihak Terkait

Pihak-pihak yang terkait dalam sistem akuntansi aset lainnya antara lain adalah:

a. Bendahara Pengeluaran

Dalam sistem akuntansi aset lainnya, Bendahara Pengeluaran BLUD memiliki tugas menyiapkan dan menyampaikan dokumen-dokumen atas transaksi yang terkait dengan proses pelaksanaan sistem akuntansi aset lainnya ke Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi.

b. Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi

Pejabat yang memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) mencatat transaksi/kejadian aset lainnya berdasarkan bukti-bukti transaksi yang sah ke Buku Jurnal Umum; dan
- 2) memposting jurnal-jurnal transaksi/kejadian aset lainnya ke dalam Buku Besar masing-masing rekening (rincian objek).

2. Dokumen yang Terkait

Dokumen yang terkait dalam prosedur akuntansi aset lainnya antara lain:

- a. Kontrak/Perjanjian Penjualan secara Angsuran/Berita Acara Penjualan/yang dipersamakan;
- b. Keputusan Pembebanan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah dan/atau Dokumen yang dipersamakan;
- c. Kontrak/Perjanjian-Sewa/yang dipersamakan;
- d. Kontrak/Perjanjian Kerjasama-Pemanfaatan/dokumen yang dipersamakan;
- e. Kontrak/Perjanjian Kerjasama-BOT/Dokumen yang dipersamakan;
- f. Kontrak/Perjanjian Kerjasama-BOT& BAST / Dokumen yang dipersamakan;
- g. Bukti Pembelian atau Dokumen yang dipersamakan;
- h. Surat Lisensi dan *Frenchise*/Ijin dari pemegang Haki Hak Cipta, Paten/Dokumen yang dipersamakan;
- i. Surat Usulan Penghapusan/Dokumen yang dipersamakan.

3. Sistem dan Prosedur Pencatatan Akuntansi

Perlakuan akuntansi untuk transaksi aset lainnya pada BLUD adalah:

- a. Pada saat pengakuan/pembelian

- 1) Tagihan Penjualan Angsuran

Ketika dilaksanakan penjualan aset ini secara angsuran, maka Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan membuat jurnal pengakuan tagihan penjualan angsuran berdasarkan dokumen transaksi terkait penjualan dengan angsuran.

Selisih nilai penjualan dan nilai buku positif:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Tagihan Penjualan Angsuran	XX	
XX	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap..	XX	
XX	Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO		XX
XX	Aset Tetap		XX

Selisih nilai penjualan dan nilai buku negatif:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Tagihan Penjualan Angsuran	XX	
XX	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap..	XX	
XX	Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO	XX	
XX	Aset Tetap		XX

2) Tuntutan Ganti Rugi

Tuntutan Ganti Kerugian (TGR) ini diakui ketika putusan Pembebanan dan/atau dokumen yang dipersamakan diterbitkan. Berdasarkan dokumen tersebut, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi.akan membuat jurnal pengakuan tagihan tuntutan kerugian BLUD.

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	XX	
XX	Pendapatan TGR-LO		XX

3) Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Pemanfaatan Aset Tetap, diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset kerjasama.

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	XX	
XX	Aset Tetap		XX

4) Aset Tidak Berwujud

Diakui Pada saat Aset Tidak Berwujud diperoleh, maka Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi.membuat jurnal pengakuan aset tidak berwujud.

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Aset Tidak Berwujud	XX	
XX	Kas di BLUD		XX

Berkaitan dengan pengeluaran kas, maka dibuat jurnal LRA sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Belanja Aset Tidak Berwujud	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

b. Penyesuaian Tagihan Jangka Panjang

Karena tagihan tersebut bersifat jangka panjang maka pada saat penyusunan laporan keuangan, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan melakukan reklasifikasi untuk mengakui piutang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan.

Tagihan Penjualan Angsuran

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran	XX	
XX	Tagihan Penjualan Angsuran		XX

Tuntutan Ganti Rugi

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Bagian lancar Tuntutan Ganti Rugi	XX	
XX	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi		XX

c. Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Rusak Berat

Aset lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif BLUD dan direklasifikasikan kedalam aset lain-lain. Pada saat suatu aset direklasifikasi menjadi aset lainnya, Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan membuat jurnal pengakuan aset lain-lain dan penghapusan akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap yang direklasifikasi.

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Aset lain-lain	XX	
XX	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	XX	
XX	Aset Tetap		XX

d. Amortisasi

Amortisasi terhadap aset tidak berwujud dilakukan dengan jurnal penyesuaian:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban Amortisasi	XX	
XX	Akumulasi Amortisasi....		XX

G. AKUNTANSI KEWAJIBAN BLUD

1. Pihak-Pihak Terkait

Pihak-pihak yang terkait dalam prosedur akuntansi kewajiban BLUD adalah:

a. Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi.

Pejabat yang bertugas melakukan pencatatan atas kewajiban/utang yang timbul, pembayaran yang telah dilakukan, serta menerbitkan bukti memorial yang diperlukan sebagai dasar pencatatan.

b. Pejabat BLUD yang bertugas untuk menyiapkan dokumen atas beban pengeluaran pelaksanaan pengadaan persediaan.

c. Panitia Lelang/Pejabat Pengadaan/Petugas Belanja, dan PPHP/PjPHP Melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa sesuai dengan pedoman pengadaan barang/jasa yang berlaku.

d. Bendahara Pengeluaran

Bendahara Pengeluaran bertugas melakukan pembayaran kewajiban/utang BLUD yang timbul berdasarkan tanggal jatuh tempo ataupun tagihan yang diterima yang dibayar melalui Bendahara Pengeluaran.

2. Dokumen Terkait.

Dokumen Sumber adalah dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan BLUD yang digunakan sebagai sumber atau bukti untuk menghasilkan data akuntansi. Dokumen sumber yang digunakan pada Akuntansi Kewajiban BLUD meliputi:

- a. Berita Acara Penerimaan Barang;
- b. Tagihan dari Pihak III;
- c. SPM dan Giro; dan
- d. Surat Bukti Pengeluaran Belanja

3. Sistem dan Prosedur Akuntansi

Prosedur akuntansi kewajiban akan dilakukan oleh BLUD apabila terjadi transaksi pembelian atau pengadaan barang, jasa dan aset tetap dengan menanggungkan pembayarannya walaupun barang atau aset tetap sudah diterima dan jasa sudah diperoleh. Kewajiban dicatat/diakui pada saat barang diterima atau diterimanya tagihan dari pihak ke tiga sehingga kewajiban bertambah. Sebaliknya kewajiban akan berkurang apabila dilakukan pembayaran atas tagihan tersebut. Pembayaran dapat dilakukan oleh bendahara pengeluaran dengan menggunakan uang persediaan atau dilakukan melalui SP2D LS.

Berdasarkan bukti transaksi yang mempengaruhi kewajiban atau utang maka Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan melakukan pencatatan pada buku jurnal kemudian dilakukan posting ke masing-masing buku besar dan buku besar pembantu sesuai akun.

a. Pembelian Barang/jasa

Ketika BLUD melakukan suatu transaksi pembelian barang/jasa dengan menanggihkan pembayarannya, maka BLUD akan mengakui adanya hutang/kewajiban akibat transaksi tersebut dan Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi akan mencatat dengan jurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban/Persediaan	XX	
XX	Utang Usaha		XX

b. Pembelian Aset Tetap

Dalam transaksi pembelian yang dilakukan adalah pembelian aset tetap, maka BLUD mengakui kewajiban dengan jurnal pengakuan kewajiban yang dicatat oleh Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Aset Tetap	XX	
XX	Utang Usaha/Utang Jangka Panjang		XX

c. Pada saat pembayaran utang, dan pembayaran dilakukan melalui bendahara pengeluaran, maka setelah Pejabat Keuangan BLUD – Fungsi Akuntansi memperoleh bukti-bukti dari bendahara pengeluaran akan membuat jurnal sebagai berikut:

Pembayaran menggunakan UP:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Utang	XX	
XX	Kas di Bendahara Pengeluaran		XX

Pembayaran menggunakan LS:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Utang	XX	
XX	Kas di BLUD		XX

H. AKUNTANSI EKUITAS BLUD

1. Pihak-Pihak Terkait

Prosedur akuntansi ekuitas ini merupakan prosedur akuntansi ikutan dari prosedur akuntansi lainnya seperti prosedur transaksi kewajiban, prosedur transaksi Belanja, prosedur transaksi Aset dan sebagainya.

Pihak-pihak yang terkait dalam prosedur akuntansi ekuitas BLUD adalah:

a. **Pejabat Keuangan BLUD-Fungsi Akuntansi**

Pejabat BLUD yang bertugas adalah melakukan pencatatan atas setiap transaksi ekuitas yang terjadi berdasarkan dokumen sumber serta bukti memorial.

b. **Bendahara Pengeluaran**

Bendahara Pengeluaran bertugas melakukan pembayaran atas setiap beban dan utang yang terjadi yang akan mempengaruhi transaksi ekuitas.

c. **Bendahara Penerimaan**

Bendahara Penerimaan bertugas menerima pendapatan dan piutang yang dibayar oleh pihak ketiga yang akan mempengaruhi transaksi ekuitas.

d. **Pejabat BLUD yang bertugas melakukan pengadaan Aset Tetap sesuai dengan prosedur yang akan mempengaruhi transaksi ekuitas dan memberikan dokumen tembusannya kepada Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi untuk dilakukan pencatatan.**

2. Dokumen Sumber

Dokumen Sumber adalah dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan BLUD yang digunakan sebagai sumber atau bukti untuk menghasilkan data akuntansi. Dokumen sumber yang digunakan pada Akuntansi Ekuitas BLUD meliputi:

a. **Berita Acara Revaluasi Aset Tetap; dan**

b. **Bukti Memorial.**

3. Sistem dan Prosedur Akuntansi

Pencatatan akuntansi atas ekuitas yang dapat terjadi pada transaksi di BLUD dilakukan seperti berikut ini:

a. **Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:**

- 1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya; dan
- 2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

Jurnal yang dibuat atas koreksi tersebut adalah:

- Koreksi nilai persediaan

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Ekuitas	XX	
XX	Persediaan		XX

- Selisih Revaluasi Aset Tetap

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Aset Tetap	XX	
XX	Ekuitas		XX

b. Penutupan Akun Nominal

Dalam tahapan penyusunan Laporan Keuangan BLUD, setelah menyusun Laporan Operasional perlu dilakukan penutupan akun-akun nominal dengan tujuan:

- 1) Menghitung jumlah surplus/defisit dari akun pendapatan LO dan beban.
- 2) Memindahkan (me-nol-kan) saldo akun sementara ke akun ekuitas untuk pencatatan periode berikutnya.
- 3) Menghitung ekuitas akhir periode.

Berikut contoh jurnal penutup LO.

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan... LO	XX	
XX	Surplus/Defisit-LO		XX
XX	Beban.....		XX

Akuntansi BLUD membuat jurnal penutup akhir untuk menutup akun Surplus (Defisit) – LO ke akun Ekuitas. Berikut contoh jurnal penutup akhir.

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Surplus/Defisit-LO	XX	
XX	Ekuitas		XX

I. AKUNTANSI KOREKSI KESALAHAN

Koreksi adalah tindakan pembetulan secara akuntansi karena adanya kesalahan agar akun-akun yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya. Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dapat terjadi pada satu atau beberapa periode sebelumnya yang baru ditemukan pada periode berjalan.

Kesalahan dapat terjadi karena adanya:

1. Keterlambatan penyampaian bukti transaksi oleh Pejabat Keuangan BLUD;
2. Kesalahan perhitungan matematis;
3. Kesalahan dalam penerapan standar dan kebijakan akuntansi;
4. Kesalahan interpretasi fakta;
5. Kecurangan; atau
6. Kelalaian.

Ditinjau dari sifat kejadiannya, kesalahan dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu kesalahan yang berulang dan sistemik serta kesalahan yang tidak berulang.

1. Koreksi Kesalahan yang Berulang dan Sistemik

Kesalahan ini disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang.

Berdasarkan SAP, jurnal koreksi tidak perlu dibuat untuk kesalahan seperti ini, tetapi dicatat pada saat terjadi pengeluaran/penerimaan kas untuk mengembalikan kelebihan/kekurangan pendapatan dengan mengurangi/ menambah Pendapatan-LRA maupun Pendapatan-LO yang bersangkutan.

2. Koreksi Kesalahan yang Tidak Berulang

Koreksi ini merupakan koreksi atas kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali pada masa-masa yang akan datang. Koreksi ini dapat terjadi pada periode berjalan maupun pada periode sebelumnya.

- a. Koreksi Kesalahan yang Tidak Berulang pada Periode Berjalan baik mempengaruhi posisi Kas maupun tidak, koreksi atas kesalahan ini dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan, baik pada akun Pendapatan-LRA atau akun Belanja, maupun akun Pendapatan-LO atau akun Beban. Apabila tidak mempengaruhi posisi Kas, pembetulan hanya dilakukan pada akun-akun neraca terkait pada periode kesalahan ditemukan.

b. Koreksi Kesalahan yang Tidak Berulang pada Periode Sebelumnya.

1) Apabila laporan keuangan belum diterbitkan:

- a) Jika mempengaruhi posisi Kas, koreksi dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan, baik pada akun Pendapatan-LRA atau akun Belanja, maupun akun Pendapatan-LO atau akun Beban.

Jika akun beban merupakan sumber dana APBD, koreksi atas kas menggunakan rekening Kas di Bendahara Pengeluaran namun apabila sumber dana Non APBD menggunakan akun Kas di BLUD.

Demikian pula apabila akun pendapatan-LO bersumber dana APBD, koreksi atas kas menggunakan rekening Kas di Bendahara Pengeluaran namun apabila sumber dana Non APBD menggunakan akun Kas di Bendahara Penerimaan atau Kas di BLUD.

- b) Jika tidak mempengaruhi posisi kas, pembetulan dilakukan pada akun-akun neraca terkait, pada periode kesalahan ditemukan.

2) Apabila laporan keuangan telah diterbitkan

- a) Koreksi kesalahan yang tidak mempengaruhi posisi Kas, pembetulan dilakukan pada akun-akun neraca terkait, pada periode kesalahan ditemukan.
- b) Kesalahan atas kelebihan pengeluaran belanja/ beban sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja/beban dan menambah posisi Kas, maka pembetulan dilakukan pada akun Kas, Pendapatan Lain-lain-LRA, dan Pendapatan Lain-lain-LO.

Sumber Dana APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di Bend.Pengeluaran	XX	
XX	Lain-lain Pendapatan BLUD-LO		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Perubahan SAL	XX	
XX	Lain-lain Pendapatan BLUD-LRA		XX

Sumber Dana Non APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di BLUD/ Bend.Pengeluaran	XX	
XX	Lain-lain Pendapatan BLUD-LO		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Perubahan SAL	XX	
XX	Lain-lain Pendapatan BLUD-LRA		XX

- c) Kesalahan atas kekurangan pengeluaran belanja/beban sehingga mengakibatkan penambahan belanja/beban dan mengurangi posisi Kas, maka pembetulan dilakukan pada akun Kas, Ekuitas, dan SiLPA/SiKPA. Kesalahan atas kekurangan pengeluaran beban akan di jurnal:

Sumber Dana APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Ekuitas	XX	
XX	Kas di Bend.Pengeluaran		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	SiKPA/SiLPA	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

Sumber Dana Non APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Ekuitas	XX	
XX	Kas di BLUD/Kas di Bend.Pengeluaran		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	SiKPA/SiLPA	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

- d) Koreksi kesalahan atas kekurangan Pendapatan sehingga mengakibatkan penambahan Pendapatan-LO/Pendapatan-LRA dan menambah posisi Kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Kas, Ekuitas, dan SiLPA/SiKPA.

Sumber Dana APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di Bend.Pengeluaran	XX	
XX	Ekuitas		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Perubahan SAL	XX	
XX	SiLPA/SiKPA		XX

Sumber Dana Non APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di BLUD/Kas di Bendahara Penerimaan	XX	
XX	Ekuitas		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Perubahan SAL	XX	
XX	SiLPA/SiKPA		XX

- e) Koreksi kesalahan atas kelebihan Pendapatan sehingga mengakibatkan pengembalian Pendapatan-LO/Pendapatan-LRA dan mengurangi posisi Kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Kas, Ekuitas, dan SiLPA/SiKPA.

Sumber Dana APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Ekuitas	XX	
XX	Kas di BLUD/Kas di Bend. Pengeluaran		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	SiKPA/SiLPA	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

Sumber Dana Non APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Ekuitas	XX	
XX	Kas di BLUD/Kas di Bend. Penerimaan		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	SiKPA/SiLPA	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

- f) Koreksi kesalahan atas penerimaan atau pengeluaran pembiayaan sehingga mengakibatkan penambahan maupun pengurangan posisi Kas, pembetulan dilakukan pada akun Kas, SiLPA/SiKPA, dan akun neraca yang terkait.

- (1) Penerimaan Pembiayaan mengakibatkan penambahan posisi Kas.

Kesalahan atas kekurangan Penerimaan Pembiayaan sehingga mengakibatkan penambahan posisi Kas.

Contoh:

BLUD menerima setoran atas kekurangan pinjaman tahun lalu, akan dijurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di BLUD	XX	
XX	Utang Jangka Panjang		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Perubahan SAL	XX	
XX	SiLPA/SiKPA		XX

- (2) Penerimaan Pembiayaan mengakibatkan pengurangan posisi Kas.

Kesalahan atas kelebihan Penerimaan Pembiayaan sehingga mengakibatkan pengurangan posisi Kas.

Contoh:

BLUD mengembalikan kelebihan setoran pinjaman tahun lalu, akan dijurnal sebagai berikut:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Utang Jangka Panjang	XX	
XX	Kas di BLUD		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	SiKPA/SiLPA	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

- g) Koreksi kesalahan atas perolehan aset selain Kas dan menambah atau mengurangi posisi Kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Kas, SiLPA/SiKPA, dan akun Aset bersangkutan.

- (1) Jika menambah Kas dan mengurangi nilai Aset Tetap.

Misalnya:

BLUD kelebihan membayar harga tanah yang dibeli, akan dikoreksi sebagai berikut:

Sumber Dana APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di Bend.Pengeluaran	XX	
XX	Tanah Kantor		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Perubahan SAL	XX	
XX	SilPA/SiKPA		XX

Sumber Dana Non APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Kas di BLUD/ Bend.Pengeluaran	XX	
XX	Tanah Kantor		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Perubahan SAL	XX	
XX	SilPA/SiKPA		XX

- (2) Jika mengurangi Kas dan menambah nilai Aset Tetap.

Misalnya:

BLUD kurang membayar harga peralatan kantor yang dibeli.

Sumber Dana APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Peralatan Kantor...	XX	
XX	Kas di Bend.Pengeluaran		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	SiKPA/SiLPA	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

Sumber Dana Non APBD

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Peralatan Kantor...	XX	
XX	Kas di BLUD/Bend.Pengeluaran		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	SiKPA/SiLPA	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

J. JURNAL, BUKU BESAR, DAN NERACA SALDO

1. Jurnal

Sebagai entitas akuntansi dan entitas pelaporan, BLUD melakukan proses akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan. Transaksi-transaksi tersebut dicatat oleh Pejabat Keuangan BLUD-Fungsi Akuntansi sesuai dengan dokumen transaksinya menggunakan Memo Jurnal ke dalam buku jurnal. Format Memo Jurnal dan Buku Jurnal yang digunakan adalah sebagai berikut:

BLUD.....			
MEMO JURNAL			
Tahun Anggaran			
Nomor		
Tanggal		
Kode Rek.	Uraian Rekening	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Keterangan			
Bukti Nomor/Tanggal :			
Dicatat Oleh:		Disetujui Oleh:	

BLUD.....

BUKU JURNAL

Urusan Pemerintahan :
.....

Bidang Pemerintahan :
.....

Unit Organisasi :
.....

Sub. Unit Organisasi :
.....

No	Tanggal	No.Buk ti	Kodre k	Uraian	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
	jumlah						

Pejabat Keuangan BLUD -Fungsi
Akuntansi

.....

..

NIP.....

...

2. Buku Besar

Tahapan selanjutnya setelah pencatatan transaksi melalui jurnal adalah posting ke buku besar. Dalam tahap ini, PPK BLUD mem-*posting* atau memindahkan setiap akun beserta jumlahnya dari buku jurnal ke buku besar masing-masing akun. Format buku besar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan wajib yang harus disiapkan oleh BLUD sesuai dengan PSAP No 13, yaitu:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL);
- c. Neraca;
- d. Laporan Operasional (LO);
- e. Laporan Arus Kas;
- f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Pihak-Pihak Terkait

Pihak-pihak yang terkait dalam prosedur penyusunan laporan keuangan adalah:

- a. Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi
Pejabat BLUD yang melakukan penyusunan atas Laporan Keuangan.
- b. Pemimpin BLUD
Pemimpin BLUD akan melakukan otorisasi dan melaporkan Laporan Keuangan BLUD sebagai entitas akuntansi untuk dapat dikonsolidasikan di entitas pelaporan.

3. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

- a. Membuat Jurnal Balik

Jurnal Balik merupakan jurnal yang dibuat oleh Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi karena adanya kebutuhan untuk menyajikan saldo akun neraca secara tepat pada awal periode laporan keuangan tanpa adanya suatu transaksi.

Jurnal balik yang harus dibuat adalah terkait dengan metode pencatatan persediaan yang menggunakan pendekatan beban atau periodik.

Jurnal tersebut adalah:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Persediaan...	XX	
XX	Beban Persediaan		XX

- b. Membuat Jurnal Koreksi dan Jurnal Tambahan Yang Diperlukan

Jurnal Koreksi merupakan jurnal yang dibuat oleh Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi karena adanya kesalahan dalam jurnal yang dibuat sebelumnya.

Untuk melakukan koreksi atas terjadinya kesalahan pencatatan, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi akan membuat bukti memorial yang akan diotorisasi oleh Pemimpin BLUD. Berdasarkan bukti memorial yang telah diotorisasi, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi langsung membuat pembetulan atas jurnal yang salah catat tersebut.

Misalnya:

Transaksi beban/belanja telepon dicatat pada beban/belanja listrik. Untuk melakukan koreksi atas kesalahan tersebut, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi menjurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban Telepon	XX	
XX	Beban Listrik		XX

Karena merupakan transaksi realisasi anggaran, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi juga mencatat koreksi belanja dan melakukan penyesuaian Perubahan SAL dengan menjurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Belanja Telepon	XX	
XX	Belanja Listrik		XX

Selain jurnal koreksi, Beberapa transaksi seringkali dilakukan setelah hak atau kewajiban yang sebenarnya telah terjadi, namun dokumen dasar pengakuan pencatatan belum tersedia. Contoh transaksi adalah pembayaran listrik/telepon dan Berita Acara Verifikasi Jasa Layanan BPJS.

Atas transaksi tersebut dilakukan pengakuan hak/kewajiban pada akhir periode untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan.

Contoh jurnal adalah:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban Listrik	XX	
XX	Utang Beban Barang/jasa		XX

c. Membuat Neraca Saldo

Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi melakukan rekapitulasi saldo-saldo buku besar menjadi neraca saldo atau daftar saldo buku besar.

d. Membuat Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat oleh Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi karena kebutuhan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat tanpa adanya suatu transaksi.

Jurnal penyesuaian yang perlu dibuat pada saat penyusunan laporan keuangan antara lain:

- 1) Penyesuaian nilai piutang;
- 2) Penyesuaian nilai aset tetap dan aset lainnya;
- 3) Penyesuaian persediaan;
- 4) Penyesuaian Piutang Jangka Panjang dan Utang Jangka Panjang; dan
- 5) Penyesuaian Belanja Dibayar Dimuka dan Pendapatan Diterima Dimuka.

Penjelasan atas jurnal koreksi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Jurnal Penyisihan Piutang

Berdasarkan kebijakan akuntansi penyisihan piutang, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi pada akhir tahun akan membuat bukti memorial untuk mengakui penyisihan piutang sebagai pengurang nilai piutang agar dapat disajikan dalam nilai bersih (*nett value*).

Jurnal untuk pengakuan penyisihan piutang adalah:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban Penyisihan Piutang	XX	
XX	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih		XX

2) Jurnal Penyusutan/Amortisasi

Berdasarkan daftar barang (berwujud dan tak berwujud) dan kebijakan akuntansi yang dimiliki oleh BLUD, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi pada akhir tahun akan membuat bukti memorial untuk mengakui penyusutan atas aset tetap dan amortisasi atas barang tak berwujud yang dimiliki. Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi akan mencatat penyusutan/amortisasi dengan menjurnal:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban Penyusutan	XX	
XX	Akumulasi Penyusutan		XX
XX	Beban Amortisasi	XX	
XX	Akumulasi Amortisasi...		XX

3) Jurnal Penyesuaian Persediaan

Dalam hal pendekatan pencatatan persediaan menggunakan pendekatan beban atau metode periodik, maka pada akhir periode sebelum menyusun laporan keuangan, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi akan mengakui persediaan dengan menjurnal "Persediaan sesuai jenisnya" di debit dan "Beban Persediaan" di kredit sebesar persediaan yang ada di akhir periode berdasarkan Berita Acara Stock Opname Persediaan.

Jurnal tersebut adalah:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Persediaan...	XX	
XX	Beban Persediaan...		XX

4) Jurnal Penyesuaian Piutang Jangka Panjang dan Utang Jangka Panjang

Pada saat penyusunan laporan keuangan, Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi perlu menyesuaikan nilai piutang jangka panjang dan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo pada tahun berikutnya menjadi piutang jangka pendek dan utang jangka pendek.

Contoh jurnal penyesuaian tersebut adalah:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Piutang	XX	
XX	Tagihan Tumtutan Ganti Rugi		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Utang Jangka Panjang	XX	
XX	Bagian Lancar Utang Jk Panjang		XX

5) Jurnal Penyesuaian Belanja Dibayar Dimuka dan Pendapatan Diterima Dimuka

Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi perlu melakukan penyesuaian atas rekening Belanja Dibayar Dimuka dan Pendapatan Diterima Dimuka yang masa manfaatnya jatuh tempo pada tahun berjalan untuk diakui sebagai beban atau pendapatan-LO.

Jurnal tersebut adalah:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Beban	XX	
XX	Belanja diBayar Dimuka		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan Diterima Dimuka	XX	
XX	Pendapatan ...-LO		XX

e. Membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Berdasarkan jurnal penyesuaian yang telah Pejabat Keuangan BLUD - Fungsi Akuntansi melakukan penyesuaian atas neraca saldo sebelumnya menjadi neraca saldo atau daftar saldo buku besar setelah penyesuaian.

f. Membuat LRA dan jurnal penutup LRA

Berdasarkan Neraca Saldo atau daftar saldo buku besar setelah penyesuaian. Pejabat Keuangan BLUD - fungsi Akuntansi mengidentifikasi akun-akun yang termasuk dalam komponen Laporan Realisasi Anggaran dan kemudian membuat "Laporan Realisasi Anggaran". Bersamaan dengan pembuatan LRA, Pejabat Keuangan BLUD - fungsi Akuntansi juga melakukan jurnal penutup untuk menutup akun-akun LRA. Prinsip penutupan ini adalah membuat nilai akun-akun LRA menjadi 0 (nol). Berikut contoh jurnal penutup LRA:

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Pendapatan LRA	XX	
XX	Belanja		XX
XX	Surplus/Defisit LRA		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	Surplus/Defisit LRA	XX	
XX	SikPA/SILPA		XX

Kodrek	Uraian Akun	Dr	Cr
XX	SikPA/SILPA	XX	
XX	Perubahan SAL		XX

Kemudian, setelah membuat jurnal penutupan, Pejabat Keuangan BLUD - fungsi Akuntansi menyusun Neraca Saldo setelah Penutupan LRA. Berikut adalah format LRA BLUD:

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR BADAN LAYANAN UMUM DAERAH ----- LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0 (Dalam Rupiah)					
N O	URAIAN	Anggar an 20X1	Realisa si 20X1	(%)	Realisasi 20X0
1	PENDAPATAN				
2	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat				
3	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan				
4	Pendapatan Hasil Kerja Sama				
5	Pendapatan Hibah				
6	Pendapatan Usaha Lainnya				
7	Jumlah Pendapatan (2 s.d. 6)	0	0		0
8					
9	BELANJA				
10	BELANJA OPERASI				
11	Belanja Pegawai				
12	Belanja Barang				
13	Bunga				
14	Belanja Lain-lain				
15	Jumlah Belanja Operasi (11 s.d. 14)	0	0		0
16	BELANJA MODAL				
17	Belanja Tanah				
18	Belanja Peralatan dan Mesin				
19	Belanja Gedung dan Bangunan				
20	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan				
21	Belanja Aset Tetap Lainnya				
22	Belanja Aset Lainnya				
23	Jumlah Belanja Modal (17 s.d. 22)	0	0		0
24	Jumlah Belanja (15 + 23)	0	0		0
25	SURPLUS/DEFISIT (7-24)	0	0		0

26						
27	PEMBIAYAAN					
28	PENERIMAAN					
29	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI					
30	Penerimaan Pinjaman					
31	Penerimaan dari Divestasi					
32	Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain					
33	Jumlah Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri (30 s.d. 32)		0	0		0
34	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN		0	0		0
35						
36	PENGELUARAN					
37	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI					
38	Pembayaran Pokok Pinjaman					
39	Pengeluaran Penyertaan Modal					
40	Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain					
41	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri (38 s.d. 40)		0	0		0
42	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN		0	0		0
43	PEMBIAYAAN NETTO (34-42)		0	0		0

g. Membuat Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Setelah menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Pejabat Keuangan BLUD - fungsi Akuntansi menyusun Laporan Perubahan SAL. Format Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah sebagai berikut:

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR			
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH			
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH			
PER 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0			
(Dalam Rupiah)			
NO	URAIAN	20X1	20X0
1	Saldo Anggaran Lebih Awal		
2	Penggunaan SAL		
3	Sub Total (1-2)	0	0

4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA		
5	Sub Total (3+4)	0	0
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		
7	Lain-lain		
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	0	0

h. Membuat LO dan jurnal penutup LO

Berdasarkan Neraca Saldo setelah Penutupan LRA, Pejabat Keuangan BLUD - fungsi Akuntansi mengidentifikasi akun-akun yang termasuk dalam komponen Laporan Operasional, untuk kemudian membuat Laporan Operasional.

Bersamaan dengan pembuatan LO, Pejabat Keuangan BLUD - fungsi Akuntansi juga membuat jurnal penutup untuk menutup akun-akun LO. Prinsip penutupan ini adalah membuat nilai akun-akun LO menjadi 0.

Kemudian, setelah membuat jurnal penutupan, Pejabat Keuangan BLUD - fungsi Akuntansi menyusun Neraca Saldo setelah Penutupan LO.

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR BADAN LAYANAN UMUM DAERAH LAPORAN OPERASIONAL UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0 (Dalam Rupiah)					
NO	URAIAN	Realisasi 20X1	Realisasi 20X0	Kenaikan Penurunan	%
1	KEGIATAN OPERASIONAL				
2	PENDAPATAN				
3	Pendapatan Jasa Layanan dari Masy.			0	#DIV/0!
4	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan			0	#DIV/0!
5	Pendapatan Hasil Kerja Sama			0	#DIV/0!
6	Pendapatan Hibah			0	#DIV/0!
7	Pendapatan Lainnya			0	#DIV/0!
8	Pendapatan APBD			0	#DIV/0!

9		Jumlah Pendapatan (3 s.d. 8)	0	0	0	#DIV /0!
10						
11		BEBAN				
12		Beban Pegawai			0	#DIV /0!
13		Beban Persediaan			0	#DIV /0!
14		Beban Jasa			0	#DIV /0!
15		Beban Pemeliharaan			0	#DIV /0!
16		Beban Langganan Daya dan Jasa			0	#DIV /0!
17		Beban Perjalanan Dinas			0	#DIV /0!
18		Beban Penyusutan Aset			0	#DIV /0!
19		Beban Bunga			0	#DIV /0!
20		Beban Lain-lain?			0	#DIV /0!
21		Jumlah Beban (12 s.d. 20)	0	0	0	#DIV /0!
22		SURPLUS/DEFISIT OPERASIONAL (9-21)	0	0	0	#DIV /0!
23						
24		KEGIATAN NON OPERASIONAL				
25		Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar			0	#DIV /0!
26		Penurunan (Kerugian) Nilai Aset			0	#DIV /0!
27		Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			0	#DIV /0!
28		JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (25 s.d. 27)	0	0	0	#DIV /0!
29		SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA (22+29)	0	0	0	#DIV /0!
30						
31		POS LUAR BIASA				
32		Pendapatan Luar Biasa				#DIV /0!
33		Beban Luar Biasa				#DIV /0!

34	JUMLAH POS LUAR BIASA (32 s.d.33)	0	0	0	#DIV /0!
35	SURPLUS/DEFISIT-LO (29+34)	0	0	0	#DIV /0!

i. Menyusun Laporan Arus Kas

Sebagai entitas akuntansi BLUD, juga memiliki fungsi sebagai entitas pelaporan, oleh karena itu BLU wajib menyusun Laporan Arus Kas.

Pada dasarnya, inti Laporan Arus Kas ialah penerimaan kas dan pengeluaran kas. Informasi tersebut dapat diperoleh dari Buku Besar Kas dan juga jurnal yang telah dibuat sebelumnya. Semua transaksi terkait arus kas tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, aktivitas transitoris.

Berikut merupakan contoh format Laporan Arus Kas.

<div> <div>PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR</div> <div>BADAN LAYANAN UMUM DAERAH</div> <div>LAPORAN ARUS KAS</div> <div>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0</div> <div>(Dalam Rupiah)</div> </div>			
NO	URAIAN	20X1	20X0
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
2	Arus Masuk Kas		
3	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		
4	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan		
5	Pendapatan Hasil Kerja Sama		
6	Pendapatan Hibah		
7	Pendapatan Usaha Lainnya		
8	Pendapatan APBD		
9	Jumlah Arus Masuk Kas (3 s.d. 8)	0	0
10	Arus Keluar Kas		
11	Pembayaran Pegawai		
12	Pembayaran Jasa		
13	Pembayaran Pemeliharaan		
14	Pembayaran Langganan Daya dan Jasa		
15	Pembayaran Perjalanan Dinas		

16		Pembayaran Bunga		
17		Jumlah Arus Keluar Kas (11 s.d. 16)	0	0
18		ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI (9-17)	0	0
19		ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
20		Arus Masuk Kas		
21		Penjualan Tanah		
22		Penjualan Peralatan dan Mesin		
23		Penjualan Gedung dan Bangunan		
24		Penjualan Jalan, Irigasi, dan Jaringan		
25		Penjualan Aset Tetap Lainnya		
26		Penjualan Aset Lainnya		
27		Penerimaan dari Divestasi		
28		Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas		
29		Jumlah Arus Masuk Kas (21 s.d. 28)	0	0
30		Arus Keluar Kas		
31		Perolehan Tanah		
32		Perolehan Peralatan dan Mesin		
33		Perolehan Gedung dan Bangunan		
34		Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan		
35		Perolehan Aset Tetap Lainnya		
36		Perolehan Aset Lainnya		
37		Pengeluaran Penyertaan Modal		
38		Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas		
39		Jumlah Arus Keluar Kas (31 s.d. 38)	0	0
40		ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI (29-39)	0	0
41		ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN		
42		Arus Masuk Kas		
43		Penerimaan Pinjaman		
44		Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain		
45		Jumlah Arus Masuk Kas (43 s.d. 44)	0	0
46		Arus Keluar Kas		
47		Pembayaran Pokok Pinjaman		
48		Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain		
49		Penyetoran ke Kas Negara		
50		Jumlah Arus Keluar Kas (47 s.d. 49)	0	0
51		ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN (45-50)	0	0

52	ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
53	Arus Masuk Kas		
54	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
55	Jumlah Arus Masuk Kas (54)	0	0
56	Arus Keluar Kas		
57	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		
58	Jumlah Arus Keluar Kas (57)	0	0
59	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS (55-58)	0	0
60	KENAIKAN/PENURUNAN KAS BLUD (18+40+51+59)	0	0
61	SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL BLUD		
62	SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR BLUD (60+61)	0	0

- j. Membuat Laporan Perubahan Ekuitas dan jurnal penutup
- Selanjutnya, , Pejabat Keuangan BLUD - fungsi Akuntansi membuat Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menggunakan data Ekuitas Awal dan data perubahan ekuitas periode berjalan yang salah satunya diperoleh dari Laporan Operasional (LO) yang telah dibuat sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas ini akan menggambarkan pergerakan ekuitas BLUD. Berikut merupakan contoh format Laporan Perubahan Ekuitas BLUD.

<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR</p> <p style="text-align: center;">BADAN LAYANAN UMUM DAERAH</p> <p style="text-align: center;">LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</p> <p style="text-align: center;">UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0</p> <p style="text-align: right;">(Dalam Rupiah)</p>			
NO	URAIAN	20X1	20X0
1	EKUITAS AWAL		
2	SURPLUS/DEFISIT-LO		
3	DAMPAK KUMULATIFPERUBAHAN KEBIJAKAN/MENDASAR MENDASAR		
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		
5	SELISIH REVALUASI ASET TETAP		
6	LAIN-LAIN		
7	EKUITAS AKHIR	0	0

Pejabat Keuangan BLUD - fungsi Akuntansi membuat jurnal penutup akhir untuk menutup akun Surplus (Defisit) – LO ke akun Ekuitas.

k. Membuat Neraca dan Neraca Saldo Akhir

Berdasarkan Neraca Saldo setelah Penutupan LO, Pejabat Keuangan BLUD - fungsi Akuntansi membuat Neraca. Bersamaan dengan pembuatan Neraca, Akuntansi PPKD menyusun Neraca Saldo Akhir. Neraca Saldo Akhir ini akan menjadi Neraca Awal untuk periode akuntansi yang selanjutnya.

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR					
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH					
NERACA					
PER 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0					
(Dalam Rupiah)					
NO	URAIAN			20X1	20X0
1	ASET				
2	ASET LANCAR				
3		Kas dan Setara Kas			
4			Kas di Bendahara Pengeluaran		
5			Kas di BLUD		
6			Kas Lainnya Setara Kas		
7		Investasi Jangka Pendek-BLUD			
8		Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD			
9		Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD			
10		Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
11		Belanja Diabayar Dimuka			
12		Uang Muka Belanja			
13		Persediaan BLUD			
14		Jumlah Aset Lancar (4 s.d. 13)		0	0
15					
16	ASET TETAP				
17		Tanah			
18		Gedung dan Bangunan			
19		Peralatan dan Mesin			
20		Jalan, Irigasi, dan Jaringan			
21		Aset Tetap Lainnya			
22		Konstruksi Dalam Pengerjaan			
23		Akumulasi Penyusutan			
24		Jumlah Aset Tetap (17 s.d. 23)		0	0
25					
26		PIUTANG JANGKA PANJANG			

27			Tagihan Penjualan Angsuran		
28			Tagihan Tuntutan Ganti Rugi		
29			Penyisihan Piutang Tidak Tertagih		
30			Jumlah Piutang Jangka Panjang (27 s.d. 29)	0	0
31					
32			ASET LAINNYA		
33			Kemitraan dengan Pihak Ketiga		
34			Dana Kelolaan		
35			Aset yang dibatasi Penggunaannya		
36			Aset Tak Berwujud		
37			Aset Lainnya		
38			Akumulasi Amortisasi		
39			Jumlah Aset Lainnya (33 s.d. 38)	0	0
40			JUMLAH ASET (14+24+30+39)	0	0
41					
42			KEWAJIBAN		
43			KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
44			Utang Usaha		
45			Utang Pihak Ketiga		
46			Utang Pajak		
47			Utang Kepada Kas Umum Daerah		
48			Bagian Lancar Utang jangka Panjang		
49			Belanja Yang Masih Harus Dibayar		
50			Pendapatan Diterima Dimuka		
51			Utang Jangka Pendek Lainnya		
52			Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (44 s.d. 51)	0	0
53					
54			KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
55			Utang Jangka Panjang		
56			Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (55)	0	0
57			JUMLAH KEWAJIBAN (52+56)	0	0
58					
59			EKUITAS		
60			Ekuitas		
61			JUMLAH EKIUTAS (60)	0	0
62			JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (57+61)	0	0

1. Menyusun Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Hal-hal yang diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain:

- 1) Informasi umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi;
- 2) Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro;
- 3) Ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- 4) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya; Rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- 5) Informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- 6) Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

BLUD

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bab I	Pendahuluan	
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan BLUD
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan BLUD
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan BLUD
Bab II	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan BLUD	
	2.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan BLUD
	2.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
Bab III	Penjelasan pos-pos laporan keuangan BLUD	
	3.1	Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan Pemda

		3.1.1	Pendapatan
		3.1.2	Beban
		3.1.3	Belanja
		3.1.4	Aset
		3.1.5	Kewajiban
		3.1.5	Ekuitas
	3.2	Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada Pemda.	
Bab IV	Penjelasan atas informasi-informasi nonkeuangan Pemda		
Bab V	Penutup		

m. Membuat Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan BLUD merupakan tanggung jawab pengguna anggaran sehingga pada saat menyampaikan laporan keuangan BLUD kepada PPKD untuk dikonsolidasi harus dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab yang berisi pernyataan bahwa Laporan Keuangan telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab adalah sebagai berikut:

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

KEPALA BLUD

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Dinas/Badan/Kantor..... Tahun Anggaran..... sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

.....
Kepala Dinas/Badan/Kantor

(.....)

NIP.

BUPATI KARANGANYAR,
ttd

JULIYATMONO



LAMPIRAN II

PERATURAN BUPATI KARANGANYAR
NOMOR 125 TAHUN 2019
TENTANG SISTEM AKUNTANSI BADAN
LAYANAN UMUM DAERAH PADA RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH DAN BADAN
LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA
TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

BAGAN AKUN STANDAR

KODE REKENING					NAMA REKENING
1					ASET
1	1				ASET LANCAR
1	1	1			KAS
1	1	1	2		Kas di Bendahara Penerimaan
1	1	1	2	1	Kas di Bendahara Penerimaan
1	1	1	3		Kas di Bendahara Pengeluaran
1	1	1	3	1	Kas di Bendahara Pengeluaran – Bank
1	1	1	3	2	Kas di Bendahara Pengeluaran – Tunai
1	1	1	4		Kas di BLUD
1	1	1	4	1	Kas di BLUD
1	1	1	9		Setara Kas
1	1	1	9	1	Setara Kas
1	1	2			INVESTASI JANGKA PENDEK
1	1	2	1		Investasi dalam Saham
1	1	2	1	1	Investasi dalam Saham
1	1	2	1	2	Dst.....
1	1	2	2		Investasi dalam Deposito
1	1	2	2	1	Deposito Jangka Pendek
1	1	2	3		Investasi Dalam SUN
1	1	2	3	1	Investasi Dalam SUN
1	1	2	4		Investasi Dalam SBI
1	1	2	4	1	Investasi Dalam SBI
1	1	2	5		Investasi Dalam SPN
1	1	2	5	1	Investasi Dalam SPN
1	1	2	7		Investasi Jangka Pendek Lainnya
1	1	2	7	1	Investasi Jangka Pendek Lainnya
1	1	3			PIUTANG PENDAPATAN
1	1	3	1		Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD
1	1	3	1	1	Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD Puskesmas –LRA
1	1	3	1	2	Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD RSUD –LRA

1	1	3	2		Piutang Pendapatan Hibah BLUD
1	1	3	2	1	Piutang Pendapatan Hibah BLUD Puskesmas
1	1	3	2	2	Piutang Pendapatan Hibah BLUD RSUD
1	1	3	3		Piutang Pendapatan Hasil Kerja Sama BLUD
1	1	3	3	1	Piutang Pendapatan Hasil Kerja Sama BLUD Puskesmas
1	1	3	3	2	Piutang Pendapatan Diklat /PKL Siswa
1	1	3	3	3	Piutang Pendapatan Kerjasama dengan Pihak Ketiga
1	1	3	4		Piutang Pendapatan Hibah APBD
1	1	3	4	1	Piutang Pendapatan Hibah APBD Puskesmas
1	1	3	4	2	Piutang Pendapatan Hibah APBD RSUD
1	1	3	5		Piutang Lain - lain Pendapatan BLUD Yang Sah
1	1	3	5	1	Piutang Lain - lain Pendapatan BLUD Yang Sah Puskesmas
1	1	3	5	2	Piutang Lain - lain Pendapatan BLUD Yang Sah RSUD
1	1	4			PIUTANG LAINNYA
1	1	4	1		Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang
1	1	4	1	1	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang
1	1	4	1	2	Dst.....
1	1	4	3		Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
1	1	4	3	1	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Penjualan Rumah Dinas Daerah Golongan III
1	1	4	3	2	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas
1	1	4	3	3	Dst.....
1	1	4	4		Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah
1	1	4	4	1	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendahara
1	1	4	4	2	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Bukan Bendahara
1	1	4	5		Uang Muka
1	1	4	5	1	Uang Muka
1	1	4	5	2	Dst.....
1	1	4	6		Panjar Kegiatan
1	1	4	6	1	Panjar Kegiatan
1	1	4	6	2	Dst.....
1	1	4	7		Piutang Lain-lainnya
1	1	4	7	1	Piutang Lain-lainnya
1	1	4	7	2	Dst.....
1	1	5			PENYISIHAN PIUTANG
1	1	5	1		Penyisihan Piutang Pendapatan
1	1	5	1	1	Penyisihan Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD
1	1	5	1	2	Penyisihan Piutang Pendapatan Hibah BLUD
1	1	5	1	3	Penyisihan Piutang Pendapatan Hasil Kerja Sama BLUD
1	1	5	1	4	Penyisihan Piutang Pendapatan Hibah APBD
1	1	5	1	5	Penyisihan Piutang Lain - lain Pendapatan BLUD Yang Sah
1	1	5	2		Penyisihan Piutang Lainnya

1	1	5	2	1	Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang
1	1	5	2	3	Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
1	1	5	2	4	Penyisihan Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah
1	1	5	2	5	Penyisihan Uang Muka
1	1	5	2	6	Penyisihan Panjar Kegiatan
1	1	5	2	7	Penyisihan Piutang Lain-lainnya
1	1	6			BEBAN DIBAYAR DIMUKA
1	1	6	1		Beban Pegawai Dibayar Dimuka
1	1	6	1		Beban Gaji dan Tunjangan Dibayar Dimuka
1	1	6	1		Beban Tambahan Penghasilan PNS Dibayar Dimuka
1	1	6	1		Dst.....
1	1	6	2		Beban Barang Dibayar Dimuka
1	1	6	2		Beban Barang Dibayar Dimuka
1	1	6	2		Dst.....
1	1	6	3		Beban Jasa Dibayar Dimuka
1	1	6	3		Beban Jasa Dibayar Dimuka
1	1	6	3		Dst.....
1	1	6	4		Beban Pemeliharaan Dibayar Dimuka
1	1	6	4		Beban Pemeliharaan Dibayar Dimuka
1	1	6	4		Dst.....
1	1	6	5		Beban Lainnya Dibayar Dimuka
1	1	6	5		Beban Lainnya Dibayar Dimuka
1	1	6	5		Dst.....
1	1	7			PERSEDIAAN
1	1	7	1		Bahan
1	1	7	1	1	Bahan Bangunan Dan Konstruksi
1	1	7	1	2	Bahan Kimia
1	1	7	1	3	Bahan Peledak
1	1	7	1	4	Bahan Bakar Dan Pelumas
1	1	7	1	5	Bahan Baku
1	1	7	1	6	Bahan Kimia Nuklir
1	1	7	1	7	Barang Dalam Proses
1	1	7	1	8	Bahan/Bibit Tanaman
1	1	7	1	9	Isi Tabung Pemadam Kebakaran
1	1	7	1	10	Isi Tabung Gas
1	1	7	1	11	Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan
1	1	7	1	12	Bahan Lainnya
1	1	7	2		Suku Cadang
1	1	7	2	1	Suku Cadang Alat Angkutan
1	1	7	2	2	Suku Cadang Alat Besar
1	1	7	2	3	Suku Cadang Alat Kedokteran
1	1	7	2	4	Suku Cadang Alat Laboratorium
1	1	7	2	5	Suku Cadang Alat Pemancar
1	1	7	2	6	Suku Cadang Alat Studio Dan Komunikasi
1	1	7	2	7	Suku Cadang Alat Pertanian

1	1	7	2	8	Suku Cadang Alat Bengkel
1	1	7	2	9	Suku Cadang Alat Persenjataan
1	1	7	2	10	Persediaan Dari Belanja Bantuan Sosial
1	1	7	2	11	Suku Cadang Lainnya
1	1	7	3		Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor
1	1	7	3	1	Alat Tulis Kantor
1	1	7	3	2	Kertas Dan Cover
1	1	7	3	3	Bahan Cetak
1	1	7	3	4	Benda Pos
1	1	7	3	5	Persediaan Dokumen/Administrasi Tender
1	1	7	3	6	Bahan Komputer
1	1	7	3	7	Perabot Kantor
1	1	7	3	8	Alat Listrik
1	1	7	3	9	Perlengkapan Dinas
1	1	7	3	10	Kaporlap Dan Perlengkapan Satwa
1	1	7	3	11	Perlengkapan Pendukung Olah Raga
1	1	7	3	12	Suvenir/Cendera Mata
1	1	7	3	13	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya
1	1	7	4		Obat-Obatan
1	1	7	4	1	Obat
1	1	7	4	2	Obat-Obatan Lainnya
1	1	7	5		Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan
1	1	7	5	1	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat
1	1	7	5	2	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Lainnya
1	1	7	6		Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga
1	1	7	6	1	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga
1	1	7	6	2	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga Lainnya
1	1	7	7		Natura Dan Pakan
1	1	7	7	1	Natura
1	1	7	7	2	Pakan
1	1	7	7	3	Natura Dan Pakan Lainnya
1	1	7	8		Persediaan Penelitian
1	1	7	8	1	Persediaan Penelitian Biologi
1	1	7	8	2	Persediaan Penelitian Biologi Lainnya
1	1	7	8	3	Persediaan Penelitian Teknologi
1	1	7	8	4	Persediaan Penelitian Lainnya
1	1	7	9		Persediaan Dalam Proses
1	1	7	9	1	Persediaan Dalam Proses
1	1	7	9	2	Persediaan Dalam Proses Lainnya
1	1	7	10		Komponen
1	1	7	10	1	Komponen Jembatan Baja
1	1	7	10	2	Komponen Jembatan Pratekan
1	1	7	10	3	Komponen Peralatan
1	1	7	10	4	Komponen Rambu-Rambu
1	1	7	10	5	Attachment

1	1	7	10	6	Komponen Lainnya
1	1	7	11		Pipa
1	1	7	11	1	Pipa Air Besi Tuang (Dci)
1	1	7	11	2	Pipa Asbes Semen (Acp)
1	1	7	11	3	Pipa Baja
1	1	7	11	4	Pipa Beton Pratekan
1	1	7	11	5	Pipa Fiber Glass
1	1	7	11	6	Pipa Plastik Pvc (Upvc)
1	1	7	11	7	P I P A Lainnya
1	1	7	12		Komponen Bekas Dan Pipa Bekas
1	1	7	12	1	Komponen Bekas
1	1	7	12	2	Pipa Bekas
1	1	7	12	3	Komponen Bekas Dan Pipa Bekas Lainnya
1	2				INVESTASI JANGKA PANJANG
1	2	1			INVESTASI JANGKA PANJANG NON PERMANEN
1	2	1	1		Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya
1	2	1	1	1	Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara
1	2	1	1	2	Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah
1	2	1	1	3	Investasi kepada Badan Usaha Milik Swasta
1	2	1	1	4	Investasi kepada Pemerintah Pusat
1	2	1	1	5	Investasi kepada Pemerintah Daerah
1	2	1	1	6	Dst.....
1	2	1	2		Investasi dalam Obligasi
1	2	1	2	1	Investasi dalam Obligasi.....
1	2	1	2	2	Dst.....
1	2	1	3		Investasi dalam Proyek Pembangunan
1	2	1	3	1	Investasi dalam Proyek Pembangunan
1	2	1	3	2	Dst.....
1	2	1	5		Deposito Jangka Panjang
1	2	1	5	1	Deposito Jangka Panjang
1	2	1	5	2	Dst.....
1	2	1	6		Investasi Non Permanen Lainnya
1	2	1	6	1	Investasi Non Permanen Lainnya
1	2	1	6	2	Dst.....
1	2	2			INVESTASI JANGKA PANJANG PERMANEN
1	2	2	1		Penyertaan Modal
1	2	2	1	1	Penyertaan Modal Kepada BUMN
1	2	2	1	2	Penyertaan Modal Kepada BUMD
1	2	2	1	3	Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta
1	2	2	1	4	Dst.....
1	2	2	2		Investasi Permanen Lainnya
1	2	2	2	1	Investasi Permanen Lainnya
1	2	2	2	2	Dst.....
1	3				ASET TETAP
1	3	1			TANAH

1	3	1	1		TANAH PERSIL
1	3	1	1	1	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/G.TEMPAT TINGGAL
1	3	1	1	2	TANAH UNTUK BANGUNAN GED.PERDAGANGAN/PERUSAHAAN
1	3	1	1	3	TANAH UNTUK BANGUNAN INDUSTRI
1	3	1	1	4	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA
1	3	1	1	5	TANAH UNTUK BANGUNAN GEDUNG SARANA OLAH RAGA
1	3	1	1	6	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT IBADAH
1	3	1	1	7	TANAH PERSIL LAINNYA
1	3	1	2		TANAH NON PERSIL
1	3	1	2	1	TANAH BASAH
1	3	1	2	2	TANAH KERING
1	3	1	2	3	TANAH PERKEBUNAN
1	3	1	2	4	TANAH HUTAN
1	3	1	2	5	TANAH TANDUS
1	3	1	2	6	TANAH PADANG ALANG-ALANG/RUMPUT
1	3	1	2	7	TANAH PERTANIAN
1	3	1	2	8	TANAH PERTAMBANGAN
1	3	1	2	9	TANAH NON PERSIL LAINNYA
1	3	1	3		LAPANGAN
1	3	1	3	1	TANAH LAPANGAN OLAH RAGA
1	3	1	3	2	TANAH LAPANGAN PARKIR
1	3	1	3	3	TANAH LAPANGAN PENIMBUNAN BARANG
1	3	1	3	4	TANAH LAPANGAN PEMANCAR DAN STUDIO ALAM
1	3	1	3	5	TANAH LAPANGAN PENGUJIAN/PENGOLAHAN
1	3	1	3	6	TANAH LAPANGAN TERBANG
1	3	1	3	7	TANAH UNTUK JALAN
1	3	1	3	8	TANAH UNTUK BANGUNAN AIR
1	3	1	3	9	TANAH UNTUK BANGUNAN INSTALASI
1	3	1	3	10	TANAH UNTUK BANGUNAN JARINGAN
1	3	1	3	11	TANAH UNTUK BANGUNAN BERSEJARAH
1	3	1	3	12	TANAH UNTUK MAKAM
1	3	1	3	13	TANAH UNTUK TAMAN
1	3	1	3	14	TANAH UNTUK LATIHAN
1	3	1	3	15	TANAH DAERAH PERTAHANAN
1	3	1	3	16	TANAH LAPANGAN PBB
1	3	1	3	17	TANAH KAMPUNG
1	3	1	3	18	EMPLASMENT
1	3	1	3	19	LAPANGAN LAINNYA
1	3	2			PERALATAN DAN MESIN
1	3	2	1		ALAT BESAR DARAT
1	3	2	1	1	TRACTOR
1	3	2	1	2	GRADER
1	3	2	1	3	EXCAVATOR
1	3	2	1	4	PILE DRIVER

1	3	2	1	5	HAULER
1	3	2	1	6	ASPHALT EQUIPMENT
1	3	2	1	7	COMPACTING EQUIPMENT
1	3	2	1	8	AGGREGATE AND CONCRETE EQUIPMENT
1	3	2	1	9	LOADER
1	3	2	1	10	ALAT PENGANGKAT
1	3	2	1	11	MESIN PROSES
1	3	2	1	12	ALAT BESAR DARAT LAINNYA
1	3	2	2		ALAT BESAR APUNG
1	3	2	2	1	DREDGER
1	3	2	2	2	FLOATING EXCAVATOR
1	3	2	2	3	AMPHIBI DREDGER
1	3	2	2	4	KAPAL TARIK
1	3	2	2	5	MESIN PROSES APUNG
1	3	2	2	6	ALAT BESAR APUNG LAINNYA
1	3	2	3		ALAT BANTU
1	3	2	3	1	ALAT PENARIK
1	3	2	3	2	FEEDER
1	3	2	3	3	COMPRESSOR
1	3	2	3	4	ELECTRIC GENERATING SET
1	3	2	3	5	POMPA
1	3	2	3	6	MESIN BOR
1	3	2	3	7	UNIT PEMELIHARAAN LAPANGAN
1	3	2	3	8	ALAT PENGOLAHAN AIR KOTOR
1	3	2	3	9	PEMBANGKIT UAP AIR PANAS/STEAM GENERATOR
1	3	2	3	10	AIR PORT MAINTENANCE EQUIPMENT/ALAT BANTU PENERBANGAN
1	3	2	3	11	MESIN TATOO
1	3	2	3	12	PERLENGKAPAN KEBAKARAN HUTAN
1	3	2	3	13	PERALATAN SELAM
1	3	2	3	14	PERALATAN SAR MOUNTENERING
1	3	2	3	15	PERALATAN INTELEJEN
1	3	2	3	16	ALAT BANTU LAINNYA
1	3	2	4		ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR
1	3	2	4	1	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN
1	3	2	4	2	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG
1	3	2	4	3	KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG
1	3	2	4	4	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA
1	3	2	4	5	KENDARAAN BERMOTOR BERODA TIGA
1	3	2	4	6	KENDARAAN BERMOTOR KHUSUS
1	3	2	4	7	KENDARAAN TEMPUR
1	3	2	4	8	ALAT ANGKUTAN KERETA REL
1	3	2	4	9	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR LAINNYA
1	3	2	5	10	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR
1	3	2	5	11	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG

1	3	2	5	12	KENDARAAN TAK BERMOTOR PENUMPANG
1	3	2	5	13	ALAT ANGKUTAN KERETA REL TAK BERMOTOR
1	3	2	5	14	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR LAINNYA
1	3	2	6		ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR
1	3	2	6	1	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR UNTUK BARANG
1	3	2	6	2	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR UNTUK PENUMPANG
1	3	2	6	3	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR KHUSUS
1	3	2	6	4	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR MILITER
1	3	2	6	5	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR LAINNYA
1	3	2	7		ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR
1	3	2	7	1	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR UNTUK BARANG
1	3	2	7	2	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR UNTUK PENUMPANG
1	3	2	7	3	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR KHUSUS
1	3	2	7	4	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR LAINNYA
1	3	2	8		ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA
1	3	2	8	1	KAPAL TERBANG
1	3	2	8	2	ALAT ANGKUTAN TAK BERMOTOR UDARA LAINNYA
1	3	2	9		ALAT BENGKEL BERMESIN
1	3	2	9	1	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM TERPASANG PADA PONDASI
1	3	2	9	2	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM YANG TRANSPORTABLE (BERPINDAH)
1	3	2	9	3	PERKAKAS BENGKEL LISTRIK
1	3	2	9	4	PERKAKAS BENGKEL SERVICE
1	3	2	9	5	PERKAKAS PENGANGKAT BERMESIN
1	3	2	9	6	PERKAKAS BENGKEL KAYU
1	3	2	9	7	PERKAKAS BENGKEL KHUSUS
1	3	2	9	8	PERALATAN LAS
1	3	2	9	9	PERKAKAS PABRIK ES
1	3	2	9	10	ALAT BENGKEL BERMESIN LAINNYA
1	3	2	10		ALAT BENGKEL TAK BERMESIN
1	3	2	10	1	PERKAKAS BENGKEL KONSTRUKSI LOGAM
1	3	2	10	2	PERKAKAS BENGKEL LISTRIK
1	3	2	10	3	PERKAKAS BENGKEL SERVICE
1	3	2	10	4	PERKAKAS PENGANGKAT
1	3	2	10	5	PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS)
1	3	2	10	6	PERKAKAS KHUSUS (SPECIAL TOOLS)
1	3	2	10	7	PERKAKAS BENGKEL KERJA
1	3	2	10	8	PERALATAN TUKANG BESI
1	3	2	10	9	PERALATAN TUKANG KAYU
1	3	2	10	10	PERALATAN TUKANG KAYU
1	3	2	10	11	PERALATAN UKUR, GIP DAN FEETING
1	3	2	10	12	PERALATAN BENGKEL KHUSUS PELADAM
1	3	2	10	13	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN LAINNYA

1	3	2	11		ALAT UKUR
1	3	2	11	1	ALAT UKUR UNIVERSAL
1	3	2	11	2	ALAT UKUR/TEST INTELEGENSIA
1	3	2	11	3	ALAT UKUR/TEST ALAT KEPRIBADIAN
1	3	2	11	4	ALAT UKUR/TEST KLINIS LAIN
1	3	2	11	5	ALAT KALIBRASI
1	3	2	11	6	OSCILLOSCOPE
1	3	2	11	7	UNIVERSAL TESTER
1	3	2	11	8	ALAT UKUR/PEMBANDING
1	3	2	11	9	ALAT UKUR LAIN-LAIN
1	3	2	11	10	ALAT TIMBANGAN/BIARA
1	3	2	11	11	ANAK TIMBANGAN/BIARA
1	3	2	11	12	TAKARAN KERING
1	3	2	11	13	TAKARAN BAHAN BANGUNAN
1	3	2	11	14	TAKARAN LAINNYA
1	3	2	11	15	ALAT PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR
1	3	2	11	16	SPECIFIC SET
1	3	2	11	17	ALAT PENGUKUR KEADAAN ALAM
1	3	2	11	18	ALAT PENGUKUR PENGLIHATAN
1	3	2	11	19	ALAT PENGUKUR KETEPATAN DAN KOREKSI WAKTU
1	3	2	11	20	ALAT UKUR INSTRUMENT WORKSHOP
1	3	2	11	21	ALAT UKUR LAINNYA
1	3	2	12		ALAT PENGOLAHAN
1	3	2	12	1	ALAT PENGOLAHAN TANAH DAN TANAMAN
1	3	2	12	2	ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/IKAN/TERNAK
1	3	2	12	3	ALAT PANEN
1	3	2	12	4	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN
1	3	2	12	5	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN
1	3	2	12	6	ALAT PROSESING
1	3	2	12	7	ALAT PASCA PANEN
1	3	2	12	8	ALAT PRODUKSI PERIKANAN
1	3	2	12	9	ALAT-ALAT PETERNAKAN
1	3	2	12	10	ALAT PENGOLAHAN LAINNYA
1	3	2	13		ALAT KANTOR
1	3	2	13	1	MESIN KETIK
1	3	2	13	2	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH
1	3	2	13	3	ALAT REPRODUKSI (PENGKANDUAN)
1	3	2	13	4	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR
1	3	2	13	5	ALAT KANTOR LAINNYA
1	3	2	14		ALAT RUMAH TANGGA
1	3	2	14	1	MEUBELAIR
1	3	2	14	2	ALAT PENGUKUR WAKTU
1	3	2	14	3	ALAT PEMBERSIH
1	3	2	14	4	ALAT PENDINGIN
1	3	2	14	5	ALAT DAPUR

1	3	2	14	6	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)
1	3	2	14	7	ALAT PEMADAM KEBAKARAN
1	3	2	15		MEJA DAN KURSI KERJA/RAPAT PEJABAT
1	3	2	15	1	MEJA KERJA PEJABAT
1	3	2	15	2	MEJA RAPAT PEJABAT
1	3	2	15	3	KURSI KERJA PEJABAT
1	3	2	15	4	KURSI RAPAT PEJABAT
1	3	2	15	5	KURSI HADAP DEPAN MEJA KERJA PEJABAT
1	3	2	15	6	KURSI TAMU DI RUANGAN PEJABAT
1	3	2	15	7	LEMARI DAN ARSIP PEJABAT
1	3	2	16		ALAT STUDIO
1	3	2	16	1	PERALATAN STUDIO AUDIO
1	3	2	16	2	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM
1	3	2	16	3	PERALATAN STUDIO GAMBAR
1	3	2	16	4	PERALATAN CETAK
1	3	2	16	5	PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH
1	3	2	16	6	ALAT STUDIO LAINNYA
1	3	2	17		ALAT KOMUNIKASI
1	3	2	17	1	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE
1	3	2	17	2	ALAT KOMUNIKASI RADIO SSB
1	3	2	17	3	ALAT KOMUNIKASI RADIO HF/FM
1	3	2	17	4	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF
1	3	2	17	5	ALAT KOMUNIKASI RADIO UHF
1	3	2	17	6	ALAT KOMUNIKASI SOSIAL
1	3	2	17	7	ALAT-ALAT SANDI
1	3	2	17	8	ALAT KOMUNIKASI KHUSUS
1	3	2	17	9	ALAT KOMUNIKASI DIGITAL DAN KONVENSIONAL
1	3	2	17	10	ALAT KOMUNIKASI SATELIT
1	3	2	17	11	ALAT KOMUNIKASI LAINNYA
1	3	2	18		PERALATAN PEMANCAR
1	3	2	18	1	PERALATAN PEMANCAR MF/MW
1	3	2	18	2	PERALATAN PEMANCAR HF/SW
1	3	2	18	3	PERALATAN PEMANCAR VHF/FM
1	3	2	18	4	PERALATAN PEMANCAR UHF
1	3	2	18	5	PERALATAN PEMANCAR SHF
1	3	2	18	6	PERALATAN ANTENA MF/MW
1	3	2	18	7	PERALATAN ANTENA HF/SW
1	3	2	18	8	PERALATAN ANTENA VHF/FM
1	3	2	18	9	PERALATAN ANTENA UHF
1	3	2	18	10	PERALATAN ANTENA SHF/PARABOLA
1	3	2	18	11	PERALATAN TRANSLATOR VHF/VHF
1	3	2	18	12	PERALATAN TRANSLATOR UHF/UHF
1	3	2	18	13	PERALATAN TRANSLATOR VHF/UHF
1	3	2	18	14	PERALATAN TRANSLATOR UHF/VHF
1	3	2	18	15	PERALATAN MICROWAVE F P U

1	3	2	18	16	PERALATAN MICROWAVE TERESTRIAL
1	3	2	18	17	PERALATAN MICROWAVE TVRO
1	3	2	18	18	PERALATAN DUMMY LOAD
1	3	2	18	19	SWITCHER ANTENA
1	3	2	18	20	SWITCHER/MENARA ANTENA
1	3	2	18	21	FEEDER
1	3	2	18	22	HUMIDITY CONTROL
1	3	2	18	23	PROGRAM INPUT EQUIPMENT
1	3	2	18	24	PERALATAN ANTENA PENERIMA VHF
1	3	2	18	25	PERALATAN PEMANCAR LF
1	3	2	18	26	UNIT PEMANCAR MF+HF
1	3	2	18	27	PERALATAN ANTENA PEMANCAR MF+HF
1	3	2	18	28	PERALATAN PENERIMA
1	3	2	18	29	PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA LF
1	3	2	18	30	PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA MF
1	3	2	18	31	PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA HF
1	3	2	18	32	PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA MF+HF
1	3	2	18	33	PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA VHF
1	3	2	18	34	PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA UHF
1	3	2	18	35	PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA SHF
1	3	2	18	36	PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA LF
1	3	2	18	37	PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA MF
1	3	2	18	38	PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA HF
1	3	2	18	39	PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA MF+HF
1	3	2	18	40	PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA VHF
1	3	2	18	41	PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA UHF
1	3	2	18	42	PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMASHF
1	3	2	18	43	PERALATAN PENERIMA CUACA CITRA SATELITE RESOLUSI RENDAH
1	3	2	18	44	PERALATAN PENERIMA CUACA CITRA SATELITE RESOLUSI TINGGI
1	3	2	18	45	PERALATAN PENERIMA DAN PENGIRIM GAMBAR KE PERMUKAAN
1	3	2	18	46	PERALATAN PERLENGKAPAN RADIO
1	3	2	18	47	SUMBER TENAGA
1	3	2	18	48	PERALATAN PEMANCAR LAINNYA
1	3	2	19		PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI
1	3	2	19	1	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI INSTRUMEN LANDING SYSTEM
1	3	2	19	2	VERY HIGH FREQUENCE OMNI RANGE (VOR)
1	3	2	19	3	DISTANCE MEASURING EQUIPMENT (DME)
1	3	2	19	4	RADAR
1	3	2	19	5	ALAT PANGATUR TELEKOMUNIKASI
1	3	2	19	6	PERALATAN KOMUNIKASI UNTUK DOKUMENTASI
1	3	2	19	7	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI LAINNYA

1	3	2	20		ALAT KEDOKTERAN
1	3	2	20	1	ALAT KEDOKTERAN UMUM
1	3	2	20	2	ALAT KEDOKTERAN GIGI
1	3	2	20	3	ALAT KEDOKTERAN KELUARGA BERENCANA
1	3	2	20	4	ALAT KEDOKTERAN BEDAH
1	3	2	20	5	ALAT KESEHATAN KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN
1	3	2	20	6	ALAT KEDOKTERAN THT
1	3	2	20	7	ALAT KEDOKTERAN MATA
1	3	2	20	8	ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM
1	3	2	20	9	ALAT KEDOKTERAN KAMAR JENASAH/MORTUARY
1	3	2	20	10	ALAT KEDOKTERAN ANAK
1	3	2	20	11	ALAT KEDOKTERAN POLIKLINIK
1	3	2	20	12	ALAT KESEHATAN REHABILITASI MEDIS
1	3	2	20	13	ALAT KEDOKTERAN NEUROLOGI (SYARAF)
1	3	2	20	14	ALAT KEDOKTERAN JANTUNG
1	3	2	20	15	ALAT KEDOKTERAN RADIODIAGNOSTIC
1	3	2	20	16	ALAT KEDOKTERAN PATALOGI ANATOMY
1	3	2	20	17	ALAT KEDOKTERAN TRANSFUSI DARAH
1	3	2	20	18	ALAT KEDOKTERAN RADIOTERAPY
1	3	2	20	19	ALAT KEDOKTERAN NUKLIR
1	3	2	20	20	ALAT KEDOKTERAN KULIT DAN KELAMIN
1	3	2	20	21	ALAT KEDOKTERAN GAWAT DARURAT
1	3	2	20	22	ALAT KEDOKTERAN JIWA
1	3	2	20	23	ALAT KEDOKTERAN BEDAH ORTHOPEDI
1	3	2	20	24	ALAT KEDOKTERAN I C U
1	3	2	20	25	ALAT KEDOKTERAN I C C U
1	3	2	20	26	ALAT KEDOKTERAN BEDAH JANTUNG
1	3	2	20	27	ALAT KEDOKTERAN TRADITIONAL MEDICINE
1	3	2	20	28	ALAT KEDOKTERAN ANAESTHESI
1	3	2	20	29	ALAT KEDOKTERAN LAINNYA
1	3	2	21		ALAT KESEHATAN UMUM
1	3	2	21	1	ALAT KESEHATAN MATRA LAUT
1	3	2	21	2	ALAT KESEHATAN MATRA UDARA
1	3	2	21	3	ALAT KESEHATAN KEPOLISIAN
1	3	2	21	4	ALAT KESEHATAN OLAH RAGA
1	3	2	21	5	ALAT KESEHATAN UMUM LAINNYA
1	3	2	22		UNIT ALAT LABORATORIUM
1	3	2	22	1	ALAT LABORATORIUM KIMIA AIR TEKNIK PENYEHATAN
1	3	2	22	2	ALAT LABORATORIUM MICRO BIOLOGI TEKNIK PENYEHATAN
1	3	2	22	3	ALAT LABORATORIUM HIDROKIMIA
1	3	2	22	4	ALAT LABORATORIUM MODEL HIDROLIKA
1	3	2	22	5	ALAT LABORATORIUM BATUAN/GEOLOGI
1	3	2	22	6	ALAT LABORATORIUM BAHAN BANGUNAN KONSTRUKSI
1	3	2	22	7	ALAT LABORATORIUM ASPAL, CAT DAN KIMIA

1	3	2	22	8	ALAT LABORATORIUM MEKANIKA TANAH DAN BATUAN
1	3	2	22	9	ALAT LABORATORIUM COCOK TANAM
1	3	2	22	10	ALAT LABORATORIUM LOGAM, MESIN DAN LISTRIK
1	3	2	22	11	ALAT LABORATORIUM UMUM
1	3	2	22	12	ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI
1	3	2	22	13	ALAT LABORATORIUM KIMIA
1	3	2	22	14	ALAT LABORATORIUM PATOLOGI
1	3	2	22	15	ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI
1	3	2	22	16	ALAT LABORATORIUM HEMATOLOGI
1	3	2	22	17	ALAT LABORATORIUM FILM
1	3	2	22	18	ALAT LABORATORIUM MAKANAN
1	3	2	22	19	ALAT LABORATORIUM FARMASI
1	3	2	22	20	ALAT LABORATORIUM FISIKA
1	3	2	22	21	ALAT LABORATORIUM HIDRODINAMIKA
1	3	2	22	22	ALAT LABORATORIUM KLIMATOLOGI
1	3	2	22	23	ALAT LABORATORIUM PROSES PELEBURAN
1	3	2	22	24	ALAT LABORATORIUM PASIR
1	3	2	22	25	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN CEKATAN
1	3	2	22	26	ALAT LABORATORIUM PEMBUATAN POLA
1	3	2	22	27	ALAT LABORATORIUM METALOGRAPHY
1	3	2	22	28	ALAT LABORATORIUM PROSES PENGELASAN
1	3	2	22	29	ALAT LABORATORIUM UJI PROSES PENGELASAN
1	3	2	22	30	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN LOGAM
1	3	2	22	31	ALAT LABORATORIUM METROLOGIE
1	3	2	22	32	ALAT LABORATORIUM PELAPISAN LOGAM
1	3	2	22	33	ALAT LABORATORIUM PROSES PENGOLAHAN PANAS
1	3	2	22	34	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI TEKSTIL
1	3	2	22	35	ALAT LABORATORIUM UJI TEKSTIL
1	3	2	22	36	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI KERAMIK
1	3	2	22	37	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK
1	3	2	22	38	ALAT LABORATORIUM UJI KULIT, KARET DAN PLASTIK
1	3	2	22	39	ALAT LABORATORIUM UJI KERAMIK
1	3	2	22	40	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI SELULOSA
1	3	2	22	41	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN
1	3	2	22	42	ALAT LABORATORIUM ELEKTRONIKA DAN DAYA
1	3	2	22	43	ALAT LABORATORIUM ENERGI SURYA
1	3	2	22	44	ALAT LABORATORIUM KONVERSI BATUBARA DAN BIOMAS
1	3	2	22	45	ALAT LABORATORIUM OCEANOGRAPHI
1	3	2	22	46	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN PERAIRAN
1	3	2	22	47	ALAT LABORATORIUM BIOLOGI PERAIRAN
1	3	2	22	48	ALAT LABORATORIUM BIOLOGI
1	3	2	22	49	ALAT LABORATORIUM GEOFISIKA
1	3	2	22	50	ALAT LABORATORIUM TAMBANG
1	3	2	22	51	ALAT LABORATORIUM PROSES/TEKNIK KIMIA

1	3	2	22	52	ALAT LABORATORIUM PROSES INDUSTRI
1	3	2	22	53	ALAT LABORATORIUM KESEHATAN KERJA
1	3	2	22	54	LABORATORIUM KEARSIPAN
1	3	2	22	55	LABORATORIUM HEMATOLOGI DAN URINALISIS
1	3	2	22	56	ALAT LABORATORIUM LAIN
1	3	2	22	57	ALAT LABORATORIUM HERMODINAMIKA MOTOR DAN SISTEM PROPULSI
1	3	2	22	58	ALAT LABORATORIUM PENDIDIKAN
1	3	2	22	59	ALAT LABORATORIUM TEKNOLOGI PROSES ENZYM
1	3	2	22	60	ALAT LABORATORIUM TEKNIK PANTAI
1	3	2	22	61	ALAT LABORATORIUM SUMBER DAYA DAN ENERGI
1	3	2	22	62	ALAT LABORATORIUM POPULASI
1	3	2	22	63	ALAT PENGUKUR GELOMBANG
1	3	2	22	64	UNIT ALAT LABORATORIUM LAINNYA
1	3	2	23		UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR
1	3	2	23	1	ANALYTICAL INSTRUMENT
1	3	2	23	2	INSTRUMENT PROBE/SENSOR
1	3	2	23	3	GENERAL LABORATORY TOOL
1	3	2	23	4	GLASSWARE PLASTIC/UTENSILS
1	3	2	23	5	LABORATORY SAFETY EQUIPMENT
1	3	2	23	6	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR LAINNYA
1	3	2	24		ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH
1	3	2	24	1	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA
1	3	2	24	2	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : MATEMATIKA
1	3	2	24	3	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPA DASAR
1	3	2	24	4	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPA LANJUTAN
1	3	2	24	5	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPA MENENGAH
1	3	2	24	6	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPA ATAS
1	3	2	24	7	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPS
1	3	2	24	8	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : AGAMA
1	3	2	24	9	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : KETERAMPILAN
1	3	2	24	10	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : KESENIAN
1	3	2	24	11	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : OLAH RAGA
1	3	2	24	12	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : PKN
1	3	2	24	13	ALAT PERAGA LUAR BIASA (TUNA NETRA, TERAPI FISIK, TUNA DAKSA, TUNA RUNGU)
1	3	2	24	14	ALAT PERAGA KEJURUAN

1	3	2	24	15	ALAT PERAGA PAUD/TK
1	3	2	24	16	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH LAINNYA
1	3	2	25		ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA
1	3	2	25	1	RADIATION DETECTOR
1	3	2	25	2	MODULAR COUNTING AND SCIENTIFIC ELECTRONIC
1	3	2	25	3	ASSEMBLY/COUNTING SYSTEM
1	3	2	25	4	RECORDER DISPLAY
1	3	2	25	5	SYSTEM/POWER SUPPLY
1	3	2	25	6	MEASURING/TESTING DEVICE
1	3	2	25	7	OPTO ELECTRONICS
1	3	2	25	8	ACCELERATOR
1	3	2	25	9	REACTOR EXPERIMENTAL SYSTEM
1	3	2	25	10	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA LAINNYA
1	3	2	26		ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN
1	3	2	26	1	ALAT UKUR FISIKA KESEHATAN
1	3	2	26	2	ALAT KESEHATAN KERJA
1	3	2	26	3	PROTEKSI LINGKUNGAN
1	3	2	26	4	METEOROLOGICAL EQUIPMENT
1	3	2	26	5	SUMBER RADIASI
1	3	2	26	6	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN LAINNYA
1	3	2	27	7	RADIATION APPLICATION AND NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY LAINNYA
1	3	2	27	8	RADIATION APPLICATION EQUIPMENT
1	3	2	27	9	NON DESTRUCTIVE TEST (NDT) DEVICE
1	3	2	27	10	PERALATAN HIDROLOGI
1	3	2	27	11	RADIATION APPLICATION AND NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY LAINNYA
1	3	2	28		ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP
1	3	2	28	1	ALAT LABORATORIUM KUALITAS AIR DAN TANAH
1	3	2	28	2	ALAT LABORATORIUM KUALITAS UDARA
1	3	2	28	3	ALAT LABORATORIUM KEBISINGAN DAN GETARAN
1	3	2	28	4	LABORATORIUM LINGKUNGAN
1	3	2	28	5	ALAT LABORATORIUM PENUNJANG
1	3	2	28	6	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP LAINNYA
1	3	2	29		PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA
1	3	2	29	1	TOWING CARRIAGE
1	3	2	29	2	WAVE GENERATOR AND ABSORBER
1	3	2	29	3	DATA ACQUISITION AND ANALYZING SYSTEM
1	3	2	29	4	CAVITATION TUNNEL
1	3	2	29	5	OVERHEAD CRANES
1	3	2	29	6	PERALATAN UMUM
1	3	2	29	7	PEMESINAN : MODEL SHIP WORKSHOP
1	3	2	29	8	PEMESINAN : PROPELLER MODEL WORKSHOP
1	3	2	29	9	PEMESINAN : MECHANICAL WORKSHOP

1	3	2	29	10	PEMESINAN : PRECISION MECHANICAL WORKSHOP
1	3	2	29	11	PEMESINAN : PAINTING SHOP
1	3	2	29	12	PEMESINAN : SHIP MODEL PREPARATION SHOP
1	3	2	29	13	PEMESINAN : ELECTRICAL WORKSHOP
1	3	2	29	14	MOB
1	3	2	29	15	PHOTO AND FILM EQUIPMENT
1	3	2	29	16	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA LAINNYA
1	3	2	30		ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI DAN INSTRUMENTASI
1	3	2	30	1	ALAT LABORATORIUM KALIBRASI ELECTROMEDIK DAN BIOMEDIK
1	3	2	30	2	ALAT LABORATORIUM STANDARD DAN KALIBRATOR
1	3	2	30	3	ALAT LABORATORIUM CAHAYA, OPTIK DAN AKUSTIK
1	3	2	30	4	ALAT LABORATORIUM LISTRIK DAN MEKANIK
1	3	2	30	5	ALAT LABORATORIUM TEKANAN DAN SUHU
1	3	2	30	6	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI DAN INSTRUMENTASI LAIN
1	3	2	30	7	ALAT LABORATORIUM NATIUS
1	3	2	30	8	ALAT LABORATORIUM ELEKTRONIKA DAN TELEKOMUNIKASI PELAYARAN
1	3	2	30	9	ALAT LABORATORIUM SARANA BANTU NAVIGASI PELAYARAN
1	3	2	30	10	ALAT LABORATORIUM UJI PERANGKAT
1	3	2	30	11	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI DAN INSTRUMENTASI LAINNYA
1	3	2	31		SENJATA API
1	3	2	31	1	SENJATA GENGAM
1	3	2	31	2	SENJATA PINGGANG
1	3	2	31	3	SENJATA BAHU/SENJATA LARAS PANJANG
1	3	2	31	4	SENAPAN MESIN
1	3	2	31	5	M O R T I R
1	3	2	31	6	ANTI LAPIS BAJA
1	3	2	31	7	ARTILERI MEDAN (ARMED)
1	3	2	31	8	ARTILERI PERTAHANAN UDARA (ARHANUD)
1	3	2	31	9	KAVALERI
1	3	2	31	10	SENJATA LAIN-LAIN
1	3	2	32		PERSENJATAAN NON SENJATA API
1	3	2	32	1	ALAT KEAMANAN
1	3	2	32	2	NON SENJATA API
1	3	2	32	3	ALAT PENJINAK BAHAN PELEDAK (ALJIHANDAK)
1	3	2	32	4	ALAT NUKLIR, BIOLOGI DAN KIMIA
1	3	2	32	5	PERSENJATAAN NON SENJATA API LAINNYA
1	3	2	33		SENJATA SINAR
1	3	2	33	1	LASER
1	3	2	33	2	SENJATA SINAR LAINNYA
1	3	2	34		ALAT KHUSUS KEPOLISIAN

1	3	2	34	1	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN
1	3	2	34	2	ALAT DALMAS/ALAT DAKHURA
1	3	2	34	3	ALAT WANTEROR (PERLAWANAN TEROR)
1	3	2	34	4	PERALATAN DETEKSI INTEL
1	3	2	34	5	ALSUS LANTAS
1	3	2	34	6	ALSUS RESERSE
1	3	2	34	7	ALSUS FOTOGRAFI KEPOLISIAN
1	3	2	34	8	ALSUS DAKTILOKOPI
1	3	2	34	9	INSTRUMEN ANALISIS LABORATORIUM FORENSIK
1	3	2	34	10	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN LAINNYA
1	3	2	35		KOMPUTER UNIT
1	3	2	35	1	KOMPUTER JARINGAN
1	3	2	35	2	PERSONAL KOMPUTER
1	3	2	35	3	KOMPUTER UNIT LAINNYA
1	3	2	36		PERALATAN KOMPUTER
1	3	2	36	1	PERALATAN MAINFRAME
1	3	2	36	2	PERALATAN MINI KOMPUTER
1	3	2	36	3	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER
1	3	2	36	4	PERALATAN JARINGAN
1	3	2	36	5	PERALATAN KOMPUTER LAINNYA
1	3	2	37		ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI
1	3	2	37	1	OPTIK
1	3	2	37	2	UKUR/INSTRUMENT
1	3	2	37	3	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI LAINNYA
1	3	2	38		ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA
1	3	2	38	1	MEKANIK
1	3	2	38	2	ELEKTRONIK/ELECTRIC
1	3	2	38	3	MANUAL
1	3	2	38	4	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA LAINNYA
1	3	2	39		ALAT PENGEBORAN MESIN
1	3	2	39	1	BOR MESIN TUMBUK
1	3	2	39	2	BOR MESIN PUTAR
1	3	2	39	3	ALAT PENGEBORAN MESIN LAINNYA
1	3	2	40		ALAT PENGEBORAN NON MESIN
1	3	2	40	1	BANGKA
1	3	2	40	2	PANTEK
1	3	2	40	3	PUTAR
1	3	2	40	4	PERALATAN BANTU
1	3	2	40	5	ALAT PENGEBORAN NON MESIN LAINNYA
1	3	2	41		SUMUR
1	3	2	41	1	PERALATAN SUMUR MINYAK
1	3	2	41	2	SUMUR PEMBORAN
1	3	2	41	3	SUMUR LAINNYA
1	3	2	42		PRODUKSI
1	3	2	42	1	R I G

1	3	2	42	2	PRODUKSI LAINNYA
1	3	2	43		PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN
1	3	2	43	1	ALAT PENGOLAHAN MINYAK
1	3	2	43	2	ALAT PENGOLAHAN AIR
1	3	2	43	3	ALAT PENGOLAHAN STEAM
1	3	2	43	4	ALAT PENGOLAHAN WAX
1	3	2	43	5	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN LAINNYA
1	3	2	44		ALAT BANTU EKSPLORASI
1	3	2	44	1	MEKANIK
1	3	2	44	2	EKTRIK
1	3	2	44	3	ALAT BANTU EKPLORASI LAINNYA
1	3	2	45		ALAT BANTU PRODUKSI
1	3	2	45	1	PERAWATAN SUMUR
1	3	2	45	2	TEST UNIT
1	3	2	45	3	ALAT BANTU PRODUKSI LAINNYA
1	3	2	46		ALAT DETEKSI
1	3	2	46	1	RADIASI
1	3	2	46	2	SUARA
1	3	2	46	3	ALAT DETEKSI LAINNYA
1	3	2	47		ALAT PELINDUNG
1	3	2	47	1	BAJU PENGAMAN
1	3	2	47	2	MASKER
1	3	2	47	3	TOPI KERJA
1	3	2	47	4	SABUK PENGAMAN
1	3	2	47	5	SEPATU LAPANGAN
1	3	2	47	6	ALAT PELINDUNG LAINNYA
1	3	2	48		ALAT SAR
1	3	2	48	1	ALAT PENOLONG
1	3	2	48	2	ALAT PENDUKUNG PENCARIAN
1	3	2	48	3	ALAT KERJA BAWAH AIR
1	3	2	48	4	ALAT SAR LAINNYA
1	3	2	49		ALAT KERJA PENERBANGAN
1	3	2	49	1	PERALATAN FASILITAS KOMUNIKASI PENERBANGAN
1	3	2	49	2	PERALATAN FASILITAS NAVIGASI DAN PENGAMATAN PENERBANGAN
1	3	2	49	3	PERALATAN FASILITAS BANTU PENDARATAN
1	3	2	49	4	PERALATAN FASILITAS BANTU PELAYANAN DAN PENGAMANAN BANDAR UDARA
1	3	2	49	5	PERALATAN FASILITAS LISTRIK BANDAR UDARA
1	3	2	49	6	ALAT UKUR PERALATAN FASLEKTRIK
1	3	2	49	7	ALAT KERJA PENERBANGAN LAINNYA
1	3	2	50		ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN
1	3	2	50	1	ALAT PERAGA PELATIHAN
1	3	2	50	2	ALAT PERAGA PERCONTOHAN
1	3	2	50	3	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN LAINNYA

1	3	2	51		UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI
1	3	2	51	1	LIQUID-LIQUID CONTRACTOR EQUIPMENT
1	3	2	51	2	SOLID-SOLID MIXING EQUIPMENT
1	3	2	51	3	SOLID-SOLID SCREENING EQUIPMENT
1	3	2	51	4	SOLID-SOLID CLASSIFIER
1	3	2	51	5	SOLID-LIQUID MIXING EQUIPMENT
1	3	2	51	6	SOLID LIQUID CRYSTALLIZATION EQUIPMENT
1	3	2	51	7	ION EXCHANGE ABSORTION EQUIPMENT
1	3	2	51	8	LEACHING EQUIPMENT
1	3	2	51	9	GRAVITY SEDIMENTATION EQUIPMENT
1	3	2	51	10	SOLID LIQUID FILTERING EQUIPMENT
1	3	2	51	11	CENTRIFUGE FOR SOLID LIQUID
1	3	2	51	12	LIQUID FROM SOLID EXPELLING (EXPRESSOR)-EQUIPMENT
1	3	2	51	13	GAS-SOLID DRYING EQUIPMENT
1	3	2	51	14	GAS - SOLID FLUIDISED BED EQUIPMENT
1	3	2	51	15	GAS - SOLID SEPARATION EQUIPMENT
1	3	2	51	16	GAS - LIQUID DISTILLATION EQUIPMENT
1	3	2	51	17	GAS - LIQUID SEPARITION EQUIPMENT
1	3	2	51	18	ISOTOPE SEPARATION EQUIPMENT
1	3	2	51	19	TRANSPORT AND STORAGE EQUIPMENT FOR LIQUID
1	3	2	51	20	SOLID MATERIAL HANDLING EQUIPMENT
1	3	2	51	21	SIZE REDUCTION SIZE BALARGEMENT EQUIPMENT
1	3	2	51	22	HEAT GENERATING EQUIPMENT
1	3	2	51	23	HEAT TRANSFER EQUIPMENT
1	3	2	51	24	MECHANICAL PROCES
1	3	2	51	25	CHEMICAL REAKTION EQUIPMENT
1	3	2	51	26	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI LAINNYA
1	3	2	52		RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT
1	3	2	52	1	RAMBU BERSUAR
1	3	2	52	2	RAMBU TIDAK BERSUAR
1	3	2	52	3	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT LAINNYA
1	3	2	53		RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA
1	3	2	53	1	RUNWAY/THRESHOLD LIGHT
1	3	2	53	2	VISUAL APPROACH SLOPE INDICATOR (VASI)
1	3	2	53	3	APPROACH LIGHT
1	3	2	53	4	RUNWAY IDENTIFICATION LIGHT (REILS)
1	3	2	53	5	SIGNAL
1	3	2	53	6	FLOOD LIGHTS
1	3	2	53	7	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA LAINNYA
1	3	2	54		RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT
1	3	2	54	1	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT
1	3	2	54	2	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT LAINNYA
1	3	2	55		PERALATAN OLAH RAGA
1	3	2	55	1	PERALATAN OLAH RAGA ATLETIK
1	3	2	55	2	PERALATAN PERMAINAN

1	3	2	55	3	PERALATAN SENAM
1	3	2	55	4	PARALATAN OLAH RAGA AIR
1	3	2	55	5	PERALATAN OLAH RAGA UDARA
1	3	2	55	6	PERALATAN OLAH RAGA LAINNYA
1	3	3			GEDUNG DAN BANGUNAN
1	3	3	1		BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA
1	3	3	1	1	BANGUNAN GEDUNG KANTOR
1	3	3	1	2	BANGUNAN GUDANG
1	3	3	1	3	BANGUNAN GEDUNG UNTUK BENGKEL/HANGGAR
1	3	3	1	4	BANGUNAN GEDUNG INSTALASI
1	3	3	1	5	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM
1	3	3	1	6	BANGUNAN KESEHATAN
1	3	3	1	7	BANGUNAN OCEANARIUM/OBSERVATORIUM
1	3	3	1	8	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH
1	3	3	1	9	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PERTEMUAN
1	3	3	1	10	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PENDIDIKAN
1	3	3	1	11	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT OLAH RAGA
1	3	3	1	12	BANGUNAN GEDUNG PERTOKOAN/KOPERASI/PASAR
1	3	3	1	13	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA
1	3	3	1	14	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL
1	3	3	1	15	BANGUNAN GEDUNG PEMOTONG HEWAN
1	3	3	1	16	BANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN
1	3	3	1	17	BANGUNAN GEDUNG MUSIUM
1	3	3	1	18	BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/PELABUHAN/BANDARA
1	3	3	1	19	BANGUNAN PENGUJIAN KELAIKAN
1	3	3	1	20	BANGUNAN GEDUNG LEMBAGA PEMASYARAKATAN
1	3	3	1	21	BANGUNAN RUMAH TAHANAN
1	3	3	1	22	BANGUNAN GEDUNG KREMATORIUM
1	3	3	1	23	BANGUNAN PEMBAKARAN BANGKAI HEWAN
1	3	3	1	24	BANGUNAN TEMPAT PERSIDANGAN
1	3	3	1	25	BANGUNAN TERBUKA
1	3	3	1	26	BANGUNAN PENAMPUNG SEKAM
1	3	3	1	27	BANGUNAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)
1	3	3	1	28	BANGUNAN INDUSTRI
1	3	3	1	29	BANGUNAN PETERNAKAN/PERIKANAN
1	3	3	1	30	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA
1	3	3	1	31	BANGUNAN PERALATAN GEOFISIKA
1	3	3	1	32	BANGUNAN FASILITAS UMUM
1	3	3	1	33	BANGUNAN PARKIR
1	3	3	1	34	BANGUNAN GEDUNG PABRIK
1	3	3	1	35	BANGUNAN STASIUN BUS
1	3	3	1	36	TAMAN
1	3	3	1	37	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA
1	3	3	2		BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL
1	3	3	2	1	RUMAH NEGARA GOLONGAN I

1	3	3	2	2	RUMAH NEGARA GOLONGAN II
1	3	3	2	3	RUMAH NEGARA GOLONGAN III
1	3	3	2	4	MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN
1	3	3	2	5	ASRAMA
1	3	3	2	6	HOTEL
1	3	3	2	7	MOTEL
1	3	3	2	8	FLAT/RUMAH SUSUN
1	3	3	2	9	RUMAH NEGARA DALAM PROSES PENGGOLONGAN
1	3	3	2	10	PANTI ASUHAN
1	3	3	2	11	APARTEMEN
1	3	3	2	12	RUMAH TIDAK BERSUSUN
1	3	3	2	13	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL LAINNYA
1	3	3	3		CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI
1	3	3	3	1	CANDI
1	3	3	3	2	TUGU
1	3	3	3	3	BANGUNAN PENINGGALAN
1	3	3	3	4	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI LAINNYA
1	3	3	4		BANGUNAN MENARA PERAMBUAN
1	3	3	4	1	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN PENERANGAN PANTAI
1	3	3	4	2	BANGUNAN PERAMBUAN PENERANGAN PANTAI
1	3	3	4	3	BANGUNAN MENARA TELEKOMUNIKASI
1	3	3	4	4	BANGUNAN MENARA PENGAWAS
1	3	3	4	5	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN LAINNYA
1	3	3	5		TUGU/TANDA BATAS
1	3	3	5	1	TUGU/TANDA BATAS ADMINISTRASI
1	3	3	5	2	TUGU/TANDA JARING KONTROL GEODESI
1	3	3	5	3	PILAR/TUGU/TANDA LAINNYA
1	3	3	5	4	PAGAR
1	3	3	5	5	TUGU/TANDA BATAS LAINNYA
1	3	4			JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN
1	3	4	1		JALAN
1	3	4	1	1	JALAN NASIONAL
1	3	4	1	2	JALAN PROPINSI
1	3	4	1	3	JALAN KABUPATEN
1	3	4	1	4	JALAN KOTA
1	3	4	1	5	JALAN DESA
1	3	4	1	6	JALAN TOL
1	3	4	1	7	JALAN KERETA API
1	3	4	1	8	LANDASAN PACU PESAWAT TERBANG
1	3	4	1	9	JALAN KHUSUS
1	3	4	1	10	JALAN LAINNYA
1	3	4	2		JEMBATAN
1	3	4	2	1	JEMBATAN PADA JALAN NASIONAL
1	3	4	2	2	JEMBATAN PADA JALAN PROPINSI
1	3	4	2	3	JEMBATAN PADA JALAN KABUPATEN

1	3	4	2	4	JEMBATAN PADA JALAN KOTA
1	3	4	2	5	JEMBATAN PADA JALAN DESA
1	3	4	2	6	JEMBATAN PADA JALAN TOL
1	3	4	2	7	JEMBATAN PADA JALAN KERETA API
1	3	4	2	8	JEMBATAN PADA LANDASAN PACU PESAWAT TERBANG
1	3	4	2	9	JEMBATAN PADA JALAN KHUSUS
1	3	4	2	10	JEMBATAN PENYEBERANGAN
1	3	4	2	11	JEMBATAN LABUH/SANDAR PADA TERMINAL
1	3	4	2	12	JEMBATAN PENGUKUR
1	3	4	2	13	JEMBATAN LAINNYA
1	3	4	3		BANGUNAN AIR IRIGASI
1	3	4	3	1	BANGUNAN WADUK IRIGASI
1	3	4	3	2	BANGUNAN PENGAMBILAN IRIGASI
1	3	4	3	3	BANGUNAN PEMBAWA IRIGASI
1	3	4	3	4	BANGUNAN PEMBUANG IRIGASI
1	3	4	3	5	BANGUNAN PENGAMAN IRIGASI
1	3	4	3	6	BANGUNAN PELENGKAP IRIGASI
1	3	4	3	7	BANGUNAN SAWAH IRIGASI
1	3	4	3	8	BANGUNAN AIR IRIGASI LAINNYA
1	3	4	4		BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT
1	3	4	4	1	BANGUNAN WADUK PASANG SURUT
1	3	4	4	2	BANGUNAN PENGAMBILAN PASANG SURUT
1	3	4	4	3	BANGUNAN PEMBAWA PASANG SURUT
1	3	4	4	4	SALURAN PEMBUANG PASANG SURUT
1	3	4	4	5	BANGUNAN PENGAMAN PASANG SURUT
1	3	4	4	6	BANGUNAN PELENGKAP PASANG SURUT
1	3	4	4	7	BANGUNAN SAWAH PASANG SURUT
1	3	4	4	8	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT LAINNYA
1	3	4	5		BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER
1	3	4	5	1	BANGUNAN WADUK PENGEMBANGAN RAWA
1	3	4	5	2	BANGUNAN PENGAMBILAN PENGEMBANGAN RAWA
1	3	4	5	3	BANGUNAN PEMBAWA PENGEMBANGAN RAWA
1	3	4	5	4	BANGUNAN PEMBUANG PENGEMBANGAN RAWA
1	3	4	5	5	BANGUNAN PENGAMAN PENGEMBANGAN RAWA
1	3	4	5	6	BANGUNAN PELENGKAP PENGEMBANGAN RAWA
1	3	4	5	7	BANGUNAN SAWAH PENGEMBANGAN RAWA
1	3	4	5	8	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER LAINNYA
1	3	4	6		BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM
1	3	4	6	1	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM
1	3	4	6	2	BANGUNAN PENGAMBILAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI
1	3	4	6	3	BANGUNAN PEMBAWA PENGAMAN SUNGAI/PANTAI
1	3	4	6	4	BANGUNAN PEMBUANG PENGAMAN SUNGAI
1	3	4	6	5	BANGUNAN PENGAMAN PENGAMANAN SUNGAI/PANTAI

1	3	4	6	6	BANGUNAN PELENGKAP PENGAMAN SUNGAI
1	3	4	6	7	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM LAINNYA
1	3	4	7		BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH
1	3	4	7	1	BANGUNAN WADUK PENGEMBANGAN SUMBER AIR
1	3	4	7	2	BANGUNAN PENGAMBILAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR
1	3	4	7	3	BANGUNAN PEMBAWA PENGEMBANGAN SUMBER AIR
1	3	4	7	4	BANGUNAN PEMBUANG PENGEMBANGAN SUMBER AIR
1	3	4	7	5	BANGUNAN PENGAMAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR
1	3	4	7	6	BANGUNAN PELENGKAP PENGEMBANGAN SUMBER AIR
1	3	4	7	7	BANGUNAN SAWAH IRIGASI AIR TANAH
1	3	4	7	8	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH LAINNYA
1	3	4	8		BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU
1	3	4	8	1	BANGUNAN WADUK AIR BERSIH/AIR BAKU
1	3	4	8	2	BANGUNAN PENGAMBILAN AIR BERSIH/AIR BAKU
1	3	4	8	3	BANGUNAN PEMBAWA AIR BERSIH/AIR BAKU
1	3	4	8	4	BANGUNAN PEMBUANG AIR BERSIH/AIR BAKU
1	3	4	8	5	BANGUNAN PELENGKAP AIR BERSIH/AIR BAKU
1	3	4	8	6	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU LAINNYA
1	3	4	9		BANGUNAN AIR KOTOR
1	3	4	9	1	BANGUNAN PEMBAWA AIR KOTOR
1	3	4	9	2	BANGUNAN WADUK AIR KOTOR
1	3	4	9	3	BANGUNAN PEMBUANG AIR KOTOR
1	3	4	9	4	BANGUNAN PENGAMAN AIR KOTOR
1	3	4	9	5	BANGUNAN PELENGKAP AIR KOTOR
1	3	4	9	6	BANGUNAN AIR KOTOR LAINNYA
1	3	4	10		INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU
1	3	4	10	1	INSTALASI AIR PERMUKAAN
1	3	4	10	2	INSTALASI AIR SUMBER / MATA AIR
1	3	4	10	3	INSTALASI AIR TANAH DALAM
1	3	4	10	4	INSTALASI AIR TANAH DANGKAL
1	3	4	10	5	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU LAINNYA
1	3	4	11		INSTALASI AIR KOTOR
1	3	4	11	1	INSTALASI AIR BUANGAN DOMESTIK
1	3	4	11	2	INSTALASI AIR BUANGAN INDUSTRI
1	3	4	11	3	INSTALASI AIR BUANGAN PERTANIAN
1	3	4	11	4	INSTALASI AIR KOTOR LAINNYA
1	3	4	12		INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH
1	3	4	12	1	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK
1	3	4	12	2	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH NON ORGANIK
1	3	4	12	3	BANGUNAN PENAMPUNG SAMPAH
1	3	4	12	4	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH LAINNYA
1	3	4	13		INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN
1	3	4	13	1	INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN

					PERCONTOHAN
1	3	4	13	2	INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN PERINTIS
1	3	4	13	3	INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN TERAPAN
1	3	4	13	4	INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN LAINNYA
1	3	4	14		INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK
1	3	4	14	1	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR (PLTA)
1	3	4	14	2	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA DIESEL (PLTD)
1	3	4	14	3	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO (PLTM)
1	3	4	14	4	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA ANGIN (PLTAN)
1	3	4	14	5	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU)
1	3	4	14	6	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA NUKLIR (PLTN)
1	3	4	14	7	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA GAS (PLTG)
1	3	4	14	8	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PANAS BUMI (PLTP)
1	3	4	14	9	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS)
1	3	4	14	10	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BIOGAS (PLTB)
1	3	4	14	11	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SAMUDERA / GELOMBANG SAMUDERA
1	3	4	14	12	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK LAINNYA
1	3	4	15		INSTALASI GARDU LISTRIK
1	3	4	15	1	INSTALASI GARDU LISTRIK INDUK
1	3	4	15	2	INSTALASI GARDU LISTRIK DISTRIBUSI
1	3	4	15	3	INSTALASI PUSAT PENGATUR LISTRIK
1	3	4	15	4	INSTALASI GARDU LISTRIK LAINNYA
1	3	4	16		INSTALASI PERTAHANAN
1	3	4	16	1	INSTALASI PERTAHANAN DI DARAT
1	3	4	16	2	INSTALASI PERTAHANAN LAINNYA
1	3	4	17		INSTALASI GAS
1	3	4	17	1	INSTALASI GARDU GAS
1	3	4	17	2	INSTALASI JARINGAN PIPA GAS
1	3	4	17	3	INSTALASI PENGOLAHAN GAS
1	3	4	17	4	INSTALASI GAS LAINNYA
1	3	4	18		INSTALASI PENGAMAN
1	3	4	18	1	INSTALASI PENGAMAN PENANGKAL PETIR
1	3	4	18	2	INSTALASI REAKTOR NUKLIR
1	3	4	18	3	INSTALASI PENGOLAHAN LIMBAH RADIO AKTIF
1	3	4	18	4	INSTALASI PENGAMAN LAINNYA
1	3	4	19		INSTALASI LAIN
1	3	4	19	1	INSTALASI LAIN
1	3	4	20		JARINGAN AIR MINUM
1	3	4	20	1	JARINGAN PEMBAWA
1	3	4	20	2	JARINGAN INDUK DISTRIBUSI
1	3	4	20	3	JARINGAN CABANG DISTRIBUSI
1	3	4	20	4	JARINGAN SAMBUNGAN KE RUMAH

1	3	4	20	5	JARINGAN AIR MINUM LAINNYA
1	3	4	21		JARINGAN LISTRIK
1	3	4	21	1	JARINGAN TRANSMISI
1	3	4	21	2	JARINGAN DISTRIBUSI
1	3	4	21	3	JARINGAN LISTRIK LAINNYA
1	3	4	22		JARINGAN TELEPON
1	3	4	22	1	JARINGAN TELEPON DIATAS TANAH
1	3	4	22	2	JARINGAN TELEPON DIBAWAH TANAH
1	3	4	22	3	JARINGAN TELEPON DIDALAM AIR
1	3	4	22	4	JARINGAN DENGAN MEDIA UDARA
1	3	4	22	5	JARINGAN TELEPON LAINNYA
1	3	4	23		JARINGAN GAS
1	3	4	23	1	JARINGAN PIPA GAS TRANSMISI
1	3	4	23	2	JARINGAN PIPA DISTRIBUSI
1	3	4	23	3	JARINGAN PIPA DINAS
1	3	4	23	4	JARINGAN BBM
1	3	4	23	5	JARINGAN GAS LAINNYA
1	3	5			ASET TETAP LAINNYA
1	3	5	1		BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK
1	3	5	1	1	BUKU UMUM
1	3	5	1	2	BUKU FILSAFAT
1	3	5	1	3	BUKU AGAMA
1	3	5	1	4	BUKU ILMU SOSIAL
1	3	5	1	5	BUKU ILMU BAHASA
1	3	5	1	6	BUKU MATEMATIKA DAN PENGETAHUAN ALAM
1	3	5	1	7	BUKU ILMU PENGETAHUAN PRAKTIS
1	3	5	1	8	BUKU ARSITEKTUR, KESENIAN, OLAH RAGA
1	3	5	1	9	BUKU GEOGRAFI, BIOGRAFI, SEJARAH
1	3	5	1	10	SERIAL
1	3	5	1	11	BUKU LAPORAN
1	3	5	1	12	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK LAINNYA
1	3	5	2		BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO
1	3	5	2	1	AUDIO VISUAL
1	3	5	2	2	BENTUK MIKRO (MICROFORM)
1	3	5	2	3	TEREKAM DAN BENTUK MIKRO LAINNYA
1	3	5	3		KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN
1	3	5	3	1	BAHAN KARTOGRAFI
1	3	5	3	2	NASKAH (MANUSKRIP) / ASLI
1	3	5	3	3	LUKISAN DAN UKIRAN
1	3	5	3	4	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN LAINNYA
1	3	5	4		MUSIK
1	3	5	4	1	KARYA MUSIK
1	3	5	4	2	MUSIK LAINNYA
1	3	5	5		KARYA GRAFIKA (GRAPHIC MATERIAL)
1	3	5	5	1	KARYA GRAFIKA (GRAPHIC MATERIAL)

1	3	5	5	2	KARYA GRAFIKA (GRAPHIC MATERIAL) LAINNYA
1	3	5	6		THREE DIMENSIONAL ARTEFACS AND REALITA
1	3	5	6	1	THREE DIMENSIONAL ARTEFACS AND REALITA
1	3	5	6	2	THREE DIMENSIONAL ARTEFACS AND REALITA LAINNYA
1	3	5	7		TARSCALT
1	3	5	7	1	TARSCALT
1	3	5	7	2	TARSCALT LAINNYA
1	3	5	8		BARANG BERCORAK KESENIAN
1	3	5	8	1	ALAT MUSIK
1	3	5	8	2	LUKISAN
1	3	5	8	3	ALAT PERAGA KESENIAN
1	3	5	8	4	BARANG BERCORAK KESENIAN LAINNYA
1	3	5	9		ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN
1	3	5	9	1	PAHATAN
1	3	5	9	2	MAKET, MINIATUR, REPLIKA, FOTO DOKUMEN DAN BENDA BERSEJARAH
1	3	5	9	3	BARANG KERAJINAN
1	3	5	9	4	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN LAINNYA
1	3	5	10		TANDA PENGHARGAAN
1	3	5	10	1	TANDA PENGHARGAAN BIDANG OLAH RAGA
1	3	5	10	2	TANDA PENGHARGAAN BIDANG LAINNYA
1	3	5	11		HEWAN PIARAAN
1	3	5	11	1	HEWAN PENGAMAN
1	3	5	11	2	HEWAN PENGANGKUT
1	3	5	11	3	HEWAN KEBUN BINATANG
1	3	5	11	4	HEWAN PIARAAN LAINNYA
1	3	5	12		TERNAK
1	3	5	12	1	TERNAK POTONG
1	3	5	12	2	TERNAK PERAH
1	3	5	12	3	TERNAK UNGGAS
1	3	5	12	4	TERNAK LAINNYA
1	3	5	13		HEWAN LAINNYA
1	3	5	13	1	HEWAN LAINNYA
1	3	5	14		IKAN BERSIRIP (PISCES/IKAN BERSIRIP)
1	3	5	14	1	IKAN BUDIDAYA
1	3	5	15		CRUSTEA (UDANG, RAJUNGAN, KEPITING, DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	15	1	CRUSTEA BUDIDAYA (UDANG, RAJUNGAN, KEPITING, DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	16		MOLLUSCA (KERANG, TIRAM, CUMI-CUMI, GURITA, SIPUT, DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	16	1	MOLLUSCA BUDIDAYA (KERANG, TIRAM, CUMI-CUMI, GURITA, SIPUT, DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	17		COELENTERATA (UBUR-UBUR DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	17	1	COELENTERATA BUDIDAYA (UBUR-UBUR DAN SEBANGSANYA)

1	3	5	18		ECHINODERMATA (TRIPANG, BULU BABI, DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	18	1	ECHINODERMATA BUDIDAYA (TRIPANG, BULU BABI, DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	19		AMPHIBIA (KODOK DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	19	1	AMPHIBIA BUDIDAYA (KODOK DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	20		REPTILIA (BUAYA, PENYU, KURA-KURA, BIAWAK, ULAR AIR, DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	20	1	REPTILIA BUDIDAYA (BUAYA, PENYU, KURA-KURA, BIAWAK, ULAR AIR, DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	21		MAMMALIA (PAUS, LUMBA-LUMBA, PESUT, DUYUNG, DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	21	1	MAMMALIA BUDIDAYA (PAUS, LUMBA-LUMBA, PESUT, DUYUNG, DAN SEBANGSANYA)
1	3	5	22		ALGAE (RUMPUT LAUT DAN TUMBUH-TUMBUHAN LAIN YANG HIDUP DI DALAM AIR)
1	3	5	22	1	ALGAE BUDIDAYA (RUMPUT LAUT DAN TUMBUH-TUMBUHAN LAIN YANG HIDUP DI DALAM AIR)
1	3	5	23		BIOTA PERAIRAN LAINNYA
1	3	5	23	1	BUDIDAYA BIOTA PERAIRAN LAINNYA
1	3	5	24		TANAMAN
1	3	5	24	1	TANAMAN
1	3	5	25		BARANG KOLEKSI NON BUDAYA
1	3	5	25	1	HEWAN KOLEKSI
1	3	5	25	2	BIOTA PERAIRAN KOLEKSI
1	3	5	25	3	TANAMAN KOLEKSI
1	3	5	25	4	MIKROBA KOLEKSI
1	3	5	25	5	BATUAN KOLEKSI
1	3	5	25	6	FOSIL
1	3	5	25	7	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA LAINNYA
1	3	5	26		ASET TETAP DALAM RENOVASI
1	3	5	26	1	ASET TETAP DALAM RENOVASI
1	3	6			KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan
1	3	6	1		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Perkampungan
1	3	6	1	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Kampung
1	3	6	1	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Emplasmen
1	3	6	1	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Kuburan
1	3	6	2		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Pertanian
1	3	6	2	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Sawah Satu Tahun Ditanami
1	3	6	2	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Tegalan
1	3	6	2	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Ladang
1	3	6	3		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Perkebunan
1	3	6	3	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Perkebunan
1	3	6	4		Konstruksi Dalam Pengerjaan Kebun Campuran
1	3	6	4	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bidang Tanah Kebun Yang

					Tidak Ada Jaringan Pengairan
1	3	6	4	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kebun Tumbuh Liar Bercampur Jenis Lain
1	3	6	5		Konstruksi Dalam Pengerjaan Hutan
1	3	6	5	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Hutan Lebat
1	3	6	5	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Hutan Belukar
1	3	6	5	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Hutan Tanaman Jenis
1	3	6	5	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Hutan Alam Sejenis/Hutan Rawa
1	3	6	5	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Hutan Untuk Penggunaan Khusus
1	3	6	6		Konstruksi Dalam Pengerjaan Kolam Ikan
1	3	6	6	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kolam Ikan Tambak
1	3	6	6	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kolam Ikan Air Tawar
1	3	6	7		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Danau/Rawa
1	3	6	7	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Rawa
1	3	6	7	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Danau
1	3	6	8		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Tandus/Rusak
1	3	6	8	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Tandus
1	3	6	8	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Rusak
1	3	6	9		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Alang-alang dan Padang Rumput
1	3	6	9	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Alang-alang
1	3	6	9	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Padang Rumput
1	3	6	10		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Pengguna Lain
1	3	6	10	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Penggalan
1	3	6	11		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Gedung
1	3	6	11	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal
1	3	6	11	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan
1	3	6	11	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Industri
1	3	6	11	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa
1	3	6	11	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Kosong
1	3	6	11	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Peternakan
1	3	6	11	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Bangunan Pengairan
1	3	6	11	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Bangunan Jalan dan Jembatan
1	3	6	11	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Lembiran/Bantaran/Lepe-lepe/Setren dst
1	3	6	12		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Pertambangan
1	3	6	12	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Pertambangan
1	3	6	13		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Bukan

					Gedung
1	3	6	13	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Lapangan Olah Raga
1	3	6	13	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Lapangan Parkir
1	3	6	13	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Lapangan Penimbun Barang
1	3	6	13	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Lapangan Pemancar dan Studio Alam
1	3	6	13	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Lapangan Pengujian/Pengolahan
1	3	6	13	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Lapangan Terbang
1	3	6	13	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Jalan
1	3	6	13	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Air
1	3	6	13	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Instalasi
1	3	6	13	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Jaringan
1	3	6	13	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Bersejarah
1	3	6	13	12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Gedung Olah Raga
1	3	6	13	13	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Ibadah
1	3	6	14		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat
1	3	6	14	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Tractor
1	3	6	14	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Grader
1	3	6	14	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Excavator
1	3	6	14	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Pile Driver
1	3	6	14	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Hauler
1	3	6	14	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Asphalt Equipment
1	3	6	14	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Compacting Equipment
1	3	6	14	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Aggregate Concrete Equipment
1	3	6	14	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Loader
1	3	6	14	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Alat Pengangkat
1	3	6	14	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Darat Mesin Proses
1	3	6	15		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Apung
1	3	6	15	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Apung Dredger
1	3	6	15	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Apung Floating Excavator
1	3	6	15	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Apung Amphibi Dredger

1	3	6	15	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Apung Kapal Tarik
1	3	6	15	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Besar Apung Mesin Proses Agung
1	3	6	16		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Bantu
1	3	6	16	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Bantu Alat Penarik
1	3	6	16	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Bantu Feeder
1	3	6	16	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Bantu Compressor
1	3	6	16	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Bantu Electric Generating Set
1	3	6	16	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Bantu Pompa
1	3	6	16	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Bantu Mesin Bor
1	3	6	16	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Bantu Unit Pemeliharaan Lapangan
1	3	6	16	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Bantu Alat Pengolahan Air Kotor
1	3	6	16	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Bantu Pembangkit Uap Air Panas/Sistem Generator
1	3	6	17		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkutan Darat Bermotor
1	3	6	17	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan
1	3	6	17	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kendaraan Bermotor Penumpang
1	3	6	17	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang
1	3	6	17	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kendaraan Bermotor Khusus
1	3	6	17	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kendaraan Bermotor Beroda Dua
1	3	6	17	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kendaraan Bermotor Beroda Tiga
1	3	6	18		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
1	3	6	18	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang
1	3	6	18	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kendaraan Tak Bermotor Berpenumpang
1	3	6	19		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkut Apung Bermotor
1	3	6	19	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkut Apung Bermotor Barang
1	3	6	19	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkut Apung Bermotor Penumpang
1	3	6	19	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkut Apung Bermotor Khusus
1	3	6	20		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor
1	3	6	20	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkut Apung Tak

					Bermotor Untuk Barang
1	3	6	20	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor Penumpang
1	3	6	20	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor Khusus
1	3	6	21		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Angkut Bermotor Udara
1	3	6	21	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kapal Terbang
1	3	6	22		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Bengkel Bermesin
1	3	6	22	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Pondasi
1	3	6	22	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Konstruksi Logam yang Berpindah
1	3	6	22	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Bengkel Listrik
1	3	6	22	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Bengkel Service
1	3	6	22	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Pengangkat Bermesin
1	3	6	22	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Bengkel Kayu
1	3	6	22	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Bengkel Khusus
1	3	6	22	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Las
1	3	6	22	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Pabrik Es
1	3	6	23		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Bengkel Tak Bermesin
1	3	6	23	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Bengkel Konstruksi Logam
1	3	6	23	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Bengkel Listrik
1	3	6	23	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Bengkel Service
1	3	6	23	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Pengangkat
1	3	6	23	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Standar (Standart Tool)
1	3	6	23	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Khusus (Special Tool)
1	3	6	23	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Perkakas Bengkel Kerja
1	3	6	23	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Tukang-tukang Besi
1	3	6	23	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Tukang Kayu
1	3	6	23	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Tukang Kulit
1	3	6	23	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Ukur, Gip & Feting
1	3	6	24		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Ukur
1	3	6	24	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Ukur universal
1	3	6	24	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Ukur/Test Intelegensia
1	3	6	24	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Ukur/Test Alat Kepribadian
1	3	6	24	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Ukur /Test Klinis Lain
1	3	6	24	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Calibrasi
1	3	6	24	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Ukur Oscilloscope
1	3	6	24	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Ukur Universal Tester
1	3	6	24	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Ukur/Pembanding
1	3	6	24	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Ukur Lainnya
1	3	6	24	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Timbangan/Blora
1	3	6	24	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Anak Timbangan/Biasa

1	3	6	24	12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Takaran Kering
1	3	6	24	13	Konstruksi Dalam Pengerjaan Takaran Bahan Bangunan 2 HL
1	3	6	24	14	Konstruksi Dalam Pengerjaan Takaran Latex/Getah Susu
1	3	6	24	15	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gelas Takar Berbagai Kapasitas
1	3	6	25		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pengolahan
1	3	6	25	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman
1	3	6	25	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Panen/Pengolahan
1	3	6	25	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-Alat Peternakan
1	3	6	25	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Penyimpanan Hasil Percobaan Pertanian
1	3	6	25	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Pertanian
1	3	6	25	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Prosesing
1	3	6	25	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pasca Panen
1	3	6	25	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Produksi Perikanan
1	3	6	26		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan
1	3	6	26	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pemeliharaan Tanaman
1	3	6	26	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Panen
1	3	6	26	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Penyimpanan
1	3	6	26	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium
1	3	6	26	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Penangkap Ikan
1	3	6	27		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kantor
1	3	6	27	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Mesin Tik
1	3	6	27	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Mesin Hitung/Jumlah
1	3	6	27	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Reproduksi (Pengganda)
1	3	6	27	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor
1	3	6	27	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kantor Lainnya
1	3	6	28		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Rumah Tangga
1	3	6	28	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Meubelair
1	3	6	28	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pengukur Waktu
1	3	6	28	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pembersih
1	3	6	28	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pendingin
1	3	6	28	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Dapur
1	3	6	28	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)
1	3	6	28	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pemadam Kebakaran
1	3	6	29		Konstruksi Dalam Pengerjaan Komputer
1	3	6	29	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Komputer Unit/Jaringan
1	3	6	29	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Personal Komputer
1	3	6	29	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Komputer Mainframe
1	3	6	29	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Mini Komputer
1	3	6	29	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Personal Komputer
1	3	6	29	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Jaringan
1	3	6	30		Konstruksi Dalam Pengerjaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat

					Pejabat
1	3	6	30	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Meja Kerja Pejabat
1	3	6	30	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Meja Rapat Pejabat
1	3	6	30	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kursi Kerja Pejabat
1	3	6	30	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kursi Rapat Pejabat
1	3	6	30	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat
1	3	6	30	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Kursi Tamu di Ruangan Pejabat
1	3	6	30	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Lemari dan Arsip Pejabat
1	3	6	31		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Studio
1	3	6	31	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Studio Visual
1	3	6	31	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Studio Video dan Film
1	3	6	31	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Studio Video dan Film A
1	3	6	31	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Cetak
1	3	6	31	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Computing
1	3	6	31	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Pemetaan Ukur
1	3	6	32		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Komunikasi
1	3	6	32	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Komunikasi Telephone
1	3	6	32	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Komunikasi Radio SSB
1	3	6	32	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Komunikasi Radio HF/FM
1	3	6	32	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Komunikasi Radio VHF
1	3	6	32	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Komunikasi Radio UHF
1	3	6	32	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Komunikasi Sosial
1	3	6	32	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat-alat Sandi
1	3	6	33		Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Pemancar
1	3	6	33	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Pemancar MF/MW
1	3	6	33	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Pemancar HF/SW
1	3	6	33	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Pemancar VHF/FM
1	3	6	33	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Pemancar UHF
1	3	6	33	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Pemancar SHF
1	3	6	33	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Antena MF/MW
1	3	6	33	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Antena HF/SW
1	3	6	33	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Antena VHF/FM
1	3	6	33	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Antena UHF
1	3	6	33	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Antena SHF/Parabola
1	3	6	33	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Translator VHF/VHF
1	3	6	33	12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Translator UHF/UHF
1	3	6	33	13	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Translator VHF/UHF
1	3	6	33	14	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Translator UHF/VHF
1	3	6	33	15	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Microvawe FPU
1	3	6	33	16	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Microvawe Terrestrial
1	3	6	33	17	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Microvawe TVRO

1	3	6	33	18	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Dummy Load
1	3	6	33	19	Konstruksi Dalam Pengerjaan Switcher Antena
1	3	6	33	20	Konstruksi Dalam Pengerjaan Switcher/Menara Antena
1	3	6	33	21	Konstruksi Dalam Pengerjaan Feeder
1	3	6	33	22	Konstruksi Dalam Pengerjaan Humidity Control
1	3	6	33	23	Konstruksi Dalam Pengerjaan Program Input Equipment
1	3	6	33	24	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Antena Penerima VHF
1	3	6	34		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran
1	3	6	34	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Umum
1	3	6	34	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Gigi
1	3	6	34	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Keluarga Berencana
1	3	6	34	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Mata
1	3	6	34	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran T.H.T
1	3	6	34	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Rotgen
1	3	6	34	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Farmasi
1	3	6	34	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Bedah
1	3	6	34	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
1	3	6	34	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Bagian penyakit Dalam
1	3	6	34	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Mortuary
1	3	6	34	12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kesehatan Anak
1	3	6	34	13	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Poliklinik Set
1	3	6	34	14	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Penderita Cacat Tubuh
1	3	6	34	15	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Neurologi (syaraf)
1	3	6	34	16	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Jantung
1	3	6	34	17	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Nuklir
1	3	6	34	18	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Radiologi
1	3	6	34	19	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin
1	3	6	34	20	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Gawat Darurat
1	3	6	34	21	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Jiwa
1	3	6	34	22	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran Hewan
1	3	6	35		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kesehatan
1	3	6	35	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kesehatan Perawatan
1	3	6	35	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis
1	3	6	35	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kesehatan Matra Laut
1	3	6	35	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kesehatan Matra Udara
1	3	6	35	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kesehatan Kedokteran Kepolisian
1	3	6	35	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kesehatan Olahraga

1	3	6	36		Konstruksi Dalam Pengerjaan Unit-Unit Laboratorium
1	3	6	36	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Kimia Air
1	3	6	36	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Microbiologi
1	3	6	36	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Hidro Kimia
1	3	6	36	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Model/Hidrolika
1	3	6	36	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat laboratorium Buatan/Geologi
1	3	6	36	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi
1	3	6	36	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Aspal Cat & Kimia
1	3	6	36	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Mekanik Tanah dan Batuan
1	3	6	36	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Cocok Tanam
1	3	6	36	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Logam, Mesin, Listrik
1	3	6	36	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Logam, Mesin Listrik A
1	3	6	36	12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Umum
1	3	6	36	13	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Umum A
1	3	6	36	14	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Kedokteran
1	3	6	36	15	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Microbiologi
1	3	6	36	16	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Kimia
1	3	6	36	17	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Microbiologi A
1	3	6	36	18	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Patologi
1	3	6	36	19	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Immunologi
1	3	6	36	20	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Hematologi
1	3	6	36	21	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Film
1	3	6	36	22	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Makanan
1	3	6	36	23	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Standarisasi, Kalibrasi dan Instrumentasi
1	3	6	36	24	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Farmasi
1	3	6	36	25	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika
1	3	6	36	26	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Hidrodinamika
1	3	6	36	27	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Klimatologi
1	3	6	36	28	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Peleburan
1	3	6	36	29	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Pasir
1	3	6	36	30	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Pembuatan Cetakan
1	3	6	36	31	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola

1	3	6	36	32	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Metalography
1	3	6	36	33	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Pengelasan
1	3	6	36	34	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan
1	3	6	36	35	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam
1	3	6	36	36	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Matrologie
1	3	6	36	37	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam
1	3	6	36	38	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas
1	3	6	36	39	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Teknologi Textil
1	3	6	36	40	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Uji Tekstel
1	3	6	36	41	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik
1	3	6	36	42	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit Karet
1	3	6	36	43	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet dan Plastik
1	3	6	36	44	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Uji Keramik
1	3	6	36	45	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa
1	3	6	36	46	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Pertanian
1	3	6	36	47	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Pertanian A
1	3	6	36	48	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Pertanian B
1	3	6	36	49	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Elektronika dan Daya
1	3	6	36	50	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Energi Surya
1	3	6	36	51	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Konversi Batubara dan Biomas
1	3	6	36	52	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Oceanografi
1	3	6	36	53	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Lingkungan Perairan
1	3	6	36	54	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Biologi Peralatan
1	3	6	36	55	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Biologi
1	3	6	36	56	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Geofisika
1	3	6	36	57	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Tambang
1	3	6	36	58	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia
1	3	6	36	59	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Proses Industri
1	3	6	36	60	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Kesehatan

					Kerja
1	3	6	36	61	Konstruksi Dalam Pengerjaan Laboratorium Kearsipan
1	3	6	36	62	Konstruksi Dalam Pengerjaan Laboratorium Hematologi & Urinalisis
1	3	6	36	63	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Lainnya
1	3	6	36	64	Konstruksi Dalam Pengerjaan Laboratorium Hematologi & Urinalisis A
1	3	6	37		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah
1	3	6	37	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : Bahasa Indonesia
1	3	6	37	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : Matematika
1	3	6	37	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPA Dasar
1	3	6	37	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPA Lanjutan
1	3	6	37	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPA Menengah
1	3	6	37	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPA Atas
1	3	6	37	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPS
1	3	6	37	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : Agama Islam
1	3	6	37	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : Ketrampilan
1	3	6	37	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : Kesenian
1	3	6	37	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : Olah Raga
1	3	6	37	12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : PMP
1	3	6	37	13	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Pendidikan/Ketrampilan Lain-lain
1	3	6	38		Konstruksi Dalam Pengerjaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir
1	3	6	38	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Analytical instrument
1	3	6	38	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Instrument Probe/Sensor
1	3	6	38	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir General Laboratory Tool
1	3	6	38	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Instrument Probe/Sensor A
1	3	6	38	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Glassware Plastic/Utensils

1	3	6	38	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Laboratory Safety Equipment
1	3	6	39		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika
1	3	6	39	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika Radiation Detector
1	3	6	39	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika Modular Counting and Scintific
1	3	6	39	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika Assembly/Accounting System
1	3	6	39	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika Recorder Display
1	3	6	39	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika System/Power Supply
1	3	6	39	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika Measuring / Testing Device
1	3	6	39	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika Opto Electronics
1	3	6	39	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika Accelator
1	3	6	39	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika Reactor Experimental System
1	3	6	40		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan
1	3	6	40	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan Alat Ukur Fisika Kesehatan
1	3	6	40	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan Alat Kesehatan Kerja
1	3	6	40	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Proteksi Lingkungan
1	3	6	40	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan Meteorological Equipment
1	3	6	40	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan Sumber Radiasi
1	3	6	41		Konstruksi Dalam Pengerjaan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)
1	3	6	41	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Radiation Application Equipment
1	3	6	41	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Non Destructive Test (NDT) Device
1	3	6	41	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Umum Kedokteran /Klinik Nuklir
1	3	6	41	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Hidrologi
1	3	6	42		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup
1	3	6	42	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat laboratorium Kualitas Air dan Tanah

1	3	6	42	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Kualitas Udara
1	3	6	42	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran
1	3	6	42	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Laboratorium Lingkungan
1	3	6	42	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup Penunjang
1	3	6	43		Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika
1	3	6	43	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Towing Carriage
1	3	6	43	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Wave Generator and Absorber
1	3	6	43	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Data Acquisition and Analyzing System
1	3	6	43	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Cavitation Tunnel
1	3	6	43	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Overhead Cranes
1	3	6	43	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Peralatan umum
1	3	6	43	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Pemesinan : Model Ship Workshop
1	3	6	43	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Pemesinan : Propeller Model Workshop
1	3	6	43	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Pemesinan : Mechanical Workshop
1	3	6	43	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Pemesinan : Precision Mechanical Workshop
1	3	6	43	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Pemesinan Painting Shop
1	3	6	43	12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Pemesinan : Ship Model Preparation Shop
1	3	6	43	13	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Pemesinan : Electrical Workshop
1	3	6	43	14	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika MOB
1	3	6	43	15	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Photo and Film Equipment
1	3	6	44		Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Api
1	3	6	44	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Genggam
1	3	6	44	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Pinggang
1	3	6	44	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Bahu/Senjata Laras Panjang
1	3	6	44	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senapan Mesin
1	3	6	44	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Api Mortir

1	3	6	44	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Api Anti Lapis Baja
1	3	6	44	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Api Artileri Medan (Armed)
1	3	6	44	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Api Artileri Pertahanan Udara (Arhanud)
1	3	6	44	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Api Peluru Kendali/Rudal
1	3	6	44	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Api Kavaleri
1	3	6	44	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Lain-lain
1	3	6	45		Konstruksi Dalam Pengerjaan Persenjataan Non Senjata Api
1	3	6	45	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Keamanan
1	3	6	45	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Non Senjata Api
1	3	6	46		Konstruksi Dalam Pengerjaan Amunisi
1	3	6	46	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Amunisi Umum
1	3	6	46	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Amunisi Darat
1	3	6	47		Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Sinar
1	3	6	47	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Senjata Sinar Laser
1	3	6	48		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Keamanan dan Perlindungan
1	3	6	48	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Bantu Kemanan
1	3	6	48	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Perlindungan
1	3	6	49		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja
1	3	6	49	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Kantor
1	3	6	49	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gudang
1	3	6	49	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gudang Untuk Bengkel
1	3	6	49	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Instalasi
1	3	6	49	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Laboratorium
1	3	6	49	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Kesehatan
1	3	6	49	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Oceanarium/Opsevatorium
1	3	6	49	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Ibadah
1	3	6	49	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan
1	3	6	49	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan
1	3	6	49	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Olah Raga
1	3	6	49	12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar
1	3	6	49	13	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga
1	3	6	49	14	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Garasi/Pool

1	3	6	49	15	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Pemotongan Hewan
1	3	6	49	16	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Pabrik
1	3	6	49	17	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Stasiun Bus
1	3	6	49	18	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Kandang Hewan/Ternak
1	3	6	49	19	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Perpustakaan
1	3	6	49	20	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Museum
1	3	6	49	21	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar
1	3	6	49	22	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengujian Kelaikan
1	3	6	49	23	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Lembaga Pemasyarakatan
1	3	6	49	24	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Rumah Tahanan
1	3	6	49	25	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Kramatorium
1	3	6	49	26	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan
1	3	6	49	27	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya
1	3	6	50		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal
1	3	6	50	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rumah Negara Golongan I
1	3	6	50	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rumah Negara Golongan II
1	3	6	50	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rumah Negara Golongan III
1	3	6	50	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan
1	3	6	50	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Asrama
1	3	6	50	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Hotel
1	3	6	50	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Motel
1	3	6	50	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Flat/Rumah Susun
1	3	6	51		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Menara
1	3	6	51	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Menara Perambuan Penerang Pantai
1	3	6	51	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Perambut Penerangan Pantai
1	3	6	51	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Menara Telekomunikasi
1	3	6	52		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Bersejarah
1	3	6	52	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Istana Peringatan
1	3	6	52	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rumah Adat
1	3	6	52	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rumah Peninggalan Sejarah
1	3	6	52	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Makam Sejarah
1	3	6	52	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Tempat Ibadah Bersejarah

1	3	6	53		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Tugu Peringatan
1	3	6	53	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tugu Kemerdekaan
1	3	6	53	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tugu Pembangunan
1	3	6	53	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tugu Peringatan Lainnya
1	3	6	54		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Candi
1	3	6	54	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Candi Hindhu
1	3	6	54	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Candi Budha
1	3	6	54	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Candi Lainnya
1	3	6	55		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya
1	3	6	55	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Bersejarah Lainnya
1	3	6	56		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti
1	3	6	56	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tugu Peringatan
1	3	6	56	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tugu/Tanda Batas
1	3	6	57		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Rambu-Rambu
1	3	6	57	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu Bersuar Lalu Lintas Darat
1	3	6	57	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu Tidak Bersuar
1	3	6	58		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara
1	3	6	58	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara Runway/Threshold Light
1	3	6	58	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara Visual Approach Slope Indicator (VASI)
1	3	6	58	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara Approach Light
1	3	6	58	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara Runway Identification Light(Rells)
1	3	6	58	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara Signal
1	3	6	58	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara Flood Light
1	3	6	59		Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan
1	3	6	59	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan Negara/Nasional
1	3	6	59	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan Propinsi
1	3	6	59	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan Kabupaten/Kota
1	3	6	59	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan Desa
1	3	6	59	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan Khusus
1	3	6	59	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan Tol
1	3	6	59	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan Kereta
1	3	6	59	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Landasan Pacu Pesawat Terbang
1	3	6	60		Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan
1	3	6	60	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan Negara/Nasional
1	3	6	60	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan Propinsi

1	3	6	60	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan Kabupaten/Kota
1	3	6	60	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan Desa
1	3	6	60	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan Khusus
1	3	6	60	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan Pada Jalan Tol
1	3	6	60	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan Pada Jalan Kereta Api
1	3	6	60	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan Pada Landasan Pacu Pesawat Terbang
1	3	6	60	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan Penyeberangan
1	3	6	61		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Irigasi
1	3	6	61	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Waduk Irigasi
1	3	6	61	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengambilan Irigasi
1	3	6	61	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembawa Irigasi
1	3	6	61	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembuang Irigasi
1	3	6	61	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Irigasi
1	3	6	61	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pelengkap Irigasi
1	3	6	62		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Pasang Surut
1	3	6	62	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Waduk Pasang Surut
1	3	6	62	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengambilan Pasang Surut
1	3	6	62	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembawa Pasang Surut
1	3	6	62	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembuang Pasang Surut
1	3	6	62	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Pasang Surut
1	3	6	62	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pelengkap Pasang Surut
1	3	6	62	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Sawah Pasang Surut
1	3	6	63		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Rawa
1	3	6	63	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Pengembang Rawa dan Poder
1	3	6	63	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengembalian Pasang Rawa
1	3	6	63	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembawa Pasang Rawa
1	3	6	63	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembuang Pasang Rawa
1	3	6	63	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengamanan Pasang Surut
1	3	6	63	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pelengkap Pasang Rawa
1	3	6	63	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Sawah Pengembangan Rawa
1	3	6	64		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Sungai

					dan Penanggulangan Bencana Alam
1	3	6	64	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Waduk Penanggulangan Sungai
1	3	6	64	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengambilan Pengamanan Sungai
1	3	6	64	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembuang Pengaman
1	3	6	64	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembuang Pengaman Sungai
1	3	6	64	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai
1	3	6	64	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pelengkap Pengamanan Sungai
1	3	6	65		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah
1	3	6	65	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Waduk Pengembangan Sumber Air
1	3	6	65	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air
1	3	6	65	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembawa Pengembangan Sumber Air
1	3	6	65	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembuang Pengembangan Sumber Air
1	3	6	65	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengamanan Pengembangan Sumber Air
1	3	6	65	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air
1	3	6	66		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Bersih/Baku
1	3	6	66	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku
1	3	6	66	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengambilan Air Bersih/Baku
1	3	6	66	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembawa Air Bersih
1	3	6	66	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembuang Air Bersih/Air Baku
1	3	6	66	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku
1	3	6	67		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Kotor
1	3	6	67	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembawa Air Kotor
1	3	6	67	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Waduk Air Kotor
1	3	6	67	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pembuangan Air Kotor
1	3	6	67	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Air Kotor
1	3	6	67	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pelengkap Air Kotor
1	3	6	68		Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air
1	3	6	68	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Laut

1	3	6	68	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Tawar
1	3	6	69		Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Minum/Air Bersih
1	3	6	69	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Muka Tanah
1	3	6	69	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Sumber /Mata Air
1	3	6	69	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Tanah Dalam
1	3	6	69	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Tanah Dangkal
1	3	6	69	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya
1	3	6	70		Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Kotor
1	3	6	70	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Kotor
1	3	6	70	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Buangan Industri
1	3	6	70	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Air Buangan Pertanian
1	3	6	71		Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Sampah
1	3	6	71	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Sampah Organik
1	3	6	71	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik
1	3	6	72		Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan
1	3	6	72	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan
1	3	6	73		Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pembangkit Listrik
1	3	6	73	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
1	3	6	73	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)
1	3	6	73	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro (Hidro)
1	3	6	73	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTAN)
1	3	6	73	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
1	3	6	73	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)
1	3	6	73	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)
1	3	6	73	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
1	3	6	73	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
1	3	6	73	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB)
1	3	6	73	11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Pembangkit Listrik Tenaga Samudra/Gelombang Samudra (PLTSm)
1	3	6	74		Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Gardu Listrik

1	3	6	74	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Gardu Listrik Induk
1	3	6	74	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Gardu Listrik Distribusi
1	3	6	74	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pusat Pengatur Listrik
1	3	6	75		Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pertahanan
1	3	6	75	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pertahanan Di Darat
1	3	6	76		Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Gas
1	3	6	76	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Gardu Gas
1	3	6	76	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Jaringan Pipa Gas
1	3	6	77		Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengaman
1	3	6	77	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengaman Penangkal Petir
1	3	6	78		Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Air Minum
1	3	6	78	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Pembawa
1	3	6	78	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Induk Distribusi
1	3	6	78	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Cabang Distribusi
1	3	6	78	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Sambungan ke rumah
1	3	6	79		Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Listrik
1	3	6	79	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Transmisi
1	3	6	79	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Distribusi
1	3	6	80		Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Telepon
1	3	6	80	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Telepon Di atas Tanah
1	3	6	80	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Telepon Di bawah Tanah
1	3	6	80	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Telepon Didalam Air
1	3	6	81		Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Gas
1	3	6	81	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Pipa Gas Transmisi
1	3	6	81	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Pipa Distribusi
1	3	6	81	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Pipa Dinas
1	3	6	81	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan BBM
1	3	6	82		Konstruksi Dalam Pengerjaan Buku
1	3	6	82	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Buku Umum
1	3	6	82	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Buku Filsafat
1	3	6	82	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Buku Agama
1	3	6	82	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Buku Ilmu Sosial
1	3	6	82	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Buku Ilmu Bahasa
1	3	6	82	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Buku Matematika & Pengetahuan alam
1	3	6	82	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis
1	3	6	82	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga
1	3	6	82	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Buku Geografi, Biografi, Sejarah
1	3	6	83		Konstruksi Dalam Pengerjaan Terbitan
1	3	6	83	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Terbitan Berkala

1	3	6	83	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Terbitan Buku Laporan
1	3	6	84		Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan
1	3	6	84	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan Peta
1	3	6	84	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan Naskah (Manuskrip)
1	3	6	84	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan Musik
1	3	6	84	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan Karya Grafika (Graphic Material)
1	3	6	84	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan Three Dimensional Artetacs and Realita
1	3	6	84	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan Bentuk Micro (Microform)
1	3	6	84	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan Rekaman Suara Sound Recording
1	3	6	84	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan Berkas Komputer (Computer Files)
1	3	6	84	9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan Film Bergerak dan Rekaman Video
1	3	6	84	10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang-Barang Perpustakaan Tarscalt
1	3	6	85		Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang Bercorak Kebudayaan
1	3	6	85	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang Bercorak Kebudayaan-Pahatan
1	3	6	85	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang Bercorak Kebudayaan-Lukisan
1	3	6	85	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Kesenian
1	3	6	85	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Olah Raga
1	3	6	85	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang Bercorak Kebudayaan-Tanda Penghargaan
1	3	6	85	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang Bercorak Kebudayaan-Maket dan Foto Dokumen
1	3	6	85	7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang Bercorak Kebudayaan-Benda-benda Bersejarah
1	3	6	85	8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Barang Bercorak Kebudayaan-Barang Kerajinan
1	3	6	86		Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Olah Raga Lainnya
1	3	6	86	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Olah Raga Lainnya-Senam
1	3	6	86	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Olah Raga Air
1	3	6	86	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Olah Raga Udara
1	3	6	86	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Olah Raga Lainnya
1	3	6	87		Konstruksi Dalam Pengerjaan Pengadaan Hewan
1	3	6	87	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Binatang Ternak

1	3	6	87	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Binatang Unggas
1	3	6	87	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Binatang Melata
1	3	6	87	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Binatang Ikan
1	3	6	87	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Hewan Kebun Binatang
1	3	6	87	6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Hewan Pengamanan
1	3	6	88		Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanaman
1	3	6	88	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanaman Perkebunan
1	3	6	88	2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanaman Holtikultura
1	3	6	88	3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanaman Kehutanan
1	3	6	88	4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanaman Hias
1	3	6	88	5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanaman Obat dan Kosmetika
1	3	6	89		Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Renovasi
1	3	6	89	1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Renovasi
1	3	7			AKUMULASI PENYUSUTAN
1	3	7	1		Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin
1	3	7	1	1	Akumulasi Penyusutan Alat-Alat Besar Darat
1	3	7	1	2	Akumulasi Penyusutan Alat-Alat Besar Apung
1	3	7	1	3	Akumulasi Penyusutan Alat-alat Bantu
1	3	7	1	4	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor
1	3	7	1	5	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
1	3	7	1	6	Akumulasi Penyusutan Alat Angkut Apung Bermotor
1	3	7	1	7	Akumulasi Penyusutan Alat Angkut Apung Tak Bermotor
1	3	7	1	8	Akumulasi Penyusutan Alat Angkut Bermotor Udara
1	3	7	1	9	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin
1	3	7	1	10	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin
1	3	7	1	11	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur
1	3	7	1	12	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan
1	3	7	1	13	Akumulasi Penyusutan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan
1	3	7	1	14	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor
1	3	7	1	15	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga
1	3	7	1	16	Akumulasi Penyusutan Komputer
1	3	7	1	17	Akumulasi Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat
1	3	7	1	18	Akumulasi Penyusutan Alat Studio
1	3	7	1	19	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi
1	3	7	1	20	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar
1	3	7	1	21	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran
1	3	7	1	22	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan
1	3	7	1	23	Akumulasi Penyusutan Unit-Unit Laboratorium
1	3	7	1	24	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga/Praktek Sekolah
1	3	7	1	25	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir
1	3	7	1	26	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika
1	3	7	1	27	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan

1	3	7	1	28	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)
1	3	7	1	29	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup
1	3	7	1	30	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika
1	3	7	1	31	Akumulasi Penyusutan Senjata Api
1	3	7	1	32	Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api
1	3	7	1	33	Akumulasi Penyusutan Amunisi
1	3	7	1	34	Akumulasi Penyusutan Senjata Sinar
1	3	7	1	35	Akumulasi Penyusutan Alat Keamanan dan Perlindungan
1	3	7	2		Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan
1	3	7	2	1	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja
1	3	7	2	2	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal
1	3	7	2	3	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara
1	3	7	2	4	Akumulasi Penyusutan Bangunan Bersejarah
1	3	7	2	5	Akumulasi Penyusutan Bangunan Tugu Peringatan
1	3	7	2	6	Akumulasi Penyusutan Bangunan Candi
1	3	7	2	7	Akumulasi Penyusutan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya
1	3	7	2	8	Akumulasi Penyusutan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti
1	3	7	2	9	Akumulasi Penyusutan Bangunan Rambu-Rambu
1	3	7	2	10	Akumulasi Penyusutan Bangunan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara
1	3	7	3		Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan
1	3	7	3	1	Akumulasi Penyusutan Jalan
1	3	7	3	2	Akumulasi Penyusutan Jembatan
1	3	7	3	3	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi
1	3	7	3	4	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Pasang Surut
1	3	7	3	5	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Rawa
1	3	7	3	6	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam
1	3	7	3	7	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah
1	3	7	3	8	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Baku
1	3	7	3	9	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor
1	3	7	3	10	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air
1	3	7	3	11	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Minum/Air Bersih
1	3	7	3	12	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor
1	3	7	3	13	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah
1	3	7	3	14	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan
1	3	7	3	15	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik
1	3	7	3	16	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik
1	3	7	3	17	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pertahanan
1	3	7	3	18	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas
1	3	7	3	19	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman

1	3	7	3	20	Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum
1	3	7	3	21	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik
1	3	7	3	22	Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon
1	3	7	3	23	Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas
1	3	7	4		Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya
1	3	7	4	1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Renovasi
1	5				ASET LAINNYA
1	5	1			TAGIHAN JANGKA PANJANG
1	5	1	1		Tagihan Penjualan Angsuran
1	5	1	1	1	Tagihan Angsuran Penjualan Rumah Dinas Daerah Golongan III
1	5	1	1	2	Tagihan Angsuran Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas
1	5	1	2		Tuntutan Ganti Kerugian Daerah
1	5	1	2	1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendahara
1	5	1	2	2	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Bukan Bendahara
1	5	2			KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA
1	5	2	1		Sewa
1	5	2	1	1	Sewa
1	5	2	2		Kerjasama Pemanfaatan
1	5	2	2	1	Kerjasama Pemanfaatan
1	5	2	3		Bangun guna serah
1	5	2	3	1	Bangun guna serah
1	5	2	4		Bangun serah guna
1	5	2	4	1	Bangun serah guna
1	5	3			ASET TIDAK BERWUJUD
1	5	3	1		Goodwill
1	5	3	1	1	Goodwill
1	5	3	1	2	Dst.....
1	5	3	2		Lisensi dan frenchise
1	5	3	2	1	Lisensi dan frenchise
1	5	3	2	2	Dst.....
1	5	3	3		Hak Cipta
1	5	3	3	1	Hak Cipta
1	5	3	3	2	Dst.....
1	5	3	4		Paten
1	5	3	4	1	Paten
1	5	3	4	2	Dst.....
1	5	3	5		Aset Tidak Berwujud Lainnya
1	5	3	5	1	Software
1	5	3	5	2	Kajian
1	5	3	5	3	Dst.....
1	5	3	6		Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud
1	5	3	6	1	Akumulasi Amortisasi Goodwill
1	5	3	6	2	Akumulasi Amortisasi Lisensi dan frenchise

1	5	3	6	3	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta
1	5	3	6	4	Akumulasi Amortisasi Paten
1	5	3	6	5	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya
1	5	4			ASET LAIN-LAIN
1	5	4	1		Aset Lain-lain
1	5	4	1	1	Aset Lain-lain.....
1	5	4	1	2	Dst.....
1	5	4	2		Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain
1	5	4	2	1	Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat
1	5	4	2	2	Dst.....
2					KEWAJIBAN
2	1				KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
2	1	1			UTANG PERHITUNGAN PIHAK KETIGA (PFK)
2	1	1	1		Utang Taspen
2	1	1	1	1	Utang Taspen
2	1	1	1	2	Dst.....
2	1	1	2		Utang Iuran Jaminan Kesehatan
2	1	1	2	1	Utang Iuran Jaminan Kesehatan
2	1	1	2	2	Utang Iuran BPJS Ketenagakerjaan
2	1	1	2	3	Utang Iuran BPJS Kesehatan
2	1	1	3		Utang PPh Pusat
2	1	1	3	1	Utang PPh 21
2	1	1	3	2	Utang PPh 22
2	1	1	3	3	Utang PPh 23
2	1	1	3	4	Utang PPh 25
2	1	1	3	5	Utang PPh Ps 4 (2)
2	1	1	3	6	Utang PPh 15
2	1	1	3	7	Utang PPh 26
2	1	1	4		Utang PPN Pusat
2	1	1	4	1	Utang PPN Pusat
2	1	1	4	2	Dst.....
2	1	1	5		Utang Taperum
2	1	1	5	1	Utang Taperum
2	1	1	5	2	Dst.....
2	1	1	6		Utang Iuran Wajib Pegawai
2	1	1	6	1	Utang Iuran Wajib Pegawai
2	1	1	6	2	Dst.....
2	1	1	7		Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya
2	1	1	7	1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya
2	1	1	7	2	Utang Sewa Rumah
2	1	1	7	3	Utang Beras (BULOG)
2	1	1	8		Utang Jaminan
2	1	1	8	1	Utang Jaminan
2	1	1	8	2	Dst.....
2	1	2	8		UTANG BUNGA

2	1	2	1		Utang Bunga kepada Pemerintah
2	1	2	1	1	Utang Bunga kepada Pemerintah
2	1	2	1	2	Dst.....
2	1	2	2		Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lainnya
2	1	2	2	1	Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lainnya
2	1	2	2	2	Dst.....
2	1	2	3		Utang Bunga Kepada BUMN/BUMD
2	1	2	3	1	Utang Bunga Kepada BUMN
2	1	2	3	2	Utang Bunga Kepada BUMD
2	1	2	3	3	Dst.....
2	1	2	4		Utang Bunga kepada Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank
2	1	2	4	1	Utang Bunga kepada Bank
2	1	2	4	2	Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank
2	1	2	4	3	Dst.....
2	1	2	5		Utang Bunga Obligasi
2	1	2	5	1	Utang Bunga Obligasi.....
2	1	2	5	2	Dst.....
2	1	2	6		Utang Bunga Dalam Negeri Lainnya
2	1	2	6	1	Utang Bunga Dalam Negeri Lainnya
2	1	2	6	2	Dst.....
2	1	2	7		Utang Bunga Luar Negeri
2	1	2	7	1	Utang Bunga Luar Negeri
2	1	2	7	2	Dst.....
2	1	3			BAGIAN LANCAR UTANG JANGKA PANJANG
2	1	3	1		Bagian Lancar Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan
2	1	3	1	1	Bagian Lancar Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan
2	1	3	1	2	Dst.....
2	1	3	2		Bagian Lancar Utang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank
2	1	3	2	1	Bagian Lancar Utang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank
2	1	3	2	2	Dst.....
2	1	3	3		Bagian Lancar Utang Pemerintah Pusat
2	1	3	3	1	Bagian Lancar Utang Pemerintah Pusat
2	1	3	3	2	Dst.....
2	1	3	4		Bagian Lancar Utang Pemerintah Provinsi Lainnya
2	1	3	4	1	Bagian Lancar Utang Pemerintah Provinsi Lainnya
2	1	3	4	2	Dst.....
2	1	3	5		Bagian Lancar Utang Pemerintah Kabupaten/Kota
2	1	3	5	1	Bagian Lancar Utang Pemerintah Kabupaten/Kota
2	1	3	5	2	Dst.....
2	1	4			PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
2	1	4	1		Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III
2	1	4	1	1	Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III
2	1	4	1	2	Dst.....
2	1	4	2		Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III
2	1	4	2	1	Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III

2	1	4	2	2	Dst.....
2	1	4	3		Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah
2	1	4	3	1	Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah
2	1	4	3	2	Dst.....
2	1	4	4		Pendapatan Diterima Dimuka lainnya
2	1	4	4	1	Pendapatan Diterima Dimuka lainnya
2	1	4	4	2	Dst.....
2	1	5			UTANG BEBAN
2	1	5	1		Utang Beban Pegawai
2	1	5	1	1	Utang Beban Pegawai
2	1	5	2		Utang Beban Barang dan Jasa
2	1	5	2	1	Utang Beban Barang dan Jasa
2	1	5	3		Utang Beban Bunga
2	1	5	3	1	Utang Beban Bunga
2	1	5	4		Utang Beban Subsidi
2	1	5	4	1	Utang Beban Subsidi
2	1	5	5		Utang Beban Hibah
2	1	5	5	1	Utang Beban Hibah
2	1	5	6		Utang Beban Bantuan Sosial
2	1	5	6	1	Utang Beban Bantuan Sosial
2	1	5	7		Utang Beban Transfer
2	1	5	7	1	Utang Beban Transfer
2	1	5	8		Utang Beban Lain-lain
2	1	5	8	1	Utang Beban Lain-lain
2	1	6			UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA
2	1	6	1		Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan
2	1	6		1	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Jasa Layanan
2	1	6		2	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Hasil Kerja Sama
2	1	6		3	Utang Kelebihan Pembayaran Lain-lain Pendapatan yang sah
2	1	6	4		Utang Jangka Pendek Lainnya
2	1	6	4	1	Utang Jangka Pendek Lainnya
2	1	6	4	2	Dst.....
2	1	6	5		Utang Pengadaan Aset Tetap
2	1	6	5	1	Utang Pengadaan Aset Tetap
2	1	6	6		Utang Pembiayaan
2	1	6	6	1	Utang Pembiayaan
2	1	8			UTANG KEPADA RKUD
2	1	8	1		Utang Kepada RKUD
2	1	8		1	Utang Kepada RKUD
2	2				KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
2	2	1			UTANG DALAM NEGERI
2	2	1	1		Utang Pembiayaan
2	2	1	1	1	Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan
2	2	1	2		Utang Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank
2	2	1	2	1	Utang Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank

2	2	1	3		Utang Dalam Negeri-Obligasi
2	2	1	3	1	Utang Dalam Negeri-Obligasi
2	2	1	4		Utang Pemerintah Pusat
2	2	1	4	1	Utang Pemerintah Pusat
2	2	1	5		Utang Pemerintah Daerah Lainnya
2	2	1	5	1	Utang Pemerintah Daerah Lainnya
2	2	1	6		Utang Dalam Negeri Lainnya
2	2	1	6	1	Utang Dalam Negeri Lainnya
2	2	2			UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA
2	2	2	1		Utang Jangka Panjang Lainnya
2	2	2	1	1	Utang Jangka Panjang Lainnya
3					EKUITAS
3	1				EKUITAS
3	1	1			EKUITAS
3	1	1	1		Ekuitas
3	1	1	1	1	Ekuitas
3	1	1	2		Koreksi Ekuitas
3	1	1	2	1	Koreksi Nilai Persediaan
3	1	1	2	2	Selisih Revaluasi Aset Tetap
3	1	1	2	3	Koreksi ekuitas lainnya
3	1	1	2	4	Koreksi Kas
3	1	1	2	5	Koreksi Piutang
3	1	1	2	6	Koreksi Penyisihan Piutang
3	1	1	2	7	Koreksi Aset tetap
3	1	1	2	8	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
3	1	1	2	9	Koreksi Investasi Jangka Panjang
3	1	1	2	10	Koreksi Aset Lainnya
3	1	1	2	11	Koreksi Kewajiban Jangka Panjang
3	1	1	2	12	Koreksi Kewajiban Jangka Pendek
3	1	1	2	13	Koreksi Ekuitas Mutasi SKPD Aset Tetap
3	1	1	2	14	Koreksi Ekuitas Mutasi SKPD Persediaan
3	1	1	2	15	Koreksi Ekuitas Dana BOS Reguler
3	1	1	2	16	Koreksi SILPA Tahun Lalu
3	1	1	2	17	Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
3	1	2			SURPLUS/DEFISIT LO
3	1	2	1		Surplus/Defisit LO
3	1	2	1	1	Surplus/Defisit LO
4					PENDAPATAN - LRA
4	1				PENDAPATAN JASA LAYANAN BLUD - LRA
4	1	1			PENDAPATAN JASA LAYANAN BLUD PUSKESMAS -LRA
4	1	1	1		Pendapatan Jasa Layanan BLUD Puskesmas -LRA
4	1	1	1	1	Pendapatan Pasien Umum - LRA
4	1	1	1	2	Pendapatan Kapitasi BPJS - LRA
4	1	1	1	3	Pendapatan Non Kapitasi BPJS - LRA
4	1	1	1	4	Pendapatan BPJS Ketenagakerjaan - LRA

4	1	1	1	5	Pendapatan Jasa Layanan Lain-lain - LRA
4	1	2			PENDAPATAN JASA LAYANAN BLUD RSUD -LRA
4	1	2	1		Pendapatan Jasa Layanan BLUD RSUD -LRA
4	1	2	1	1	Pendapatan Administrasi / Karcis - LRA
4	1	2	1	2	Pendapatan Kamar - LRA
4	1	2	1	3	Pendapatan Tindakan Medis - LRA
4	1	2	1	4	Pendapatan Laboratorium - LRA
4	1	2	1	5	Pendapatan Radiologi - LRA
4	1	2	1	6	Pendapatan ECG / USG / Dopler - LRA
4	1	2	1	7	Pendapatan Fisioterapi - LRA
4	1	2	1	8	Pendapatan Kamar Jenazah - LRA
4	1	2	1	9	Pendapatan Perawatan Jenazah - LRA
4	1	2	1	10	Pendapatan Ambulance - LRA
4	1	2	1	11	Pendapatan Obat - obatan - LRA
4	1	2	1	12	Pendapatan Visite - LRA
4	1	2	1	13	Pendapatan Rawat Jalan Poliklinik - LRA
4	1	2	1	14	Pendapatan Rawat Jalan IGD - LRA
4	1	2	1	15	Pendapatan Visum - LRA
4	1	2	1	16	Pendapatan Asuhan Keperawatan - LRA
4	1	2	1	17	Pendapatan Kir Kesehatan - LRA
4	1	2	1	18	Pendapatan Imbalage - LRA
4	1	2	1	19	Pendapatan BPJS - LRA
4	1	2	1	20	Pendapatan Klaim jamkesda dan Jampersal - LRA
4	2				PENDAPATAN HIBAH BLUD - LRA
4	2	1			PENDAPATAN HIBAH BLUD PUSKESMAS - LRA
4	2	1	1		Pendapatan Hibah BLUD Puskesmas - LRA
4	2	1	1	1	Pendapatan Hibah Pemerintah Pusat - LRA
4	2	1	1	2	Pendapatan Hibah Pemerintah Provinsi - LRA
4	2	1	1	3	Pendapatan Hibah Pemerintah Daerah - LRA
4	2	1	1	4	Pendapatan Hibah Pemerintah Daerah Lain - LRA
4	2	1	1	5	Pendapatan Hibah Luar Negeri - LRA
4	2	1	1	6	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LRA
4	2	1	1	7	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LRA
4	2	2			PENDAPATAN HIBAH BLUD RSUD - LRA
4	2	2	1		Pendapatan Hibah BLUD RSUD - LRA
4	2	2	1	1	Pendapatan Hibah Pemerintah Pusat
4	2	2	1	2	Pendapatan Hibah Pemerintah Provinsi
4	2	2	1	3	Pendapatan Hibah Pemerintah Daerah
4	2	2	1	4	Pendapatan Hibah Pemerintah Daerah Lain
4	2	2	1	5	Pendapatan Hibah Luar Negeri
4	2	2	1	6	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri
4	2	2	1	7	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan

4	3				PENDAPATAN HASIL KERJA SAMA BLUD - LRA
4	3	1			PENDAPATAN HASIL KERJA SAMA BLUD PUSKESMAS - LRA
4	3	1	1		Pendapatan Hasil Kerja Sama BLUD Puskesmas - LRA
4	3	1	1	1	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLUD Puskesmas Lain-lain - LRA
4	3	2			PENDAPATAN HASIL KERJA SAMA BLUD RSUD - LRA
4	3	2	1		Pendapatan Diklat / PKL Siswa - LRA
4	3	2	1	1	Pendapatan Diklat / PKL Siswa - LRA
4	3	2	2		Pendapatan Kerjasama dengan Pihak Ketiga - LRA
4	3	2	2	1	Pendapatan UMS - LRA
4	3	2	2	2	Pendapatan PT GUNUNG SUBUR - LRA
4	3	2	2	3	Pendapatan KARTINI HUSADA - LRA
4	3	2	2	4	Pendapatan BIKANG - BIKANG - LRA
4	3	2	2	5	Pendapatan Bank JATENG / BNI / BRI - LRA
4	3	2	2	6	Pendapatan Laboratorium CITO - LRA
4	3	2	2	7	Pendapatan Kantor Pos - LRA
4	5				LAIN - LAIN PENDAPATAN BLUD YANG SAH - LRA
4	5	1			LAIN - LAIN PENDAPATAN BLUD YANG SAH PUSKESMAS - LRA
4	5	1	1		Lain - lain Pendapatan BLUD Yang Sah Puskesmas - LRA
4	5	1	1	1	Pendapatan Jasa Usaha Tempat Khusus Parkir - LRA
4	5	1	1	2	Pendapatan Jasa Giro - LRA
4	5	1	1	3	Pendapatan Lain-lain Puskesmas - LRA
4	5	2			LAIN - LAIN PENDAPATAN BLUD YANG SAH RSUD - LRA
4	5	2	1		Lain - lain Pendapatan BLUD Yang Sah RSUD - LRA
4	5	2	1	1	Pendapatan Sewa Kios RSUD / FC - LRA
4	5	2	1	2	Pendapatan Jasa Usaha Tempat Khusus Parkir - LRA
4	5	2	1	3	Pendapatan Jasa Giro - LRA
4	5	2	1	4	Pendapatan Pembakaran Sampah Klinis - LRA
4	5	2	1	5	Pendapatan Sewa Aula / LCD / Laptop - LRA
4	5	2	1	6	Pendapatan Lain-lain RSUD - LRA
5					BELANJA
5	1				BELANJA OPERASI
5	1	1			BELANJA PEGAWAI
5	1	1	1		Belanja Gaji dan Tunjangan
5	1	1	1	1	Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi
5	1	1	1	2	Belanja Tunjangan Keluarga
5	1	1	1	3	Belanja Tunjangan Jabatan
5	1	1	1	4	Belanja Tunjangan Fungsional
5	1	1	1	5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum
5	1	1	1	6	Belanja Tunjangan Beras
5	1	1	1	7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus
5	1	1	1	8	Belanja Pembulatan Gaji
5	1	1	1	9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan
5	1	1	1	10	Belanja Uang Paket

5	1	1	1	11	Belanja Tunjangan Badan Musyawarah
5	1	1	1	12	Belanja Tunjangan Komisi
5	1	1	1	13	Belanja Tunjangan Badan Anggaran
5	1	1	1	14	Belanja Tunjangan Badan Kehormatan
5	1	1	1	15	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya
5	1	1	1	16	Belanja Tunjangan Perumahan
5	1	1	1	17	Belanja Uang Duka Wafat/Tewas
5	1	1	1	18	Belanja Uang Jasa Pengabdian
5	1	1	1	19	Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD
5	1	1	1	20	Belanja Tunjangan Kesehatan DPRD
5	1	1	1	21	Tunjangan Badan Legislasi Daerah
5	1	1	1	22	Belanja Iuran BPJS Ketenagakerjaan
5	1	1	1	23	Belanja Iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Iuran Jaminan Kematian
5	1	1	1	24	Belanja Tunjangan Profesi Guru
5	1	1	1	25	Belanja Tunjangan Penghasilan Guru
5	1	1	1	26	Belanja Tunjangan Khusus Guru
5	1	1	2		Belanja Tambahan Penghasilan PNS
5	1	1	2	1	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja
5	1	1	2	2	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Tempat Bertugas
5	1	1	2	3	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja
5	1	1	2	4	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi
5	1	1	2	5	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja
5	1	1	2	6	Tambahan Penghasilan Kesejahteraan Pegawai
5	1	1	2	7	Tambahan Penghasilan Pemberian Uang Makan
5	1	1	2	8	Tambahan Penghasilan Dalam Rangka Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu
5	1	1	6		Belanja Insentif Pemungutan Pendapatan
5	1	1	6	1	Belanja Insentif Pemungutan Pendapatan Pelayanan Kesehatan - LRA
5	1	1	6	34	Dst.....
5	1	1	7		Belanja Uang Lembur
5	1	1	7	1	Belanja Uang Lembur PNS
5	1	1	7	2	Belanja Uang Lembur Non PNS
5	1	1	8		Belanja Pegawai BLUD
5	1	1	8	1	Belanja Pegawai BLUD
5	1	1	11		Belanja Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja
5	1	1	11	1	Belanja Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja
5	1	1	11	2	Dst
5	1	2			BELANJA BARANG DAN JASA
5	1	2	1		Belanja Bahan Pakai Habis
5	1	2	1	1	Belanja Alat Tulis Kantor
5	1	2	1	2	Belanja Dokumen/Administrasi Tender
5	1	2	1	3	Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery

					Kering)
5	1	2	1	4	Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya
5	1	2	1	5	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih
5	1	2	1	6	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas
5	1	2	1	7	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran
5	1	2	1	8	Belanja Pengisian Tabung Gas
5	1	2	1	9	Dst.....
5	1	2	2		Belanja Bahan/Material
5	1	2	2	1	Belanja Bahan Baku Bangunan
5	1	2	2	2	Belanja Bahan/Bibit Tanaman
5	1	2	2	3	Belanja Bibit Ternak
5	1	2	2	4	Belanja Bahan obat-obatan
5	1	2	2	5	Belanja Bahan Kimia
5	1	2	2	6	Belanja Bahan Percontohan/Demplot/Peraga/Pelatihan
5	1	2	2	7	Belanja Bahan Pakan Ternak
5	1	2	2	8	Belanja Bahan dan Perlengkapan Lomba
5	1	2	2	9	Belanja Bendera, Spanduk, Baliho dan Umbul-umbul
5	1	2	2	10	Belanja Bahan Medis
5	1	2	2	11	Belanja Bahan Makanan dan Minuman
5	1	2	2	12	Belanja Bahan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga
5	1	2	2	13	Belanja Bahan Peralatan dan Perlengkapan Kerja
5	1	2	2	14	Belanja Bahan Penunjang Operasional Penanganan Bencana
5	1	2	2	15	Belanja Bahan Bacaan/Buku Peraturan Perundangan
5	1	2	3		Belanja Jasa Kantor
5	1	2	3	1	Belanja Telepon
5	1	2	3	2	Belanja Air
5	1	2	3	3	Belanja Listrik
5	1	2	3	4	Belanja Jasa Pengumuman Lelang/Pemenang Lelang
5	1	2	3	5	Belanja Surat Kabar/Majalah
5	1	2	3	6	Belanja Kawat/Faksimili/Internet
5	1	2	3	7	Belanja Paket/Pengiriman
5	1	2	3	8	Belanja Sertifikasi
5	1	2	3	9	Belanja Jasa Transaksi Keuangan
5	1	2	3	10	Belanja Jasa Administrasi Pungutan Pajak Penerangan Jalan Umum
5	1	2	3	11	Belanja Jasa Administrasi Pungutan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
5	1	2	3	12	Belanja Jasa Administrasi Pelaksanaan Kegiatan
5	1	2	3	13	Belanja Dokumentasi
5	1	2	3	14	Belanja Dekorasi
5	1	2	3	15	Belanja Jasa Publikasi
5	1	2	3	16	Belanja Retribusi Sampah
5	1	2	3	17	Belanja Jasa Klaim Pelayanan Kesehatan
5	1	2	3	18	Belanja Jasa Uji Laboratorium
5	1	2	3	19	Belanja Jasa Kalibrasi

5	1	2	3	20	Belanja Jasa Penanganan Masalah Sosial
5	1	2	3	21	Belanja Iuran TPHD
5	1	2	3	22	Belanja Jasa Lainnya
5	1	2	3	23	Belanja Jasa Tindakan Medis
5	1	2	4		Belanja Premi Asuransi
5	1	2	4	1	Belanja Premi Asuransi Kesehatan
5	1	2	4	2	Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah
5	1	2	4	3	Belanja Premi Asuransi Kecelakaan Kerja
5	1	2	5		Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor
5	1	2	5	1	Belanja Jasa Service
5	1	2	5	2	Belanja Penggantian Suku Cadang
5	1	2	5	3	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas
5	1	2	5	4	Belanja Jasa KIR
5	1	2	5	5	Belanja Pajak Kendaraan Bermotor
5	1	2	5	6	Belanja Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
5	1	2	5	7	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan
5	1	2	5	8	Belanja Perpanjangan Surat Ijin Mengemudi
5	1	2	6		Belanja Cetak dan Penggandaan
5	1	2	6	1	Belanja Cetak
5	1	2	6	2	Belanja Penggandaan
5	1	2	6	3	Belanja Penjilidan
5	1	2	7		Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir
5	1	2	7	1	Belanja Sewa Rumah Jabatan/Rumah Dinas
5	1	2	7	2	Belanja Sewa Gedung/ Kantor/Tempat
5	1	2	7	3	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan
5	1	2	7	4	Belanja Sewa Tempat Parkir/Uang Tambat/Hanggar Sarana Mobilitas
5	1	2	7	5	Belanja Sewa Penginapan
5	1	2	7	6	Belanja Sewa dan Kompensasi Tanah
5	1	2	8		Belanja Sewa Sarana Mobilitas
5	1	2	8	1	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat
5	1	2	8	2	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air
5	1	2	8	3	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Udara
5	1	2	8	4	Dst ...
5	1	2	9		Belanja Sewa Alat Berat
5	1	2	9	1	Belanja Sewa Eskavator
5	1	2	9	2	Belanja Sewa Bulldoser
5	1	2	9	3	Dst ...
5	1	2	10		Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor
5	1	2	10	1	Belanja Sewa Meja Kursi
5	1	2	10	2	Belanja Sewa Komputer dan Printer
5	1	2	10	3	Belanja Sewa Proyektor
5	1	2	10	4	Belanja Sewa Generator
5	1	2	10	5	Belanja Sewa Tenda
5	1	2	10	6	Belanja Sewa Pakaian Adat/Tradisional

5	1	2	10	7	Belanja Sewa Sound Sistem
5	1	2	10	8	Belanja Sewa Alat Musik
5	1	2	10	9	Belanja Sewa Peralatan dan Perlengkapan Kerja
5	1	2	11		Belanja Makanan dan Minuman
5	1	2	11	1	Belanja Makanan dan Minuman Harian Pegawai
5	1	2	11	2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat
5	1	2	11	3	Belanja Makanan dan Minuman Tamu
5	1	2	11	4	Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan
5	1	2	11	5	Dst.....
5	1	2	12		Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya
5	1	2	12	1	Belanja pakaian Dinas KDH dan WKDH
5	1	2	12	2	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)
5	1	2	12	3	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)
5	1	2	12	4	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)
5	1	2	12	5	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)
5	1	2	12	6	Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)
5	1	2	13		Belanja Pakaian Kerja
5	1	2	13	1	Belanja Pakaian Kerja Lapangan
5	1	2	13	2	Dst.....
5	1	2	14		Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu
5	1	2	14	1	Belanja Pakaian KORPRI
5	1	2	14	2	Belanja Pakaian adat daerah
5	1	2	14	3	Belanja Pakaian Batik Tradisional
5	1	2	14	4	Belanja Pakaian Olahraga
5	1	2	14	5	Belanja Pakaian Khusus
5	1	2	15		Belanja Perjalanan Dinas
5	1	2	15	1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah
5	1	2	15	2	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah
5	1	2	15	3	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri
5	1	2	15	4	Belanja BBM
5	1	2	16		Belanja Perjalanan Pindah Tugas
5	1	2	16	1	Belanja Perjalanan Pindah Tugas Dalam Daerah
5	1	2	16	2	Belanja Perjalanan Pindah Tugas Luar Daerah
5	1	2	17		Belanja Pemulangan Pegawai
5	1	2	17	1	Belanja Pemulangan Pegawai yang Pensiun Dalam Daerah
5	1	2	17	2	Belanja Pemulangan Pegawai yang Pensiun Luar Daerah
5	1	2	17	3	Belanja Pemulangan Pegawai Yang Tewas Dalam Melaksanakan Tugas
5	1	2	18		Belanja Pemeliharaan
5	1	2	18	1	Belanja Pemeliharaan Tanah
5	1	2	18	2	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
5	1	2	18	3	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
5	1	2	18	4	Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan
5	1	2	18	5	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya
5	1	2	18	6	Belanja Pemeliharaan Meubelair

5	1	2	18	7	Belanja Pemeliharaan Komputer
5	1	2	18	8	Belanja Pemeliharaan Jaringan Air
5	1	2	18	9	Belanja Pemeliharaan Senjata Api
5	1	2	18	10	Belanja Pemeliharaan Alat-alat Besar Darat
5	1	2	18	11	Belanja Pemeliharaan Alat Kesehatan
5	1	2	18	12	Belanja Pemeliharaan Alat Kesenian
5	1	2	19		Belanja Jasa Konsultansi
5	1	2	19	1	Belanja Jasa Konsultansi Penelitian
5	1	2	19	2	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan
5	1	2	19	3	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan
5	1	2	19	4	Belanja Jasa Legalisasi
5	1	2	20		Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga
5	1	2	20	1	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat
5	1	2	20	2	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga
5	1	2	20	3	Dst.....
5	1	2	21		Belanja Barang Untuk Dijual kepada Masyarakat/Pihak Ketiga
5	1	2	21	1	Belanja Barang Yang Akan Dijual Kepada Masyarakat
5	1	2	21	2	Belanja Barang Yang Akan Dijual Kepada Pihak Ketiga
5	1	2	21	3	Dst.....
5	1	2	22		Belanja Beasiswa Pendidikan PNS
5	1	2	22	1	Belanja Beasiswa Tugas Belajar D3
5	1	2	22	2	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S1
5	1	2	22	3	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2
5	1	2	22	4	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S3
5	1	2	22	5	Dst
5	1	2	23		Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS
5	1	2	23	1	Belanja Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan
5	1	2	23	2	Belanja Sosialisasi
5	1	2	23	3	Belanja Bimbingan Teknis
5	1	2	23	4	Dst.....
5	1	2	24		Belanja Honorarium Non Pegawai
5	1	2	24	1	Belanja Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur
5	1	2	24	2	Belanja Moderator
5	1	2	24	3	Dst.....
5	1	2	25		Belanja Honorarium PNS
5	1	2	25	1	Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan
5	1	2	25	2	Belanja Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa
5	1	2	25	3	Belanja Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber
5	1	2	25	4	Belanja Honorarium PNS Lainnya
5	1	2	25	5	Belanja Honorarium Pengurus Barang dan Bendahara Barang
5	1	2	26		Belanja Honorarium Non PNS
5	1	2	26	1	Belanja Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber

5	1	2	26	2	Belanja Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap
5	1	2	26	3	Belanja Jasa Tenaga Pelaksana Lainnya
5	1	2	27		Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat
5	1	2	27	1	Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga
5	1	2	27	2	Belanja Uang untuk Diberikan kepada Masyarakat
5	1	2	27	3	Dst.....
5	1	2	28		Belanja Honorarium Pengelola Dana BOS
5	1	2	28	1	Belanja Honorarium Pengelola Dana BOS
5	1	2	29		Belanja Barang Dana BOS
5	1	2	29	1	Belanja Barang Dana BOS
5	1	2	30		Belanja yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional
5	1	2	30	1	Belanja yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional
5	1	2	30	2	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan FKTP
5	1	2	31		Belanja Barang dan Jasa BLUD
5	1	2	31	1	Belanja Barang dan Jasa BLUD
5	1	2	32		Belanja Jasa Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Kepada Masyarakat
5	1	2	32	1	Belanja Jasa Pelatihan Kepada Masyarakat
5	1	2	32	2	Belanja Jasa Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat
5	1	2	32	3	Belanja Jasa Sosialisasi Kepada Masyarakat
5	1	3			BELANJA BUNGA
5	1	3	1		Belanja Bunga Utang Pinjaman
5	1	3	1	1	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah
5	1	3	1	2	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah lainnya
5	1	3	1	3	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank
5	1	3	1	4	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank
5	1	3	1	5	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada BUMD
5	1	3	1	6	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada BUMN
5	1	3	1	7	Belanja Bunga Utang Pinjaman Lainnya
5	1	3	1	8	Belanja Bunga Utang Pinjaman DB Loan - LRA
5	1	3	2		Belanja Bunga Utang Obligasi
5	1	3	2	1	Belanja Bunga Utang Obligasi
5	1	3	2	2	Dst.....
5	2				BELANJA MODAL
5	2	1			BELANJA MODAL TANAH
5	2	1	1		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Perkampungan
5	2	1	1	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Kampung
5	2	1	1	2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Emplasmen
5	2	1	1	3	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Kuburan
5	2	1	2		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Pertanian

5	2	1	2	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Sawah Satu Tahun Ditanami
5	2	1	2	2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Tegalan
5	2	1	2	3	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Ladang
5	2	1	3		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Perkebunan
5	2	1	3	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Perkebunan
5	2	1	4		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Kebun Campuran
5	2	1	4	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Bidang Tanah Kebun Yang Tidak Ada Jaringan Pengairan
5	2	1	4	2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Kebun Tumbuh Liar Bercampur Jenis Lain
5	2	1	5		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Hutan
5	2	1	5	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Hutan Lebat
5	2	1	5	2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Hutan Belukar
5	2	1	5	3	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Hutan Tanaman Jenis
5	2	1	5	4	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Hutan Alam Sejenis/Hutan Rawa
5	2	1	5	5	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Hutan Untuk Penggunaan Khusus
5	2	1	6		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Kolam Ikan
5	2	1	6	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Kolam Ikan Tambak
5	2	1	6	2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Kolam Ikan Air Tawar
5	2	1	7		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Danau/Rawa
5	2	1	7	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Rawa
5	2	1	7	2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Danau
5	2	1	8		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Tandus/Rusak
5	2	1	8	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Tandus
5	2	1	8	2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Rusak
5	2	1	9		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Alang-alang dan Padang Rumput
5	2	1	9	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Alang-alang
5	2	1	9	2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Padang Rumput
5	2	1	10		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Pengguna Lain
5	2	1	10	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Penggalian
5	2	1	11		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung
5	2	1	11	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Bangunan Perumahan/G. Tempat Tinggal
5	2	1	11	2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan
5	2	1	11	3	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Industri
5	2	1	11	4	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa
5	2	1	11	5	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Kosong
5	2	1	11	6	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Peternakan

5	2	1	11	7	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Bangunan Pengairan
5	2	1	11	8	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Bangunan Jalan dan Jembatan
5	2	1	11	9	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Lembiran/Bantaran/Lepe-lepe/Setren dst
5	2	1	12		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Pertambangan
5	2	1	12	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Pertambangan
5	2	1	13		Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung
5	2	1	13	1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Lapangan Olah Raga
5	2	1	13	2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Lapangan Parkir
5	2	1	13	3	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Lapangan Penimbun Barang
5	2	1	13	4	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Lapangan Pemancar dan Studio Alam
5	2	1	13	5	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Lapangan Pengujian/Pengolahan
5	2	1	13	6	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Lapangan Terbang
5	2	1	13	7	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Jalan
5	2	1	13	8	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Air
5	2	1	13	9	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Instalasi
5	2	1	13	10	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Jaringan
5	2	1	13	11	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bersejarah
5	2	1	13	12	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung Olah Raga
5	2	1	13	13	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Ibadah
5	2	2			BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN
5	2	2	1		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Besar Darat
5	2	2	1	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Tractor
5	2	2	1	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Grader
5	2	2	1	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Excavator
5	2	2	1	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Pile Driver
5	2	2	1	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Hauler
5	2	2	1	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Asphalt Equipment

5	2	2	1	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Compacting Equipment
5	2	2	1	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Aggregate & Concrete Equipment
5	2	2	1	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Loader
5	2	2	1	10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengangkat
5	2	2	1	11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mesin Proses
5	2	2	2		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Besar Apung
5	2	2	2	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Dredger
5	2	2	2	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Floating Excavator
5	2	2	2	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Amphibi Dredger
5	2	2	2	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kapal Tarik
5	2	2	2	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mesin Proses Agung
5	2	2	3		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Bantu
5	2	2	3	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penarik
5	2	2	3	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Feeder
5	2	2	3	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Compressor
5	2	2	3	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Electric Generating Set
5	2	2	3	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Pompa
5	2	2	3	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mesin Bor
5	2	2	3	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Unit Pemeliharaan Lapangan
5	2	2	3	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan Air Kotor
5	2	2	3	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Pembangkit Uap Air Panas/Sistem Generator
5	2	2	4		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor
5	2	2	4	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan
5	2	2	4	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Penumpang
5	2	2	4	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang
5	2	2	4	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Khusus
5	2	2	4	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Beroda Dua
5	2	2	4	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan

					Bermotor Beroda Tiga
5	2	2	5		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
5	2	2	5	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang
5	2	2	5	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Tak Bermotor Berpenumpang
5	2	2	6		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor
5	2	2	6	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor Barang
5	2	2	6	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor Penumpang
5	2	2	6	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor Khusus
5	2	2	7		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor
5	2	2	7	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor Untuk Barang
5	2	2	7	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor Penumpang
5	2	2	7	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor Khusus
5	2	2	8		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Bermotor Udara
5	2	2	8	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kapal Terbang
5	2	2	9		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Bermesin
5	2	2	9	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Pondasi
5	2	2	9	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Konstruksi Logam yang Berpindah
5	2	2	9	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Bengkel Listrik
5	2	2	9	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Perkakas Bengkel Service
5	2	2	9	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Pengangkat Bermesin
5	2	2	9	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Bengkel Kayu
5	2	2	9	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Bengkel Khusus
5	2	2	9	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Las
5	2	2	9	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas

					Pabrik Es
5	2	2	10		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin
5	2	2	10	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Bengkel Konstruksi Logam
5	2	2	10	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Bengkel Listrik
5	2	2	10	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Bengkel Service
5	2	2	10	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Pengangkat
5	2	2	10	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Standar (Standart Tool)
5	2	2	10	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Khusus (Special Tool)
5	2	2	10	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Bengkel Kerja
5	2	2	10	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Tukang-tukang Besi
5	2	2	10	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Tukang Kayu
5	2	2	10	10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Tukang Kulit
5	2	2	10	11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - PengadaanPeralatan Ukur, Gip & Feting
5	2	2	11		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur
5	2	2	11	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur Universal
5	2	2	11	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur/Test Intelegensia
5	2	2	11	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur/Test Alat Kepribadian
5	2	2	11	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur /Test Klinis Lain
5	2	2	11	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kalibrasi
5	2	2	11	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Oscilloscope
5	2	2	11	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Universal Tester
5	2	2	11	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur/Pembanding
5	2	2	11	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur Lainnya
5	2	2	11	10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Timbangan/Blora
5	2	2	11	11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Anak

					Timbangan/Biasa
5	2	2	11	12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Takaran Kering
5	2	2	11	13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Takaran Bahan Bangunan 2 HL
5	2	2	11	14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Takaran Latex/Getah Susu
5	2	2	11	15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Gelas Takar Berbagai Kapasitas
5	2	2	12		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan
5	2	2	12	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman
5	2	2	12	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Panen/Pengolahan
5	2	2	12	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Peternakan
5	2	2	12	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan Hasil Percobaan Pertanian
5	2	2	12	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Pertanian
5	2	2	12	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Prosesing
5	2	2	12	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pasca Panen
5	2	2	12	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan Produksi Perikanan
5	2	2	13		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan
5	2	2	13	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman
5	2	2	13	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Panen
5	2	2	13	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan
5	2	2	13	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium
5	2	2	13	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penangkap Ikan
5	2	2	14		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor
5	2	2	14	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mesin Ketik
5	2	2	14	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mesin Hitung/Jumlah
5	2	2	14	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Reproduksi (Pengganda)
5	2	2	14	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor

5	2	2	14	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor Lainnya
5	2	2	15		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga
5	2	2	15	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair
5	2	2	15	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengukur Waktu
5	2	2	15	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pembersih
5	2	2	15	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pendingin
5	2	2	15	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Dapur
5	2	2	15	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)
5	2	2	15	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran
5	2	2	16		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer
5	2	2	16	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer Unit Jaringan
5	2	2	16	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer
5	2	2	16	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Komputer Mainframe
5	2	2	16	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Mini Komputer
5	2	2	16	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer
5	2	2	16	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Jaringan
5	2	2	17		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat
5	2	2	17	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Kerja Pejabat
5	2	2	17	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Rapat Pejabat
5	2	2	17	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Kerja Pejabat
5	2	2	17	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Rapat Pejabat
5	2	2	17	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat
5	2	2	17	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Tamu di Ruangan Pejabat
5	2	2	17	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Lemari dan Arsip Pejabat
5	2	2	18		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio

5	2	2	18	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Visual
5	2	2	18	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Video dan Film
5	2	2	18	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Video dan Film A
5	2	2	18	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Cetak
5	2	2	18	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Computing
5	2	2	18	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemetaan Ukur
5	2	2	19		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi
5	2	2	19	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Telephone
5	2	2	19	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Radio SSB
5	2	2	19	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Radio HF/FM
5	2	2	19	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Radio VHF
5	2	2	19	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Radio UHF
5	2	2	19	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Sosial
5	2	2	19	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Sandi
5	2	2	20		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar
5	2	2	20	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar MF/MW
5	2	2	20	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar HF/SW
5	2	2	20	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar VHF/FM
5	2	2	20	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar UHF
5	2	2	20	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar SHF
5	2	2	20	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Antena MF/MW
5	2	2	20	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Antena HF/SW
5	2	2	20	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Antena VHF/FM

5	2	2	20	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Antena UHF
5	2	2	20	10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Antena SHF/Parabola
5	2	2	20	11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Translator VHF/VHF
5	2	2	20	12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Translator UHF/UHF
5	2	2	20	13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Translator VHF/UHF
5	2	2	20	14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Translator UHF/VHF
5	2	2	20	15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Microvawe FPU
5	2	2	20	16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Microvawe Terrestrial
5	2	2	20	17	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Microvawe TVRO
5	2	2	20	18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Dummy Load
5	2	2	20	19	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Switcher Antena
5	2	2	20	20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Switcher/Menara Antena
5	2	2	20	21	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Feeder
5	2	2	20	22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Humidity Control
5	2	2	20	23	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Program Input Equipment
5	2	2	20	24	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Antena Penerima VHF
5	2	2	21		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran
5	2	2	21	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Umum
5	2	2	21	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Gigi
5	2	2	21	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Keluarga Berencana
5	2	2	21	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Mata
5	2	2	21	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran T.H.T
5	2	2	21	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rotgen
5	2	2	21	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Farmasi
5	2	2	21	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat

					Kedokteran Bedah
5	2	2	21	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
5	2	2	21	10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Bagian penyakit Dalam
5	2	2	21	11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mortuary
5	2	2	21	12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Anak
5	2	2	21	13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Poliklinik Set
5	2	2	21	14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Penderita Cacat Tubuh
5	2	2	21	15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Neurologi (syaraf)
5	2	2	21	16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Jantung
5	2	2	21	17	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Nuklir
5	2	2	21	18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Radiologi
5	2	2	21	19	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin
5	2	2	21	20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Gawat Darurat
5	2	2	21	21	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Jiwa
5	2	2	21	22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Hewan
5	2	2	22		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan
5	2	2	22	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Perawatan
5	2	2	22	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis
5	2	2	22	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Matra Laut
5	2	2	22	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Matra Udara
5	2	2	22	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Kedokteran Kepolisian
5	2	2	22	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Olahraga
5	2	2	23		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Unit-Unit Laboratorium
5	2	2	23	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Kimia Air
5	2	2	23	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat

					Laboratorium Microbiologi
5	2	2	23	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Hidro Kimia
5	2	2	23	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Model/Hidrolika
5	2	2	23	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat laboratorium Buatan/Geologi
5	2	2	23	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi
5	2	2	23	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Aspal Cat & Kimia
5	2	2	23	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat laboratorium Mekanik Tanah dan Batuan
5	2	2	23	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Cocok Tanam
5	2	2	23	10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Logam, Mesin, Listrik
5	2	2	23	11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Logam, Mesin Listrik A
5	2	2	23	12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Umum
5	2	2	23	13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Umum A
5	2	2	23	14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Kedokteran
5	2	2	23	15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Microbiologi
5	2	2	23	16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Kimia
5	2	2	23	17	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Microbiologi A
5	2	2	23	18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Patologi
5	2	2	23	19	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Immunologi
5	2	2	23	20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Hematologi
5	2	2	23	21	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Film
5	2	2	23	22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Makanan
5	2	2	23	23	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Standarisasi, Kalibrasi dan Instrumentasi
5	2	2	23	24	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Farmasi
5	2	2	23	25	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat

					Laboratorium Fisika
5	2	2	23	26	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Hidrodinamika
5	2	2	23	27	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Klimatologi
5	2	2	23	28	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Peleburan
5	2	2	23	29	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Pasir
5	2	2	23	30	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Pembuatan Cetakan
5	2	2	23	31	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola
5	2	2	23	32	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Metalography
5	2	2	23	33	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Pengelasan
5	2	2	23	34	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan
5	2	2	23	35	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam
5	2	2	23	36	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Matrologie
5	2	2	23	37	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam
5	2	2	23	38	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas
5	2	2	23	39	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Teknologi Textil
5	2	2	23	40	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Uji Tekstel
5	2	2	23	41	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik
5	2	2	23	42	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit Karet
5	2	2	23	43	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet dan Plastik
5	2	2	23	44	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Uji Keramik
5	2	2	23	45	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa
5	2	2	23	46	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Pertanian
5	2	2	23	47	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Pertanian A
5	2	2	23	48	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat

					Laboratorium Pertanian B
5	2	2	23	49	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Elektronika dan Daya
5	2	2	23	50	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium energi Surya
5	2	2	23	51	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Konversi Batubara dan Biomas
5	2	2	23	52	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Oceanografi
5	2	2	23	53	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Perairan
5	2	2	23	54	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Biologi Peralatan
5	2	2	23	55	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Biologi
5	2	2	23	56	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Geofisika
5	2	2	23	57	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Tambang
5	2	2	23	58	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia
5	2	2	23	59	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Industri
5	2	2	23	60	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Kesehatan Kerja
5	2	2	23	61	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Laboratorium Kearsipan
5	2	2	23	62	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Laboratorium Hematologi & Urinalisis
5	2	2	23	63	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Lainnya
5	2	2	23	64	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Laboratorium Hematologi & Urinalisis A
5	2	2	24		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah
5	2	2	24	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Bahasa Indonesia
5	2	2	24	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Matematika
5	2	2	24	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : IPA Dasar
5	2	2	24	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : IPA Lanjutan
5	2	2	24	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : IPA Menengah
5	2	2	24	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi

					: IPA Atas
5	2	2	24	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : IPS
5	2	2	24	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Agama Islam
5	2	2	24	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Ketrampilan
5	2	2	24	10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Kesenian
5	2	2	24	11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Olah Raga
5	2	2	24	12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : PMP
5	2	2	24	13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Pendidikan/Ketrampilan Lain-lain
5	2	2	25		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir
5	2	2	25	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Analytical instrument
5	2	2	25	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Instrument Probe/Sensor
5	2	2	25	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan General Laboratory Tool
5	2	2	25	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Instrument Probe/Sensor A
5	2	2	25	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Glassware Plastic/Utensils
5	2	2	25	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Laboratory Safety Equipment
5	2	2	26		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika
5	2	2	26	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Radiation Detector
5	2	2	26	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Modular Counting and Scientific
5	2	2	26	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Assembly/Accounting System
5	2	2	26	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Recorder Display
5	2	2	26	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan System/Power Supply
5	2	2	26	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Measuring / Testing Device
5	2	2	26	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Opto Electronics
5	2	2	26	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Accelerator

5	2	2	26	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Reactor Expermental System
5	2	2	27		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan
5	2	2	27	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur Fisika Kesehatan
5	2	2	27	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Kerja
5	2	2	27	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Proteksi Lingkungan
5	2	2	27	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meteorological Equipment
5	2	2	27	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Sumber Radiasi
5	2	2	28		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Radiation Aplication and Non Destructive Testing
5	2	2	28	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Radiation Application Equipment
5	2	2	28	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Non Destructive Test (NDT) Device
5	2	2	28	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Umum Kedokteran /Klinik Nuklir
5	2	2	28	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Hidrologi
5	2	2	29		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup
5	2	2	29	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat laboratorium Kualitas Air dan tanah
5	2	2	29	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Kualitas Udara
5	2	2	29	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran
5	2	2	29	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Laboratorium Lingkungan
5	2	2	29	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Penunjang
5	2	2	30		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika
5	2	2	30	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Towing Carriage
5	2	2	30	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Wave Generator and Absorber
5	2	2	30	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Data Accquistion and Analyzing System
5	2	2	30	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Cavitation Tunnel

5	2	2	30	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Overhead Cranes
5	2	2	30	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan umum
5	2	2	30	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Pemesinan : Model Ship Workshop
5	2	2	30	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Pemesinan : Propeller Model Workshop
5	2	2	30	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Pemesinan : Mechanical Workshop
5	2	2	30	10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Pemesinan : Precision Mechanical Workshop
5	2	2	30	11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Pemesinan Painting Shop
5	2	2	30	12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Pemesinan : Ship Model Preparation Shop
5	2	2	30	13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Pemesinan : Electrical Workshop
5	2	2	30	14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan MOB
5	2	2	30	15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Photo and Film Equipment
5	2	2	31		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Senjata Api
5	2	2	31	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Senjata Genggam
5	2	2	31	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Senjata Pinggang
5	2	2	31	3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Senjata Bahu/Senjata Laras Panjang
5	2	2	31	4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Senapan Mesin
5	2	2	31	5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Mortir
5	2	2	31	6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Anti Lapis Baja
5	2	2	31	7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Artileri Medan (Armed)
5	2	2	31	8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Artileri Pertahanan Udara (Arhanud)
5	2	2	31	9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Peluru Kendali/Rudal
5	2	2	31	10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Kavaleri
5	2	2	31	11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Senjata Lain-lain
5	2	2	32		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api
5	2	2	32	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Keamanan
5	2	2	32	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Non Senjata Api
5	2	2	33		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Amunisi
5	2	2	33	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Amunisi Umum
5	2	2	33	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Amunisi

					Darat
5	2	2	34		Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Senjata Sinar
5	2	2	34	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Laser
5	2	2	35		Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan
5	2	2	35	1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Bantu Kemanan
5	2	2	35	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Perlindungan
5	2	3			BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN
5	2	3	1		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja
5	2	3	1	1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor
5	2	3	1	2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gudang
5	2	3	1	3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gudang Untuk Bengkel
5	2	3	1	4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Instalasi
5	2	3	1	5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Laboratorium
5	2	3	1	6	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan
5	2	3	1	7	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Oceanarium/Opsevatorium
5	2	3	1	8	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Ibadah
5	2	3	1	9	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan
5	2	3	1	10	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan
5	2	3	1	11	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olah Raga
5	2	3	1	12	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar
5	2	3	1	13	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga
5	2	3	1	14	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Garasi/Pool
5	2	3	1	15	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pemotongan Hewan
5	2	3	1	16	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pabrik
5	2	3	1	17	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Stasiun Bus

5	2	3	1	18	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kandang Hewan/Ternak
5	2	3	1	19	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Perpustakaan
5	2	3	1	20	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Museum
5	2	3	1	21	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar
5	2	3	1	22	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Pengujian Kelaikan
5	2	3	1	23	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Lembaga Pemasyarakatan
5	2	3	1	24	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Tahanan
5	2	3	1	25	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kramatorium
5	2	3	1	26	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan
5	2	3	1	27	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya
5	2	3	2		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal
5	2	3	2	1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Negara Golongan I
5	2	3	2	2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Negara Golongan II
5	2	3	2	3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Negara Golongan III
5	2	3	2	4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan
5	2	3	2	5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Asrama
5	2	3	2	6	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Hotel
5	2	3	2	7	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Motel
5	2	3	2	8	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Flat/Rumah Susun
5	2	3	3		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Menara
5	2	3	3	1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Menara Perambuan Penerang Pantai
5	2	3	3	2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Perambut Penerangan Pantai Tidak Bermenara
5	2	3	3	3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Menara Telekomunikasi

5	2	3	4		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Bersejarah
5	2	3	4	1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Istana Peringatan
5	2	3	4	2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Adat
5	2	3	4	3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Peninggalan Sejarah
5	2	3	4	4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Makam Sejarah
5	2	3	4	5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tempat Ibadah Bersejarah
5	2	3	5		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan
5	2	3	5	1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Kemerdekaan
5	2	3	5	2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Pembangunan
5	2	3	5	3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan Lainnya
5	2	3	6		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Candi
5	2	3	6	1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Candi Hindhu
5	2	3	6	2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Candi Budha
5	2	3	6	3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Candi Lainnya
5	2	3	7		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya
5	2	3	7	1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Bersejarah
5	2	3	8		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti
5	2	3	8	1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu/Tanda Batas
5	2	3	9		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu
5	2	3	9	1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu Bersuar Lalu Lintas Darat
5	2	3	9	2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu Tidak Bersuar
5	2	3	10		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara
5	2	3	10	1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Runway/Threshold Light

5	2	3	10	2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Visual Approach Slope Indicator (VASI)
5	2	3	10	3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Approach Light
5	2	3	10	4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Runway Identification Light(Rells)
5	2	3	10	5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Signal
5	2	3	10	6	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Flood Light
5	2	4			BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN
5	2	4	1		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan
5	2	4	1	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Negara/Nasional
5	2	4	1	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Propinsi
5	2	4	1	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota
5	2	4	1	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Desa
5	2	4	1	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Khusus
5	2	4	1	6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Tol
5	2	4	1	7	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Kereta
5	2	4	1	8	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Landasan Pacu Pesawat Terbang
5	2	4	2		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan
5	2	4	2	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Negara/Nasional
5	2	4	2	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Propinsi
5	2	4	2	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Kabupaten/Kota
5	2	4	2	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Desa
5	2	4	2	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Khusus
5	2	4	2	6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Pada Jalan Tol
5	2	4	2	7	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Pada Jalan Kereta Api
5	2	4	2	8	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Pada Landasan Pacu Pesawat Terbang
5	2	4	2	9	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan

					Jembatan Penyeberangan
5	2	4	3		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Irigasi
5	2	4	3	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Waduk Irigasi
5	2	4	3	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengambilan Irigasi
5	2	4	3	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi
5	2	4	3	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuang Irigasi
5	2	4	3	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Irigasi
5	2	4	3	6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Irigasi
5	2	4	4		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Pasang Surut
5	2	4	4	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Waduk Pasang Surut
5	2	4	4	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengambilan Pasang Surut
5	2	4	4	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Pasang Surut
5	2	4	4	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuang Pasang Surut
5	2	4	4	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Pasang Surut
5	2	4	4	6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Pasang Surut
5	2	4	4	7	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Sawah Pasang Surut
5	2	4	5		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Rawa
5	2	4	5	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Pengembang Rawa dan Poder
5	2	4	5	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengembalian Pasang Rawa
5	2	4	5	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Pasang Rawa
5	2	4	5	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuang Pasang Rawa
5	2	4	5	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengamanan Pasang Surut
5	2	4	5	6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Pasang Rawa
5	2	4	5	7	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan

					Bangunan Sawah Pengembangan Rawa
5	2	4	6		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA
5	2	4	6	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Waduk Penanggulangan Sungai
5	2	4	6	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengambilan Pengamanan Sungai
5	2	4	6	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuang Pengaman
5	2	4	6	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuang Pengaman Sungai
5	2	4	6	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai
5	2	4	6	6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Pengamanan Sungai
5	2	4	7		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah
5	2	4	7	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Waduk Pengembangan Sumber Air
5	2	4	7	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air
5	2	4	7	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Pengembangan Sumber Air
5	2	4	7	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuang Pengembangan Sumber Air
5	2	4	7	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengamanan Pengembangan Sumber Air
5	2	4	7	6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air
5	2	4	8		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku
5	2	4	8	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Waduk Air Bersih/Air Baku
5	2	4	8	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengambilan Air Bersih/Baku
5	2	4	8	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Air Bersih
5	2	4	8	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuang Air Bersih/Air Baku
5	2	4	8	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku
5	2	4	9		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Kotor
5	2	4	9	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Air Kotor
5	2	4	9	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan

					Bangunan Waduk Air Kotor
5	2	4	9	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuangan Air Kotor
5	2	4	9	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Air Kotor
5	2	4	9	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Air Kotor
5	2	4	10		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air
5	2	4	10	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Laut
5	2	4	10	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Tawar
5	2	4	11		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih
5	2	4	11	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Air Muka Tanah
5	2	4	11	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Air Sumber /Mata Air
5	2	4	11	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Air Tanah Dalam
5	2	4	11	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Air Tanah Dangkal
5	2	4	11	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Air Bersih/Air Baku Lainnya
5	2	4	12		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor
5	2	4	12	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor
5	2	4	12	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Buangan Industri
5	2	4	12	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Buangan Pertanian
5	2	4	13		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah
5	2	4	13	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Organik
5	2	4	13	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik
5	2	4	14		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan
5	2	4	14	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan
5	2	4	15		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik
5	2	4	15	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan

					Pembangkit Listrik Tenaga Air
5	2	4	15	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel
5	2	4	15	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro (Hidro)
5	2	4	15	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTAN)
5	2	4	15	5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
5	2	4	15	6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)
5	2	4	15	7	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)
5	2	4	15	8	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
5	2	4	15	9	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Tenaga Surya (PLTS)
5	2	4	15	10	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB)
5	2	4	15	11	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Samudera/Gelombang Samudera (PLTSm)
5	2	4	16		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik
5	2	4	16	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik Induk
5	2	4	16	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik Distribusi
5	2	4	16	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pusat Pengatur Listrik
5	2	4	17		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pertahanan
5	2	4	17	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pertahanan Di Darat
5	2	4	18		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gas
5	2	4	18	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Gas
5	2	4	18	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Jaringan Pipa Gas
5	2	4	19		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengaman
5	2	4	19	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengaman Penangkal Petir
5	2	4	20		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Air Minum

5	2	4	20	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Pembawa
5	2	4	20	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Induk Distribusi
5	2	4	20	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Cabang Distribusi
5	2	4	20	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Air Minum Jaringan Sambungan Kerumah
5	2	4	21		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Listrik
5	2	4	21	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Transmisi
5	2	4	21	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Distribusi
5	2	4	22		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Telepon
5	2	4	22	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Telepon Di atas Tanah
5	2	4	22	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Telepon Di bawah Tanah
5	2	4	22	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Telepon Didalam Air
5	2	4	23		Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Gas
5	2	4	23	1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Pipa Gas Transmisi
5	2	4	23	2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Pipa Distribusi
5	2	4	23	3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Pipa Dinas
5	2	4	23	4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan BBM
5	2	5			BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA
5	2	5	1		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku
5	2	5	1	1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum
5	2	5	1	2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Filsafat
5	2	5	1	3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Keagamaan
5	2	5	1	4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Sosial
5	2	5	1	5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Bahasa
5	2	5	1	6	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Matematika & Pengetahuan alam
5	2	5	1	7	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu

					Pengetahuan Praktis
5	2	5	1	8	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga
5	2	5	1	9	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Geografi, Biografi, Sejarah
5	2	5	2		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Terbitan
5	2	5	2	1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Terbitan Berkala
5	2	5	2	2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Laporan
5	2	5	3		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan
5	2	5	3	1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Peta
5	2	5	3	2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Naskah (Manuskrip)
5	2	5	3	3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Musik
5	2	5	3	4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Karya Grafika (Graphic Material)
5	2	5	3	5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Three Dimensional Artetacs and Realita
5	2	5	3	6	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Bentuk Micro (Microform)
5	2	5	3	7	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Rekaman Suara
5	2	5	3	8	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Berkas Komputer (Computer Files)
5	2	5	3	9	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Film Bergerak dan Rekaman Video
5	2	5	3	10	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Tarscalt
5	2	5	4		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan
5	2	5	4	1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Pahatan
5	2	5	4	2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Lukisan
5	2	5	4	3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Alat Kesenian
5	2	5	4	4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Alat Olah Raga
5	2	5	4	5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Tanda Penghargaan
5	2	5	4	6	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Maket dan Foto Dokumen
5	2	5	4	7	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang

					Bercorak Kebudayaan Benda-benda Bersejarah
5	2	5	4	8	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Barang Kerajinan
5	2	5	5		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya
5	2	5	5	1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Senam
5	2	5	5	2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Air
5	2	5	5	3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Udara
5	2	5	5	4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya
5	2	5	6		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Hewan
5	2	5	6	1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Binatang Ternak
5	2	5	6	2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Binatang Unggas
5	2	5	6	3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Binatang Melata
5	2	5	6	4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Binatang Ikan
5	2	5	6	5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Hewan Kebun Binatang
5	2	5	6	6	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Hewan Pengamanan
5	2	5	7		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman
5	2	5	7	1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Perkebunan
5	2	5	7	2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Holtikultura
5	2	5	7	3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Kehutanan
5	2	5	7	4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Hias
5	2	5	7	5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Obat dan Kosmetika
5	2	5	8		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi
5	2	5	8	1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi
5	3				BELANJA TAK TERDUGA
5	3	1			BELANJA TAK TERDUGA
5	3	1	1		Belanja Tak Terduga
5	3	1	1	1	Belanja Tak Terduga
7					PEMBIAYAAN
7	1				PENERIMAAN PEMBIAYAAN
7	1	4			PINJAMAN DALAM NEGERI

7	1	4	1		Pinjaman Dalam Negeri dari Bank
7	1	4	1	1	Pinjaman Dalam Negeri dari Bank
7	1	4	2		Pinjaman Dalam Negeri dari Lembaga Keuangan Bukan Bank
7	1	4	2	1	Pinjaman Dalam Negeri dari Lembaga Keuangan Bukan Bank
7	1	4	3		Penerimaan Hasil Penerbitan Obligasi Daerah
7	1	4	3	1	Penerimaan Hasil Penerbitan Obligasi Daerah
7	1	4	4		Pinjaman Dalam Negeri dari Pemerintah Pusat
7	1	4	4	1	Pinjaman Dalam Negeri dari Pemerintah Pusat
7	1	4	5		Pinjaman Dalam Negeri dari Pemerintah Provinsi Lainnya
7	1	4	5	1	Pinjaman Dalam Negeri dari Pemerintah Provinsi Lainnya
7	1	4	6		Pinjaman Dalam Negeri dari Pemerintah Kabupaten/Kota
7	1	4	6	1	Pinjaman Dalam Negeri dari Pemerintah Kabupaten/Kota
7	1	5			PENERIMAAN KEMBALI PIUTANG
7	1	5	1		Penerimaan Kembali Piutang kepada Perusahaan Negara
7	1	5	1	1	Penerimaan Kembali Piutang kepada Perusahaan Negara
7	1	5	2		Penerimaan Kembali Piutang kepada Perusahaan Daerah
7	1	5	2	1	Penerimaan Kembali Piutang kepada Perusahaan Daerah
7	1	5	3		Penerimaan Kembali Piutang kepada Pemerintah Pusat
7	1	5	3	1	Penerimaan Kembali Piutang kepada Pemerintah Pusat
7	1	5	4		Penerimaan Kembali Piutang kepada Pemerintah Daerah Lainnya
7	1	5	4	1	Penerimaan Kembali Piutang kepada Pemerintah Daerah Lainnya
7	1	5	5		Penerimaan Kembali Piutang Lainnya
7	1	5	5	1	Penerimaan Kembali Piutang Lainnya
7	1	6			PENERIMAAN KEMBALI INVESTASI NON PERMANEN LAINNYA
7	1	6	1		Penerimaan Kembali Investasi dalam Proyek Pembangunan
7	1	6	1	1	Penerimaan Kembali Investasi dalam Proyek Pembangunan
7	1	6	2		Penarikan Dana Bergulir
7	1	6	2	1	Penarikan Dana Bergulir
7	1	6	3		Pencairan Deposito Jangka Panjang
7	1	6	3	1	Pencairan Deposito Jangka Panjang
7	1	6	4		Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya
7	1	6	4	1	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya
7	1	7			PINJAMAN LUAR NEGERI
7	1	7	1		Pinjaman Luar Negeri
7	1	7	1	1	Pinjaman Luar Negeri
7	1	8			PENERIMAAN UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA
7	1	8	1		Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya
7	1	8	1	1	Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya
7	1	13			PENERIMAAN KEMBALI INVETASI PERMANEN
7	1	13	1		Penerimaan Kembali Investasi Permanen
7	1	13	1	1	Penerimaan Kembali Investasi Permanen
7	2				PENGELUARAN PEMBIAYAAN

7	2	2			PENYERTAAN MODAL/INVESTASI PEMERINTAH DAERAH
7	2	2	1		Penyertaan Modal pada BUMN
7	2	2	1	1	Penyertaan Modal pada BUMN
7	2	2	2		Penyertaan Modal pada BUMD
7	2	2	2	1	Penyertaan Modal pada BUMD
7	2	2	2	2	Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
7	2	2	2	3	Penyertaan Modal pada Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha
7	2	2	2	4	Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah Apotek Sukowati
7	2	2	3		Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta
7	2	2	3	1	Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta
7	2	3			PEMBAYARAN POKOK PINJAMAN DALAM NEGERI
7	2	3	1		Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Bank
7	2	3	1	1	Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Bank
7	2	3	2		Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank
7	2	3	2	1	Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank
7	2	3	3		Pelunasan Obligasi Daerah
7	2	3	3	1	Pelunasan Obligasi Daerah
7	2	3	4		Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Pusat
7	2	3	4	1	Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Pusat
7	2	3	5		Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Provinsi Lainnya
7	2	3	5	1	Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Provinsi Lainnya
7	2	3	6		Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Kabupaten/Kota
7	2	3	6	1	Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Kabupaten/Kota
7	2	4			PEMBERIAN PINJAMAN DAERAH
7	2	4	1		Pemberian Pinjaman Daerah kepada Perusahaan Negara
7	2	4	1	1	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Perusahaan Negara
7	2	4	2		Pemberian Pinjaman Daerah kepada Perusahaan Daerah
7	2	4	2	1	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Perusahaan Daerah
7	2	4	3		Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Pusat
7	2	4	3	1	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Pusat
7	2	4	4		Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Daerah Lainnya
7	2	4	4	1	Pemberian Pinjaman Daerah kepada Pemerintah Daerah Lainnya
7	2	5			PENGELUARAN INVESTASI NON PERMANEN LAINNYA
7	2	5	1		Pembentukan Investasi dalam Proyek Pembangunan
7	2	5	1	1	Pembentukan Investasi dalam Proyek Pembangunan
7	2	5	3		Pembentukan Deposito Jangka Panjang

7	2	5	3	1	Pembentukan Deposito Jangka Panjang
7	2	5	4		Pembentukan Investasi Non Permanen Lainnya
7	2	5	4	1	Pembentukan Investasi Non Permanen Lainnya
7	2	6			PEMBAYARAN POKOK PINJAMAN LUAR NEGERI
7	2	6	1		Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri
7	2	6	1	1	Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri
7	2	7			PEMBAYARAN UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA
7	2	7	1		Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya
7	2	7	1	1	Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya
7	3				SALDO ANGGARAN LEBIH
7	3	1			SURPLUS/DEFISIT LRA
7	3	1	1		Surplus/Defisit LRA
7	3	1	1	1	Surplus/Defisit LRA
7	3	2			PEMBIAYAAN NETTO
7	3	2	1		Pembiayaan Netto
7	3	2	1	1	Pembiayaan Netto
7	3	3			SILPA/SIKPA
7	3	3	1		SILPA/SIKPA
7	3	3	1	1	SILPA/SIKPA
7	3	4			PERUBAHAN SAL
7	3	4	1		Perubahan SAL
7	3	4	1	1	Perubahan SAL
8					PENDAPATAN - LO
8	1				PENDAPATAN JASA LAYANAN BLUD - LO
8	1	1			PENDAPATAN JASA LAYANAN BLUD PUSKESMAS -LRA
8	1	1	1		Pendapatan Jasa Layanan BLUD Puskesmas -LRA
8	1	1	1	1	Pendapatan Pasien Umum - LO
8	1	1	1	2	Pendapatan Kapitasi BPJS - LO
8	1	1	1	3	Pendapatan Non Kapitasi BPJS - LO
8	1	1	1	4	Pendapatan BPJS Ketenagakerjaan - LO
8	1	1	1	5	Pendapatan Jasa Layanan Lain-lain - LO
8	1	2			PENDAPATAN JASA LAYANAN BLUD RSUD -LRA
8	1	2	1		Pendapatan Jasa Layanan BLUD RSUD -LRA
8	1	2	1	1	Pendapatan Administrasi / Karcis - LO
8	1	2	1	2	Pendapatan Kamar - LO
8	1	2	1	3	Pendapatan Tindakan Medis - LO
8	1	2	1	4	Pendapatan Laboratorium - LO
8	1	2	1	5	Pendapatan Radiologi - LO
8	1	2	1	6	Pendapatan ECG / USG / Dopler - LO
8	1	2	1	7	Pendapatan Fisioterapi - LO
8	1	2	1	8	Pendapatan Kamar Jenazah - LO
8	1	2	1	9	Pendapatan Perawatan Jenazah - LO
8	1	2	1	10	Pendapatan Ambulance - LO
8	1	2	1	11	Pendapatan Obat - obatan - LO
8	1	2	1	12	Pendapatan Visite - LO

8	1	2	1	13	Pendapatan Rawat Jalan Poliklinik - LO
8	1	2	1	14	Pendapatan Rawat Jalan IGD - LO
8	1	2	1	15	Pendapatan Visum - LO
8	1	2	1	16	Pendapatan Asuhan Keperawatan - LO
8	1	2	1	17	Pendapatan Kir Kesehatan - LO
8	1	2	1	18	Pendapatan Imbalage - LO
8	1	2	1	19	Pendapatan BPJS - LO
8	1	2	1	20	Pendapatan Klaim jamkesda dan Jampersal - LO
8	2				PENDAPATAN HIBAH BLUD - LO
8	2	1			PENDAPATAN HIBAH BLUD PUSKESMAS - LO
8	2	1	1		Pendapatan Hibah BLUD Puskesmas - LO
8	2	1	1	1	Pendapatan Hibah Pemerintah Pusat - LO
8	2	1	1	2	Pendapatan Hibah Pemerintah Provinsi - LO
8	2	1	1	3	Pendapatan Hibah Pemerintah Daerah - LO
8	2	1	1	4	Pendapatan Hibah Pemerintah Daerah Lain - LO
8	2	1	1	5	Pendapatan Hibah Luar Negeri - LO
8	2	1	1	6	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO
8	2	1	1	7	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO
8	2	2			PENDAPATAN HIBAH BLUD RSUD - LO
8	2	2	1		Pendapatan Hibah BLUD RSUD - LO
8	2	2	1	1	Pendapatan Hibah Pemerintah Pusat
8	2	2	1	2	Pendapatan Hibah Pemerintah Provinsi
8	2	2	1	3	Pendapatan Hibah Pemerintah Daerah
8	2	2	1	4	Pendapatan Hibah Pemerintah Daerah Lain
8	2	2	1	5	Pendapatan Hibah Luar Negeri
8	2	2	1	6	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri
8	2	2	1	7	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan
8	3				PENDAPATAN HASIL KERJA SAMA BLUD - LO
8	3	1			PENDAPATAN HASIL KERJA SAMA BLUD PUSKESMAS - LO
8	3	1	1		Pendapatan Hasil Kerja Sama BLUD Puskesmas - LO
8	3	1	1	1	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLUD Puskesmas Lain-lain - LO
8	3	2			PENDAPATAN HASIL KERJA SAMA BLUD RSUD - LO
8	3	2	1		Pendapatan Diklat /PKL Siswa - LO
8	3	2	1	1	Pendapatan Diklat /PKL Siswa - LO
8	3	2	2		Pendapatan Kerjasama dengan Pihak Ketiga - LO
8	3	2	2	1	Pendapatan UMS - LO
8	3	2	2	2	Pendapatan PT GUNUNG SUBUR - LO
8	3	2	2	3	Pendapatan KARTINI HUSADA - LO
8	3	2	2	4	Pendapatan BIKANG - BIKANG - LO
8	3	2	2	5	Pendapatan Bank JATENG / BNI / BRI - LO
8	3	2	2	6	Pendapatan Laboratorium CITO - LO

8	3	2	2	7	Pendapatan Kantor Pos - LO
8	4				PENDAPATAN HIBAH APBD - LO
8	4	1			PENDAPATAN HIBAH APBD PUSKESMAS - LO
8	4	1	1		Pendapatan Hibah APBD Puskesmas - LO
8	4	1	1	1	Pendapatan Hibah APBD Puskesmas - LO
8	4	2			PENDAPATAN HIBAH APBD RSUD - LO
8	4	2	1		Pendapatan Hibah APBD RSUD - LO
8	4	2	1	1	Pendapatan Hibah APBD RSUD - LO
8	5				LAIN - LAIN PENDAPATAN BLUD YANG SAH - LO
8	5	1			LAIN - LAIN PENDAPATAN BLUD YANG SAH PUSKESMAS - LO
8	5	1	1		Lain - lain Pendapatan BLUD Yang Sah Puskesmas - LO
8	5	1	1	1	Pendapatan Jasa Usaha Tempat Khusus Parkir - LO
8	5	1	1	2	Pendapatan Jasa Giro - LO
8	5	1	1	3	Pendapatan Lain-lain Puskesmas - LO
8	5	2			LAIN - LAIN PENDAPATAN BLUD YANG SAH RSUD - LO
8	5	2	1		Lain - lain Pendapatan BLUD Yang Sah RSUD - LO
8	5	2	1	1	Pendapatan Sewa Kios RSUD / FC - LO
8	5	2	1	2	Pendapatan Jasa Usaha Tempat Khusus Parkir - LO
8	5	2	1	3	Pendapatan Jasa Giro - LO
8	5	2	1	4	Pendapatan Pembakaran Sampah Klinis - LO
8	5	2	1	5	Pendapatan Sewa Aula / LCD / Laptop - LO
8	5	2	1	6	Pendapatan Lain-lain RSUD - LO
8	6				PENDAPATAN NON OPERASIONAL - LO
8	6	1			PENDAPATAN NON OPERASIONAL - LO
8	6	1	1		Pendapatan Non Operasional - LO
8	6	1	1	1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO
8	6	1	1	2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO
8	6	1	1	3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO
8	7				PENDAPATAN LUAR BIASA - LO
8	7	1			PENDAPATAN LUAR BIASA - LO
8	7	1	1		Pendapatan Luar Biasa - LO
8	7	1	1	1	Pendapatan Luar Biasa - LO
9					BEBAN
9	1				BEBAN OPERASI
9	1	1			BEBAN PEGAWAI - LO
9	1	1	1		Beban Gaji dan Tunjangan
9	1	1	1	1	Beban Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi
9	1	1	1	2	Beban Tunjangan Keluarga
9	1	1	1	3	Beban Tunjangan Jabatan
9	1	1	1	4	Beban Tunjangan Fungsional
9	1	1	1	5	Beban Tunjangan Fungsional Umum
9	1	1	1	6	Beban Tunjangan Beras
9	1	1	1	7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus
9	1	1	1	8	Beban Pembulatan Gaji

9	1	1	1	9	Beban Iuran Jaminan Kesehatan
9	1	1	1	10	Beban Uang Paket
9	1	1	1	11	Beban Tunjangan Badan Musyawarah
9	1	1	1	12	Beban Tunjangan Komisi
9	1	1	1	13	Beban Tunjangan Badan Anggaran
9	1	1	1	14	Beban Tunjangan Badan Kehormatan
9	1	1	1	15	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya
9	1	1	1	16	Beban Tunjangan Perumahan
9	1	1	1	17	Beban Uang Duka Wafat/Tewas
9	1	1	1	18	Beban Uang Jasa Pengabdian
9	1	1	1	19	Beban Penunjang Operasional Pimpinan DPRD
9	1	1	1	20	Beban Tunjangan Kesehatan DPRD
9	1	1	1	21	Tunjangan Badan Legislasi Daerah
9	1	1	1	22	Beban Iuran BPJS Ketenagakerjaan
9	1	1	1	23	Beban Iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Iuran Jaminan Kematian
9	1	1	1	24	Beban Tunjangan Profesi Guru
9	1	1	1	25	Beban Tunjangan Penghasilan Guru
9	1	1	1	26	Beban Tunjangan Khusus Guru
9	1	1	2		Beban Tambahan Penghasilan PNS
9	1	1	2	1	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja
9	1	1	2	2	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Tempat Bertugas
9	1	1	2	3	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja
9	1	1	2	4	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi
9	1	1	2	5	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja
9	1	1	2	6	Tambahan Penghasilan Kesejahteraan Pegawai
9	1	1	2	7	Tambahan Penghasilan Pemberian Uang Makan
9	1	1	2	8	Tambahan Penghasilan Dalam Rangka Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu
9	1	1	6		Beban Insentif Pemungutan Pendapatan
9	1	1	6	1	Beban Insentif Pemungutan Pendapatan Pelayanan Kesehatan - LRA
9	1	1	6	34	Dst.....
9	1	1	7		Beban Uang Lembur
9	1	1	7	1	Beban Uang Lembur PNS
9	1	1	7	2	Beban Uang Lembur Non PNS
9	1	1	8		Beban Pegawai BLUD
9	1	1	8	1	Beban Pegawai BLUD
9	1	1	11		Beban Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja
9	1	1	11	1	Beban Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja
9	1	1	11	2	Dst
9	1	2			BEBAN BARANG DAN JASA
9	1	2	1		Beban Bahan Pakai Habis
9	1	2	1	1	Beban Alat Tulis Kantor

9	1	2	1	2	Beban Dokumen/Administrasi Tender
9	1	2	1	3	Beban Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)
9	1	2	1	4	Beban Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya
9	1	2	1	5	Beban Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih
9	1	2	1	6	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas
9	1	2	1	7	Beban Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran
9	1	2	1	8	Beban Pengisian Tabung Gas
9	1	2	1	9	Dst.....
9	1	2	2		Beban Bahan/Material
9	1	2	2	1	Beban Bahan Baku Bangunan
9	1	2	2	2	Beban Bahan/Bibit Tanaman
9	1	2	2	3	Beban Bibit Ternak
9	1	2	2	4	Beban Bahan obat-obatan
9	1	2	2	5	Beban Bahan Kimia
9	1	2	2	6	Beban Bahan Percontohan/Demplot/Peraga/Pelatihan
9	1	2	2	7	Beban Bahan Pakan Ternak
9	1	2	2	8	Beban Bahan dan Perlengkapan Lomba
9	1	2	2	9	Beban Bendera, Spanduk, Baliho dan Umbul-umbul
9	1	2	2	10	Beban Bahan Medis
9	1	2	2	11	Beban Bahan Makanan dan Minuman
9	1	2	2	12	Beban Bahan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga
9	1	2	2	13	Beban Bahan Peralatan dan Perlengkapan Kerja
9	1	2	2	14	Beban Bahan Penunjang Operasional Penanganan Bencana
9	1	2	2	15	Beban Bahan Bacaan/Buku Peraturan Perundangan
9	1	2	3		Beban Jasa Kantor
9	1	2	3	1	Beban Telepon
9	1	2	3	2	Beban Air
9	1	2	3	3	Beban Listrik
9	1	2	3	4	Beban Jasa Pengumuman Lelang/Pemenang Lelang
9	1	2	3	5	Beban Surat Kabar/Majalah
9	1	2	3	6	Beban Kawat/Faksimili/Internet
9	1	2	3	7	Beban Paket/Pengiriman
9	1	2	3	8	Beban Sertifikasi
9	1	2	3	9	Beban Jasa Transaksi Keuangan
9	1	2	3	10	Beban Jasa Administrasi Pungutan Pajak Penerangan Jalan Umum
9	1	2	3	11	Beban Jasa Administrasi Pungutan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
9	1	2	3	12	Beban Jasa Administrasi Pelaksanaan Kegiatan
9	1	2	3	13	Beban Dokumentasi
9	1	2	3	14	Beban Dekorasi
9	1	2	3	15	Beban Jasa Publikasi
9	1	2	3	16	Beban Retribusi Sampah
9	1	2	3	17	Beban Jasa Klaim Pelayanan Kesehatan

9	1	2	3	18	Beban Jasa Uji Laboratorium
9	1	2	3	19	Beban Jasa Kalibrasi
9	1	2	3	20	Beban Jasa Penanganan Masalah Sosial
9	1	2	3	21	Beban Iuran TPHD
9	1	2	3	22	Beban Jasa Lainnya
9	1	2	3	23	Beban Jasa Tindakan Medis
9	1	2	4		Beban Premi Asuransi
9	1	2	4	1	Beban Premi Asuransi Kesehatan
9	1	2	4	2	Beban Premi Asuransi Barang Milik Daerah
9	1	2	4	3	Beban Premi Asuransi Kecelakaan Kerja
9	1	2	5		Beban Perawatan Kendaraan Bermotor
9	1	2	5	1	Beban Jasa Service
9	1	2	5	2	Beban Penggantian Suku Cadang
9	1	2	5	3	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas
9	1	2	5	4	Beban Jasa KIR
9	1	2	5	5	Beban Pajak Kendaraan Bermotor
9	1	2	5	6	Beban Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
9	1	2	5	7	Beban Surat Tanda Nomor Kendaraan
9	1	2	5	8	Beban Perpanjangan Surat Ijin Mengemudi
9	1	2	6		Beban Cetak dan Penggandaan
9	1	2	6	1	Beban Cetak
9	1	2	6	2	Beban Penggandaan
9	1	2	6	3	Beban Penjilidan
9	1	2	7		Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir
9	1	2	7	1	Beban Sewa Rumah Jabatan/Rumah Dinas
9	1	2	7	2	Beban Sewa Gedung/ Kantor/Tempat
9	1	2	7	3	Beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan
9	1	2	7	4	Beban Sewa Tempat Parkir/Uang Tambat/Hanggar Sarana Mobilitas
9	1	2	7	5	Beban Sewa Penginapan
9	1	2	7	6	Beban Sewa dan Kompensasi Tanah
9	1	2	8		Beban Sewa Sarana Mobilitas
9	1	2	8	1	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat
9	1	2	8	2	Beban Sewa Sarana Mobilitas Air
9	1	2	8	3	Beban Sewa Sarana Mobilitas Udara
9	1	2	8	4	Dst ...
9	1	2	9		Beban Sewa Alat Berat
9	1	2	9	1	Beban Sewa Eskavator
9	1	2	9	2	Beban Sewa Bulldoser
9	1	2	9	3	Dst ...
9	1	2	10		Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor
9	1	2	10	1	Beban Sewa Meja Kursi
9	1	2	10	2	Beban Sewa Komputer dan Printer
9	1	2	10	3	Beban Sewa Proyektor
9	1	2	10	4	Beban Sewa Generator

9	1	2	10	5	Beban Sewa Tenda
9	1	2	10	6	Beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional
9	1	2	10	7	Beban Sewa Sound Sistem
9	1	2	10	8	Beban Sewa Alat Musik
9	1	2	10	9	Beban Sewa Peralatan dan Perlengkapan Kerja
9	1	2	11		Beban Makanan dan Minuman
9	1	2	11	1	Beban Makanan dan Minuman Harian Pegawai
9	1	2	11	2	Beban Makanan dan Minuman Rapat
9	1	2	11	3	Beban Makanan dan Minuman Tamu
9	1	2	11	4	Beban Makanan dan Minuman Pelatihan
9	1	2	11	5	Dst.....
9	1	2	12		Beban Pakaian Dinas dan Atributnya
9	1	2	12	1	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH
9	1	2	12	2	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)
9	1	2	12	3	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)
9	1	2	12	4	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)
9	1	2	12	5	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)
9	1	2	12	6	Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)
9	1	2	13		Beban Pakaian Kerja
9	1	2	13	1	Beban Pakaian Kerja Lapangan
9	1	2	13	2	Dst.....
9	1	2	14		Beban Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu
9	1	2	14	1	Beban Pakaian KORPRI
9	1	2	14	2	Beban Pakaian adat daerah
9	1	2	14	3	Beban Pakaian Batik Tradisional
9	1	2	14	4	Beban Pakaian Olahraga
9	1	2	14	5	Beban Pakaian Khusus
9	1	2	15		Beban Perjalanan Dinas
9	1	2	15	1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah
9	1	2	15	2	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah
9	1	2	15	3	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri
9	1	2	15	4	Beban BBM
9	1	2	16		Beban Perjalanan Pindah Tugas
9	1	2	16	1	Beban Perjalanan Pindah Tugas Dalam Daerah
9	1	2	16	2	Beban Perjalanan Pindah Tugas Luar Daerah
9	1	2	17		Beban Pemulangan Pegawai
9	1	2	17	1	Beban Pemulangan Pegawai yang Pensiun Dalam Daerah
9	1	2	17	2	Beban Pemulangan Pegawai yang Pensiun Luar Daerah
9	1	2	17	3	Beban Pemulangan Pegawai Yang Tewas Dalam Melaksanakan Tugas
9	1	2	18		Beban Pemeliharaan
9	1	2	18	1	Beban Pemeliharaan Tanah
9	1	2	18	2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
9	1	2	18	3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
9	1	2	18	4	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

9	1	2	18	5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya
9	1	2	18	6	Beban Pemeliharaan Meubelair
9	1	2	18	7	Beban Pemeliharaan Komputer
9	1	2	18	8	Beban Pemeliharaan Jaringan Air
9	1	2	18	9	Beban Pemeliharaan Senjata Api
9	1	2	18	10	Beban Pemeliharaan Alat-alat Besar Darat
9	1	2	18	11	Beban Pemeliharaan Alat Kesehatan
9	1	2	18	12	Beban Pemeliharaan Alat Kesenian
9	1	2	19		Beban Jasa Konsultansi
9	1	2	19	1	Beban Jasa Konsultansi Penelitian
9	1	2	19	2	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan
9	1	2	19	3	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan
9	1	2	19	4	Beban Jasa Legalisasi
9	1	2	20		Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga
9	1	2	20	1	Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat
9	1	2	20	2	Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga
9	1	2	20	3	Dst.....
9	1	2	21		Beban Barang Untuk Dijual kepada Masyarakat/Pihak Ketiga
9	1	2	21	1	Beban Barang Yang Akan Dijual Kepada Masyarakat
9	1	2	21	2	Beban Barang Yang Akan Dijual Kepada Pihak Ketiga
9	1	2	21	3	Dst.....
9	1	2	22		Beban Beasiswa Pendidikan PNS
9	1	2	22	1	Beban Beasiswa Tugas Belajar D3
9	1	2	22	2	Beban Beasiswa Tugas Belajar S1
9	1	2	22	3	Beban Beasiswa Tugas Belajar S2
9	1	2	22	4	Beban Beasiswa Tugas Belajar S3
9	1	2	22	5	Dst
9	1	2	23		Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS
9	1	2	23	1	Beban Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan
9	1	2	23	2	Beban Sosialisasi
9	1	2	23	3	Beban Bimbingan Teknis
9	1	2	23	4	Dst.....
9	1	2	24		Beban Honorarium Non Pegawai
9	1	2	24	1	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur
9	1	2	24	2	Beban Moderator
9	1	2	24	3	Dst.....
9	1	2	25		Beban Honorarium PNS
9	1	2	25	1	Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan
9	1	2	25	2	Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa
9	1	2	25	3	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber
9	1	2	25	4	Beban Honorarium PNS Lainnya
9	1	2	25	5	Beban Honorarium Pengurus Barang dan Bendahara Barang
9	1	2	26		Beban Honorarium Non PNS

9	1	2	26	1	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber
9	1	2	26	2	Beban Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap
9	1	2	26	3	Beban Jasa Tenaga Pelaksana Lainnya
9	1	2	27		Beban Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat
9	1	2	27	1	Beban Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga
9	1	2	27	2	Beban Uang untuk Diberikan kepada Masyarakat
9	1	2	27	3	Dst.....
9	1	2	28		Beban Honorarium Pengelola Dana BOS
9	1	2	28	1	Beban Honorarium Pengelola Dana BOS
9	1	2	29		Beban Barang Dana BOS
9	1	2	29	1	Beban Barang Dana BOS
9	1	2	30		Beban yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional
9	1	2	30	1	Beban yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional
9	1	2	30	2	Beban Jasa Pelayanan Kesehatan FKTP
9	1	2	31		Beban Barang dan Jasa BLUD
9	1	2	31	1	Beban Barang dan Jasa BLUD
9	1	2	32		Beban Jasa Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Kepada Masyarakat
9	1	2	32	1	Beban Jasa Pelatihan Kepada Masyarakat
9	1	2	32	2	Beban Jasa Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat
9	1	2	32	3	Beban Jasa Sosialisasi Kepada Masyarakat
9	1	3			BEBAN BUNGA
9	1	3	1		Beban Bunga Utang Pinjaman
9	1	3	1	1	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah
9	1	3	1	2	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah lainnya
9	1	3	1	3	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank
9	1	3	1	4	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank
9	1	3	1	5	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada BUMD
9	1	3	1	6	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada BUMN
9	1	3	1	7	Beban Bunga Utang Pinjaman Lainnya
9	1	3	1	8	Beban Bunga Utang Pinjaman DB Loan - LRA
9	1	3	2		Beban Bunga Utang Obligasi
9	1	3	2	1	Beban Bunga Utang Obligasi
9	1	3	2	2	Dst.....
9	1	7			BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI
9	1	7	1		Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin
9	1	7	1	1	Beban Penyusutan Alat-Alat Besar Darat
9	1	7	1	2	Beban Penyusutan Alat-Alat Besar Apung
9	1	7	1	3	Beban Penyusutan Alat-alat Bantu
9	1	7	1	4	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor

9	1	7	1	5	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
9	1	7	1	6	Beban Penyusutan Alat Angkut Apung Bermotor
9	1	7	1	7	Beban Penyusutan Alat Angkut Apung Tak Bermotor
9	1	7	1	8	Beban Penyusutan Alat Angkut Bermotor Udara
9	1	7	1	9	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin
9	1	7	1	10	Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin
9	1	7	1	11	Beban Penyusutan Alat Ukur
9	1	7	1	12	Beban Penyusutan Alat Pengolahan
9	1	7	1	13	Beban Penyusutan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan
9	1	7	1	14	Beban Penyusutan Alat Kantor
9	1	7	1	15	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga
9	1	7	1	16	Beban Penyusutan Komputer
9	1	7	1	17	Beban Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat
9	1	7	1	18	Beban Penyusutan Alat Studio
9	1	7	1	19	Beban Penyusutan Alat Komunikasi
9	1	7	1	20	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar
9	1	7	1	21	Beban Penyusutan Alat Kedokteran
9	1	7	1	22	Beban Penyusutan Alat Kesehatan
9	1	7	1	23	Beban Penyusutan Unit-Unit Laboratorium
9	1	7	1	24	Beban Penyusutan Alat Peraga/Praktek Sekolah
9	1	7	1	25	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir
9	1	7	1	26	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika
9	1	7	1	27	Beban Penyusutan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan
9	1	7	1	28	Beban Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)
9	1	7	1	29	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup
9	1	7	1	30	Beban Penyusutan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika
9	1	7	1	31	Beban Penyusutan Senjata Api
9	1	7	1	32	Beban Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api
9	1	7	1	33	Beban Penyusutan Amunisi
9	1	7	1	34	Beban Penyusutan Senjata Sinar
9	1	7	1	35	Beban Penyusutan Alat Keamanan dan Perlindungan
9	1	7	2		Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan
9	1	7	2	1	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja
9	1	7	2	2	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal
9	1	7	2	3	Beban Penyusutan Bangunan Menara
9	1	7	2	4	Beban Penyusutan Bangunan Bersejarah
9	1	7	2	5	Beban Penyusutan Bangunan Tugu Peringatan
9	1	7	2	6	Beban Penyusutan Bangunan Candi
9	1	7	2	7	Beban Penyusutan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya
9	1	7	2	8	Beban Penyusutan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti
9	1	7	2	9	Beban Penyusutan Bangunan Rambu-Rambu

9	1	7	2	10	Beban Penyusutan Bangunan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara
9	1	7	3		Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan
9	1	7	3	1	Beban Penyusutan Jalan
9	1	7	3	2	Beban Penyusutan Jembatan
9	1	7	3	3	Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi
9	1	7	3	4	Beban Penyusutan Bangunan Air Pasang Surut
9	1	7	3	5	Beban Penyusutan Bangunan Air Rawa
9	1	7	3	6	Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam
9	1	7	3	7	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah
9	1	7	3	8	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Baku
9	1	7	3	9	Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor
9	1	7	3	10	Beban Penyusutan Bangunan Air
9	1	7	3	11	Beban Penyusutan Instalasi Air Minum/Air Bersih
9	1	7	3	12	Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor
9	1	7	3	13	Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah
9	1	7	3	14	Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan
9	1	7	3	15	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik
9	1	7	3	16	Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik
9	1	7	3	17	Beban Penyusutan Instalasi Instalasi Pertahanan
9	1	7	3	18	Beban Penyusutan Instalasi Gas
9	1	7	3	19	Beban Penyusutan Instalasi Pengaman
9	1	7	3	20	Beban Penyusutan Jaringan Air Minum
9	1	7	3	21	Beban Penyusutan Jaringan Listrik
9	1	7	3	22	Beban Penyusutan Jaringan Telepon
9	1	7	3	23	Beban Penyusutan Jaringan Gas
9	1	7	4		Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya
9	1	7	4	1	Beban Penyusutan Aset Tetap Renovasi
9	1	7	4	2	Dst..
9	1	7	5		Beban Penyusutan Aset Lainnya
9	1	7	5	1	Beban Penyusutan Barang Rusak Berat
9	1	7	5	2	Dst..
9	1	7	6		Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud
9	1	7	6	1	Beban Amortisasi Goodwill
9	1	7	6	2	Beban Amortisasi Lisensi dan Frenchise
9	1	7	6	3	Beban Amortisasi Hak Cipta
9	1	7	6	4	Beban Amortisasi Paten
9	1	7	6	5	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya
9	1	8			BEBAN PENYISIHAN PIUTANG
9	1	8	1		Beban Penyisihan Piutang Pendapatan
9	1	8	1	1	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD
9	1	8	1	2	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Hibah BLUD
9	1	8	1	3	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Hasil Kerja Sama

					BLUD
9	1	8	1	4	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Hibah APBD
9	1	8	1	5	Beban Penyisihan Piutang Lain - lain Pendapatan BLUD Yang Sah
9	1	8	2		Beban Penyisihan Piutang Lainnya
9	1	8	2	1	Beban Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang
9	1	8	2	2	Beban Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya
9	1	8	2	3	Beban Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
9	1	8	2	4	Beban Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi
9	1	8	2	5	Beban Penyisihan Uang Muka
9	1	8	2	6	Beban Penyisihan Piutang lain-lain
9	1	9			BEBAN LAIN-LAIN
9	1	9	1		Beban Penurunan Nilai Investasi
9	1	9	1	1	Beban Penurunan Nilai Investasi
9	1	9	3		Beban Lain-lain
9	1	9	3	1	Beban Lain-lain
9	3				DEFISIT NON OPERASIONAL
9	3	1			DEFISIT PENJUALAN ASET NON LANCAR - LO
9	3	1	1		Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO
9	3	1	1	1	Defisit Penjualan Aset Tanah - LO
9	3	1	1	2	Defisit Penjualan Aset Peralatan dan Mesin - LO
9	3	1	1	3	Defisit Penjualan Aset Gedung dan Bangunan - LO
9	3	1	1	4	Defisit Penjualan Aset Non Lancar/Aset Tetap Lainnya - LO
9	3	1	1	5	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang - LO
9	3	1	1	6	Defisit Penjualan Aset Lain-lain - LO
9	3	1	1	7	Dst
9	3	2			DEFISIT PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG - LO
9	3	2	1		Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO
9	3	2	1	1	Defisit Penyelesaian Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan - LO
9	3	2	1	2	Defisit Penyelesaian Utang Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank - LO
9	3	2	1	3	Defisit Penyelesaian Utang Dalam Negeri - Obligasi - LO
9	3	2	1	4	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Pusat - LO
9	3	2	1	5	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO
9	3	2	1	6	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO
9	3	2	1	7	Defisit Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi - LO
9	3	2	1	8	Dst
9	3	3			DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA - LO
9	3	3	1		Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO
9	3	3	1	1	Defisit Penghapusan Aset Lainnya
9	3	3	1	2	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Pendek - LO

9	3	3	1	3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO
9	3	3	1	4	Dst
9	4				BEBAN LUAR BIASA
9	4	1			Beban Luar Biasa
9	4	1	1		Beban Luar Biasa
9	4	1	1	1	Beban Tak Terduga
9	4	1	1	2	Beban Bencana Alam
9	4	1	1	3	Beban Luar Biasa Lainnya

BUPATI KARANGANYAR,
ttd

JULIYATMONO

